

**BUKU AJAR
DOKTRIN ALKITAB DAN
SISTEMATIKA TEOLOGI 1 DAN 2**

**OLEH
MILTON THORMAN PARDOSI**

**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS ADVENT INDONESIA**

DAFTAR ISI

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN	i
Bab 1 Firman Tuhan Allah	1
Bab 2 KeAllahan	6
Bab 3 Allah Bapa	10
Bab 4 Allah Anak	13
Bab 5 Allah Roh Kudus	18
Bab 6 Penciptaan	22
Bab 7 Sifat dan Keadaan Manusia	26
Bab 8 Pertikaian Besar	30
Bab 9 Hidup, Mati dan Kebangkitan Kristus	33
Bab 10 Pengalaman Keselamatan	37
Bab 11 Bertumbuh dalam Kristus	42
Bab 12 Gereja atau Jemaat	47
Bab 13 Umat yang Sisa dan Tugasnya	52
Bab 14 Kesatuan dalam Tubuh Kristus	57
Bab 15 Baptisan	62
Bab 16 Perjamuan Tuhan	67
Bab 17 Karunia Rohani dan Tugas Pelayanan	71
Bab 18 Karunia Nubuat	76
Bab 19 Hukum Tuhan Allah	81
Bab 20 Hari Sabat	86
Bab 21 Penatalayanan	91
Bab 22 Tingkah Laku Orang Kristen	97
Bab 23 Pernikahan dan Keluarga	110
Bab 24 Pelayanan Kristus di dalam Bait Suci Surga	117
Bab 25 Kedatangan Kristus yang Kedua Kali	128
Bab 26 Kematian dan Kebangkitan	135
Bab 27 Milenium dan Akhir Dosa	143
Bab 28 Dunia Baru	151
Komitmen Baptisan	156
Janji Baptisan	158
Baptis mal Vow	161
Baptis mal Commitment	163
DAFTAR PUSTAKA	165

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
MATA KULIAH: DOKTRIN ALKITAB
DAN
TEOLOGI SISTEMATIK 1 DAN TEOLOGI SISTEMATIK 2
OLEH: Dr. Milton T. Pardosi, M.A.R.

SISTIM PENILAIAN

- **A = 94 - 100**
- **A- = 90 - 93**
- **B+ = 84 - 89**
- **B = 78 - 83**
- **B- = 72 - 77**
- **C+ = 66 - 71**
- **C = 60 - 65**

PERSENTASI NILAI

- **ABSENCE = 10 %**
- **QUIZ = 20 %**
- **NOTES = 10 %**
- **BAWA ALKITAB = 5 %**
- **READING REPORT = 10 %**
- **MIDTERM TEST = 20 %**
- **FINAL TEST = 25 %**
- **TOTAL = 100 %**

TUNTUTAN KELAS

- Kaos oblong atau tidak berkerah tidak diijinkan di dalam kelas.
- Sandal jepit tidak diijinkan di dalam kelas.
- Celana jeans tidak diperkenankan di pakai di dalam kelas.
- Pakaian tidak sesuai kurang 1 point dari nilai.
- Bilamana kelas sudah berdoa, maka kalau terlambat dikurang 1 point.
- Meringkas HANYA pernyataan doktrin GMAHK Doktrin 1-28
 - Buat dalam bentuk point-point bukan kata perkata.
 - Ditulis tangan di kertas A4
 - Bisa dilihat di buku:
 - Apa yang anda perlu ketahui tentang...28 Doktrin GMAHK
 - Peraturan Jemaat GMAHK
 - 28 Minggu bertumbuh di dalam Kristus oleh Pdt. Milton Pardosi

TARGET YANG AKAN DICAPAI SELAMA PROSES BELAJAR:

- Mahasiswa dapat memahami secara garis besar 28 doktrin Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh sebagaimana sudah dijabarkan di dalam buku “Apa yang anda perlu ketahui 28 Doktrin GMAHK”
- Mahasiswa memahami 28 pernyataan doktrin GMAHK

- Mahasiswa dapat memahami isu-isu doktrin yang muncul yang dalam kekristenan yang bertentangan dengan pemahaman doktrin GMAHK yang berdasarkan Alkitab
- Mahasiswa dapat membagikan pemahaman doktrin mereka kepada rekan-rekan mahasiswa lainnya bahkan kepada orang-orang di sekitarnya

LAMA PROSES BELAJAR (2 sks)

16 minggu pertemuan di mana setiap minggu terdiri dari dua jam pertemuan. Total satu semester adalah 32 jam.

- 3 jam untuk ujian Mid dan Final Test
- 6 jam untuk kuis
- 22 jam penyampaian pelajaran

GARIS BESAR PELAJARAN:

- 3 jam untuk ujian Mid dan Final Test
 - 1,5 jam untuk Mid Test
 - Akan menguji 3-4 doktrin
 - 1,5 jam untuk Final Test
 - Akan menguji 3-4 doktrin
- 4 jam untuk kuis
 - Akan ada empat kali kuis selama satu semester
 - Setiap kuis akan menguji kembali 2-3 doktrin
- 25 jam penyampaian pelajaran
 - Manusia memahami tentang KeAllahan
 - Manusia memahami tentang Penciptaan, dosa dan penebusan

- **Manusia memahami peranan Yesus dalam penebusan dan pertumbuhan iman kekristenan**
- **Manusia memahami kehidupan Kristiani yang benar: makanan dan minuman, rekreasi, penatalayanan, rumah tangga.**
- **Mahasiswa memahami akan konsep sorga, kedatangan Yesus yang kedua dan ketiga, api neraka dan kematian**

DOKTRIN 1

KITAB SUCI

I. PERNYATAAN DOKTRIN:

"Kitab Suci yang terdiri dari Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, adalah Firman Allah yang tertulis, yang diberikan oleh inspirasi Ilahi melalui orang-orang kudus Allah yang berbicara dan menulis karena mereka digerakkan oleh Roh Kudus. Dalam Firman tertulis ini, Allah telah memberikan kepada manusia pengetahuan yang perlu untuk keselamatan. Kitab Suci adalah pernyataan tentang kehendak Allah yang tidak mungkin salah. Itu merupakan ukuran tabiat, ujian pengalaman, pengungkapan doktrin yang sah, dan catatan yang terpercaya perihal tindakan-tindakan Allah dalam sejarah (2 Petrus 1:20,21; 2 Timotius 3:16,17; Mazmur 119:105; Amsal 30:5,6; Yesaya 8:20; Yohanes 17:17; 1 Tesalonika 2:13; Ibrani 4:12)."¹

II. KESIMPULAN:

- a. Alkitab adalah Firman Allah.
- b. Diberikan kepada manusia melalui inspirasi kepada para penulis (nabi dan rasul) melalui dorongan Roh Kudus.
- c. Alkitab adalah pengetahuan tentang keselamatan sehingga tidak mungkin salah.
- d. Itu merupakan ukuran tabiat, ujian pengalaman, pengungkapan doktrin yang sah, dan catatan yang terpercaya perihal tindakan-tindakan Allah dalam sejarah.

III. PEMBAGIAN ALKITAB:

- a. Alkitab terdiri dari 66 buku dan dibagi menjadi 2 bagian besar: Perjanjian Lama (ditulis oleh para nabi) dan Perjanjian Baru (ditulis oleh para Rasul).

¹General Conference Seventh-day Adventist Church, *Peraturan Jemaat Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh*, 17th ed., ed. Elisha Gultom (Bandung: Indonesia Publishing House, 2005), 9; General Conference Seventh-day Adventist Church, *Apa Yang Perlu Anda Ketahui Tentang...28 Uraian Doktrin Dasar Alkitabiah*, ed. Elisha Gultom (Bandung: Indonesia Publishing House, 2006), 16.

- i. Perjanjian Lama terdiri dari 39 buku.
 - ii. Perjanjian Baru terdiri dari 27 buku.
- b. Buku-buku di Perjanjian Lama dapat dikategorikan menjadi beberapa bagian:
- i. Taurat Musa (II Tawarikh 23:18; 30:16; 31:3): Kejadian, Keluaran, Imamat, Bilangan, dan Ulangan.
 - ii. Sejarah: Yosua, Hakim-Hakim, Rut, I dan II Samuel, I dan II Raja-raja, I dan II Tawarikh, Ezra, Nehemia, dan Ester.
 - iii. Puisi atau tulisan: Ayub, Mazmur, Amsal, Pengkhotbah, dan Kidung Agung.
 - iv. Nabi-nabi:
 - 1. Nabi-nabi Besar: Yesaya, Yeremia, Ratapan, Yehezkiel, dan Daniel.
 - 2. Nabi-nabi kecil: Hosea - Maleakhi.
- c. Buku-buku di Perjanjian Baru dapat dikategorikan dalam beberapa bagian:
- i. Injil: Matius, Markus, Lukas, Yohanes.
 - ii. Sejarah: Kisah Para rasul.
 - iii. Surat-surat: Roma - Yudas.
 - iv. Nubuatan: Wahyu.
- d. Alkitab ditulis oleh kurang lebih 44 penulis dalam kurun waktu 1600 tahun (Musa sebagai penulis pertama [1500 BC] dan Yohanes yang Kekasih sebagai penulis terakhir [100 AD]).

IV. BAGAIMANA PARA PENULIS ALKITAB MENDAPATKAN PEKABARANNYA?

- a. II Petrus 1:20,21:
 - i. Oleh dorongan Roh Kudus orang-orang (para penulis buku-buku di dalam Alkitab) berbicara atas nama Allah (II Samuel 23:2; Yehezkiel 2:2; 11:5; Markus 12:36).
 - ii. Oleh karena pekabaran/kebenaran/nubuatan di dalam Kitab Suci adalah hasil pekerjaan Roh Kudus, maka isi Kitab Suci harus ditafsirkan menurut kehendak Roh Kudus.

b. Wahyu 1:1:

- i. Isi seluruh Kitab Suci disebut juga sebagai "Wahyu Yesus Kristus" atau "Wahyu Tentang Yesus Kristus.
- ii. "Yesus menerimanya dari Allah Bapa.
- iii. Yesus menyuruh para malaikat-Nya yang kudus untuk membawa "Wahyu Yesus Kristus" itu kepada hamba-hamba-Nya (para penulis Alkitab). Cont: Daniel 8:16; 9:22.

c. Ibrani 1:1 = Allah berbicara langsung kepada para nabi.

d. II Timotius 3:16 = Allah mengilhami para penulis Kitab Suci. Allah menerangi pikiran para penulis Kitab Suci dengan kebenaran-Nya, dan Roh Kudus menuntun para penulis Kitab Suci untuk menuliskan kembali kebenaran yang mereka telah terima dengan menggunakan bahasa manusia. Allah tidak mendikte kata per kata apa yang harus dituliskan oleh para nabi dan rasul, tapi Ia mengilhami pikiran para penulis sehingga mereka menuliskan kebenaran itu dengan bahasa manusia. Ini yang disebut dengan "Thought Inspiration."

e. Hanya ada satu bagian dari Kitab Suci yang kata-katanya adalah murni dari Allah sendiri karena Allah menulisnya dengan menggunakan tangan-Nya sendiri. Itu adalah 10 hukum Tuhan yang tertulis di dalam buku Keluaran 20:3-17 (Lihat Keluaran 32:16). Ini yang disebut dengan "Word Inspiration" di mana manusia menuliskan kata-kata yang sama dengan apa yang diberikan Roh Kudus.

f. I Tesalonika 2:13 = Kitab Suci bukanlah perkataan manusia, tetapi sungguh-sungguh Firman Allah.

V. FUNGSI KITAB SUCI:

a. Yohanes 17:17 = Firman Tuhan adalah ukuran atau standar kebenaran.

b. II Timotius 3:15,16 = Memberi hikmat, menuntun kepada keselamatan dalam Yesus Kristus, mengajar, menyatakan kesalahan, memperbaiki kelakuan, dan mendidik orang dalam kebenaran.

c. Mazmur 119:130 = Memberi terang dan pengertian kepada orang bodoh (Mazmur 119:105; I Petrus 1:19).

- d. Yohanes 5:39 = Kitab Suci memberi kesaksian tentang Yesus. Perjanjian Lama berisi nubuatan tentang kedatangan Yesus yang pertama kali (fondasi untuk pekabaran Perjanjian Baru) dan Perjanjian Baru berisi kedatangan Yesus (hidup dan ajaranNya) hingga kematian, kebangkitan dan kenaikanNya ke Surga, serta janji akan kedatangannya kembali untuk memberikan kehidupan kekal bagi orang-orang benar (Yohanes 14:1-3; I Tesalonika 4:13-18).²

VI. BAGAIMANA CARA MEMBACA KITAB SUCI?

- a. Sebelum dan sesudah membaca Kitab Suci haruslah terlebih dahulu di mulai dengan doa dan diakhiri dengan doa. Maksudnya adalah untuk mengundang Roh Kudus, yang adalah sumber kebenaran, untuk membantu di dalam mengerti dan mengaplikasikan kebenaran dalam hidup sehari-hari.
- b. Jangan pernah menginterpretasikan ayat-ayat Alkitab menurut kehendak sendiri tapi harus berdasarkan kehendak Roh Kudus (II Petrus 1:20).
- c. Satu ajaran atau doktrin tidaklah boleh didasarkan oleh hanya satu atau dua ayat saja tetapi harus didukung oleh ayat-ayat yang cukup mendukung dan sesuai dengan konteks ayat-ayat yang dikutip baik di dalam Perjanjian Lama dan Baru (bukan sembarang mengutip ayat atau di luar konteks).
- d. Prinsip yang utama di dalam membaca Alkitab adalah: kita membaca Alkitab bukan untuk menemukan ayat-ayat yang akan kita gunakan untuk mendukung ide kita sendiri sehingga ide itu terlihat "benar" padahal sesungguhnya salah. Ini yang disebut dengan model "eisegesis" (manusia mempunyai ide lalu mencari ayat-ayat di Alkitab untuk mendukung ide tersebut. Bacalah Alkitab untuk menemukan kebenaran yang berguna bagi kehidupan pribadi. Ini disebut dengan model "exegesis" di mana manusia membaca Alkitab dan

²"Perjanjian Lama menatap dan menantikan kedatangannya; Perjanjian Baru melaporkan kedatangannya dan berharap akan kedatangannya kembali." General Conference Seventh-day Adventist Church, *Apa Yang Perlu Anda Ketahui Tentang...28 Uraian Doktrin Dasar Alkitabiah*, 37.

menemukan kebenaran untuk dihidupkan dalam hidup sehari-hari.

- e. Hal-hal yang penting yang perlu diperhatikan di dalam membaca Alkitab: siapa penulisnya, kepada siapa ayat atau buku tersebut dituliskan, latar belakang penulis dan pembaca, konteks di dalam fasal, buku, kitab-kitab di Perjanjian Lama bahkan di Perjanjian Baru, arti kata dalam bahasa aslinya (Ibrani atau Yunani), membandingkan beberapa terjemahan agar dapat mengerti lebih jelas apa makna pekabaran ayat tersebut untuk para pembaca di zaman itu dan bagi kita di zaman modern.

VII. KESIMPULAN.

- a. Alkitab adalah Firman Allah. Diberikan kepada para penulis Alkitab (nabi dan rasul) melalui Roh Kudusnya.
- b. Alkitab tidak boleh ditafsirkan menurut kehendak sendiri, tetapi harus meminta kuasa Roh Kudus untuk membantu manusia mengerti dan menghidupkannya.
- c. Tidak ada pertentangan antara para penulis yang ada di dalam Alkitab (Perjanjian Lama dan Baru). Semuanya adalah satu kesatuan yang saling melengkapi.
- d. Di dalam menafsirkan isi Firman Tuhan, ada metode-metode yang perlu diikuti. Secara garis besar metode tersebut adalah: siapa yang penulis dan siapa pendengarnya; apa pekabarannya untuk para pembaca zaman itu dan kita sekarang; latar belakang penulis dan pendengar.
- e. Firman Allah akan sangat berkuasa bilamana manusia membuka hati terhadap pekerjaan Roh Kudus melalui Firman yang dibaca.

DOKTRIN 2

KEALLAHAN

I. PERNYATAAN DOKTRIN:

"Ada satu Allah: Bapa, Anak, dan Roh Kudus, suatu kesatuan dari tiga Pribadi yang kekal. Allah itu abadi, Mahakuasa, Mahatahu, lebih dari segalanya, dan hadir di mana-mana. Allah itu tidak terbatas dan lebih dari pemahaman manusia, namun dikenal melalui pernyataan diri-Nya. Dia itu layak disembah, dipuja dan dilayani selama-lamanya oleh segenap ciptaan (Ulangan 6:4; Matius 28:19; 2 Korintus 13:14; Efesus 4:4-6; 1 Petrus 1:2; 1 Timotius 1:17; Wahyu 14:7)."³

II. KESIMPULAN:

- a. Hanya ada SATU (Esa) Allah yang terdiri dari tiga pribadi: Bapa, Anak, dan Roh Kudus.
- b. Allah yang SATU itu:
 - i. Coeternal = Sama-sama kekal
 - ii. Coequal = Sederajat
 - iii. Coexist = Sama-sama ada
- c. Allah yang Satu (Esa) adalah Allah yang:
 - i. Omni Potent: Maha Kuasa
 - ii. Omni Presence: Maha Hadir
 - iii. Omni Science: Maha Tahu
- d. Allah Yang Satu (Esa) itu layak disembah karena Ia adalah Pencipta segala sesuatu.
- e. Kita dapat mengenal Allah melalui apa yang Ia telah ciptakan, Firman-Nya serta Yesus Kristus.

III. ALLAH ADALAH ESA.

- a. Ulangan 4:35 "Tidak ada yang lain kecuali Tuhan Allah."
- b. Ulangan 6:4 "Tuhan itu Esa."

³General Conference Seventh-day Adventist Church, *Peraturan Jemaat Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh*, 9. General Conference Seventh-day Adventist Church, *Apa Yang Perlu Anda Ketahui Tentang...28 Uraian Doktrin Dasar Alkitabiah*, 28.

- c. Yesaya 45:5 "Akulah Tuhan dan Allah, tidak ada yang lain."
- d. Zakharia 14:9 "Tuhan adalah satu-satunya."
- e. Markus 12:29 "Tuhan itu Esa."
- f. Yohanes 17:3 "Allah adalah satu-satunya yang benar."
- g. I Korintius 8:4-6 "Satu Allah yaitu Bapa, dan satu Tuhan yaitu Yesus Kristus."
- h. Efesus 4:4-6 "Satu Roh, Satu Tuhan, Satu Allah."
- i. I Timotius 1:17 "Allah itu Esa."
- j. I Timotius 2:5 "Allah itu Esa, dan Esa pula Pengantara kita."
- k. Kesimpulan: Alkitab dengan jelas menyatakan bahwa Allah itu Esa, tidak ada yang lain selain Dia yang telah menciptakan langit dan bumi (Wahyu 14:7). Allah di dalam Perjanjian Lama dan di dalam Perjanjian Baru adalah Allah yang satu dan sama. Demikian juga halnya dengan Tuhan dan Roh. Kata "Esa" adalah sebuah konsep kesatuan bukan angka.
 - i. Ini sama dengan konsep pernikahan: satu pria dan satu wanita = satu (Kejadian 2:24).
 - ii. Kata Esa dalam bahasa Ibrani adalah *echad* (Ulangan 6:4; bandingkan dengan Kejadian 2:24).
 - iii. Kata satu dalam konteks angka dalam bahasa Ibrani adalah *yachid* (Kejadian 22:2).

IV. KEMAJEMUKAN DALAM KEALLAHAN.

- a. Kejadian 1:26 "Salah satu oknum keAllahan mengajak oknum keAllahan yang lain terlibat di dalam penciptaan dunia dan manusia." Bandingkan Kejadian 3:22; 11:7.
- b. Yesaya 48:16 "Tuhan Allah (Bapa) mengutus aku (Anak Allah) dengan Roh-Nya (Roh Kudus).
- c. Yesaya 42:1 "Aku (Bapa) telah menaruh Roh-Ku (Roh Kudus) ke atas-Nya (Anak Allah).
- d. Matius 3:13-17 "Allah Bapa, Anak, dan Roh Kudus hadir bersama-sama di dalam baptisan Yesus Kristus."
- e. Matius 28:19 "Baptiskan dalam nama Bapa, Anak, dan Roh Kudus."
- f. Lukas 1:35 "Roh Kudus turun atas Maria dan kuasa Allah yang Maha Tinggi akan menaungi Maria, dan Anak Allah akan dilahirkannya."

- g. Yohanes 1:1-3 "Bapa dan Anak adalah dua pribadi yang terpisah satu dengan yang lain namun keduanya adalah Oknum keAllahan."
- i. Ada oknum yang disebut Firman.
 - ii. Ada oknum yang disebut Allah.
 - iii. Keduanya tinggal bersama-sama.
 - iv. Firman itu adalah Allah juga (ini adalah status dari oknum Firman).
- h. Yohanes 10:30 "Aku (Anak Anak atau Yesus Kristus) dan Bapa adalah satu."
- i. II Korintus 13:13 "Kasih Karunia Yesus Kristus, dan kasih Allah, dan persekutuan Roh Kudus."
- j. Kesimpulan: "KeAllahan itu dalam wujud pribadi bukan satu, tapi tiga pribadi. Sedangkan dalam tujuan, pikiran dan tabiat, Oknum-oknum keAllahan tetap satu. Keesaan ini tidak melenyapkan ciri-ciri khas Bapa, Anak, dan Roh Kudus. Adanya pribadi-pribadi yang terpisah ini dalam keAllahan tidak menghancurkan pengharapan yang monoteistik yang terdapat dalam Kitab Suci, bahwa Bapa, Anak, dan Roh Kudus satu adanya, Allah yang Esa."⁴

V. KEGIATAN ALLAH.

- a. Kejadian 1:1 "Pencipta" (bandingkan dengan Mazmur 24:1,2).
- b. Ibrani 1:3 "Penopang dunia."
- c. Ulangan 5:6 "Penebus dan Juruselamat" (bandingkan dengan II Korintus 5:9).
- d. Ulangan 15:6 "Mengampuni" (bandingkan dengan II Petrus 3:9).
- e. I Timotius 1:17 "Sebagai Raja."
- f. Dengan memiliki kegiatan, maka dapat disimpulkan dengan pasti bahwa oknum-oknum ke-Allahan itu adalah Allah yang memiliki pribadi.

VI. SIFAT-SIFAT ALLAH.

- a. Yohanes 5:26 "Allah ada dengan sendiri-Nya."
- b. Efesus 1:5 "Ia bersifat bebas dalam keputusan dan kuasa" (bandingkan Mazmur 115:3).

⁴General Conference Seventh-day Adventist Church, *Apa Yang Perlu Anda Ketahui Tentang...28 Uraian Doktrin Dasar Alkitabiah*, 36.

- c. Ayub 37:16 "Maha Tahu" (bandingkan Mazmur 147:5).
- d. Wahyu 1:8 "Ia adalah Yang Awal dan Yang Akhir."
- e. Ibrani 4:13 "Maha hadir."
- f. Mazmur 90:2 "Kekal" (bandingkan Maleakhi 3:6).
- g. Roma 5:8 "Kasih" (3:24).
- h. II Petrus 3:15 "Sabar" (bandingkan Keluaran 34:6,7).
- i. Wahyu 22:12 "Adil."

VII. KESIMPULAN.

- a. Allah yang kita sembah adalah Allah yang Satu (Esa) yang menciptakan langit dan bumi (Wahyu 14:7). Allah yang Esa itu memiliki pribadi.
- b. Allah yang Esa itu terdiri dari tiga pribadi yang berbeda tetapi satu di dalam tujuan, rencana, pikiran, dan maksud-maksud mereka atas seluruh ciptaan-Nya.
- c. Oknum keAllahan terdiri dari: Bapa, Anak, dan Roh Kudus. Masing-masing mempunyai fungsi masing-masing di dalam proses penciptaan, penebusan, dan menolong manusia yang berdosa ini.
 - i. Allah Bapa sebagai Perencana
 - ii. Allah Anak sebagai Pelaksana
 - iii. Allah Roh Kudus sebagai Penolong
- d. Oknum keAllahan tetap saja menjadi misteri yang besar bagi makhluk-makhluk yang Ia ciptakan, termasuk manusia. Alkitab menyatakan bahwa apa yang dinyatakan kepada manusia tentang Allah adalah menjadi bagian manusia untuk dipelajari dan dimengerti, sedang yang tidak dinyatakan, biarlah itu tetap menjadi satu misteri bagi kita sampai nanti kita akan bertemu langsung dengan semua Oknum keAllahan di sorga kelak (Ulangan 29:29).

DOKTRIN 3

ALLAH BAPA

I. PERNYATAAN DOKTRIN:

"Allah Bapa yang kekal adalah Pencipta, Sumber, Pemelihara, dan Raja yang berkuasa atas segala ciptaan. Dia itu benar dan suci, penuh kemurahan dan rahmat, sabar, dan berlimpah kasih dan kesetiaan. Sifat-sifat serta kuasa yang ditunjukkan dalam Anak dan Roh Kudus adalah juga menggambarkan Bapa (Kejadian 1:1; Wahyu 4:11; 1 Korintus 15:28; Yohanes 3:16; 1 Yohanes 4:8; 1 Timotius 1:17; Keluaran 34:6,7; Yohanes 14:9)." ⁵

II. KESIMPULAN.

- a. Allah adalah Pencipta, Sumber, Pemelihara dan Raja yang Kekal.
- b. Sifat-sifat yang ditunjukkan oleh Anak dan Roh Kudus adalah juga sifat dari Bapa.

III. ALLAH BAPA DALAM PERJANJIAN LAMA.

- a. Ibrani 1:1,2 "Allah Perjanjian Lama dan Allah Perjanjian Baru adalah Allah yang sama yang bertindak untuk keselamatan manusia."
- b. Keluaran 34:6,7 "Allah itu penyayang dan pengasih" (bandingkan Ibrani 10:26,27; Mazmur 86:15).
- c. Mazmur 18:2,3 "Allah menebus manusia" (bandingkan Mazmur 8:4,5; Mazmur 22:25).
- d. Mazmur 46:2 "Allah tempat perlindungan" (bandingkan Mazmur 27:5; 125:2; 55:23; 62:9).
- e. Mazmur 51:3,12 "Allah mengampuni" (bandingkan Mazmur 103:11-14).
- f. Mazmur 146:7-9 "Tuhan yang penuh kebajikan."
- g. Yesaya 44:21,22 "Allah yang setiawan" (bandingkan Yesaya 45:22; Yeremia 3:12).
- h. Yesaya 35:4 "Allah yang akan membalas mereka yang menganiaya umatnya."

⁵General Conference Seventh-day Adventist Church, *Peraturan Jemaat Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh*, 10. General Conference Seventh-day Adventist Church, *Apa Yang Perlu Anda Ketahui Tentang...28 Uraian Doktrin Dasar Alkitabiah*, 40.

- i. Ulangan 32:6 "Allah dinyatakan sebagai Bapa" (Yesaya 64:8; 63:16; Maleakhi 2:10).
- j. Kesimpulan: Allah Bapa dalam Perjanjian Lama adalah Allah yang menciptakan dan menebus manusia. Ia adalah Bapa kita; Ia adalah Pencipta dan Penebus. Allah Bapa adalah penuh kasih dan panjang sabar.

IV. ALLAH BAPA DALAM PERJANJIAN BARU.

- a. I Korintus 8:6 "Dari pada Bapa berasal segala sesuatu" (bandingkan Ibrani 12:9; Yohanes 1:18; Efesus 3:14.15).
- b. Galatia 4:5,6 "Allah Bapa adalah Bapa semua orang yang percaya" (bandingkan Roma 8:15,16).
- c. Yohanes 14:9 "Barang siapa telah melihat Yesus telah melihat Bapa" (bandingkan Yohanes 6:38; 1:1,14).
- d. Ibrani 1:1-3 "Yesus adalah gambar dan wujud Allah."
- e. Yohanes 3:16 "Allah yang memberi" (bandingkan I Yohanes 4:9).
- f. Lukas 6:35,36 "Allah adalah kasih" (bandingkan Matius 5:43-45).
- g. Matius 16:27 "Allah Bapa terlibat dalam proses kedatangan Anak-Nya yang kedua kali ke bumi ini" (bandingkan Wahyu 6:16; Matius 26:64).
- h. Wahyu 4:8,11 "Ia juga dipanggil Tuhan Allah."
- i. Wahyu 1:8 "Bapa bergelar Yang Awal dan Yang Akhir, yang ada dan yang sudah ada dan yang akan datang."
- j. Kesimpulan: Allah Bapa di dalam Perjanjian Baru adalah Allah yang mengasihi, memberi dan menyelamatkan. Ia adalah Allah yang diakui sebagai pencipta segala sesuatu melalui Anak-Nya Yesus Kristus. Ia juga adalah Allah yang menyelamatkan manusia berdosa melalui Anak-Nya Yesus Kristus.

V. KESIMPULAN.

- a. Allah Bapa di dalam Perjanjian Lama dan Allah Bapa di dalam Perjanjian Baru adalah Allah Bapa yang sama dan yang tidak pernah berubah.
- b. Allah Bapa menciptakan segala sesuatu yang ada di alam semesta termasuk isi dunia ini melalui Anak-Nya Yesus Kristus (Ibrani 1:2; Yohanes 1:1-3).

- c. Allah Bapa menebus manusia yang berdosa melalui kedatangan Anak-Nya yang lahir dan mati di dunia ini (Yohanes 3:16; I Tesalonika 5:9).
- d. Kita dapat mengenal Allah Bapa melalui Anak-Nya Yesus Kristus. Yesus adalah gambar dan wujud Allah Bapa (Ibrani 1:3; Kolose 1:15,19; 2:9; Yohanes 14:9).

DOKTRIN 4

ALLAH ANAK (YESUS)

I. PERNYATAAN DOKTRIN:

"Allah Anak yang kekal menjelma di dalam Yesus Kristus. Melalui Dialah segala sesuatu diciptakan, karakter Allah dinyatakan, keselamatan umat manusia dilaksanakan, dan dunia dihakimi. Allah yang kekal telah menjadi manusia yang sesungguhnya, Yesus Kristus. Ia dikandung dari Roh Kudus dan lahir dari perawan Maria. Ia hidup dan mengalami pencobaan sebagai seorang manusia, tetapi dengan sempurna menunjukkan kebenaran dan kasih Allah. Oleh mujizat-mujizat-Nya Ia menunjukkan kuasa Allah dan terbukti sebagai Mesias yang dijanjikan oleh Allah. Ia menderita dan mati secara sukarela di salib menggantikan kita dan demi dosa-dosa kita, bangkit dari kematian, dan naik ke surga untuk melayani di bait suci surga untuk kita. Ia akan datang kembali dalam kemuliaan dan untuk melepaskan kekal umat-Nya dan untuk memulihkan segala sesuatu (Yohanes 1:1-3, Kolose 1:15-19; Yohanes 10:30; 14:9; Roma 6:23; 2 Korintus 5:17-19; Yohanes 5:22; Lukas 1:35; Filipi 2:5-11; Ibrani 2:9-18; 1 Korintus 15:3,4; Ibrani 8:1,2; Yohanes 14:1-3)."⁶

II. KESIMPULAN:

- a. Yesus adalah Allah Anak yang menjelma menjadi manusia.
- b. Tugas Yesus:
 - i. Melalui Dialah segala sesuatu diciptakan.
 - ii. Karakter Allah dinyatakan.
 - iii. Keselamatan umat manusia dilaksanakan.
 - iv. Dunia dihakimi.
- c. Ia menjelma menjadi manusia melalui proses kelahiran seperti seorang manusia melalui pekerjaan Roh Kudus (Benih) atas Maria, seorang perawan.

⁶General Conference Seventh-day Adventist Church, *Peraturan Jemaat Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh*, 10. General Conference Seventh-day Adventist Church, *Apa Yang Perlu Anda Ketahui Tentang...28 Uraian Doktrin Dasar Alkitabiah*, 48.

- d. Ia hidup di dunia ini sebagai seorang manusia, tetapi berhasil mengalahkan segala pencobaan sehingga Ia tidak berdosa.
- e. Ia hidup, dan menyerahkan diri-Nya secara sukarela untuk mati di kayu salib menggantikan manusia yang seharusnya mati akibat dosa.
- f. Ia bangkit dari kubur, naik ke sorga dan melayani sebagai imam atau pengantara bagi manusia di kaabah surgas.
- g. Ia akan datang kembali untuk menganugerahkan keselamatan atau hidup kekal kepada semua manusia yang percaya pada-Nya.

III. KEILAHIAN YESUS.

- a. "Yohanes 1:1-3,14 "Pada mulanya adalah Firman (Nama lain dari Yesus), dan Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah." Yesus adalah salah satu dari oknum keAllahan. Ada dua oknum yang disebutkan disini: Firman dan Allah. Firman itu telah menjadi manusia (ayat 14). Firman itu adalah yang menciptakan segala sesuatu yang ada (bandingkan Ibrani 1:2).
- b. Yesaya 9:5 "Yesus dipanggil sebagai Allah yang perkasa, Bapa yang kekal, Raja Damai."
- c. Kolose 2:3 "Yesus maha tahu."
- d. Ibrani 13:8 "Yesus Kristus tetap sama baik kemarin, hari ini, dan selama-lamanya."
- e. Ibrani 1:6,8 "Malaikat diperintahkan untuk menyembah Yesus, dan Allah Bapa memanggil Yesus sebagai Allah" (bandingkan Filipi 2:10,11).
- f. Matius 1:21,23 "Ia mempunyai gelar sebagai 'Immanuel' yang berarti Allah beserta kita."
- g. Kolose 1:17 "Ia telah terlebih dahulu ada dari segala sesuatu."
- h. Yohanes 8:58 "Yesus telah ada sebelum Abraham ada." Kalimat "Aku telah ada" adalah sama persis seperti yang diucapkan Allah kepada Musa tentang siapa nama-Nya "Aku adalah Aku" (Keluaran 3:14). Ini adalah gelar keAllahan.
- i. Yohanes 10:30 "Aku dan Bapa adalah satu." Yesus mengklaim dirinya sama atau satu dengan Allah Bapa.
- j. Markus 1:24 "Setan menyebut Yesus sebagai 'Yang Kudus dari Allah'" (Matius 8:29). Setan mempertanyakan apakah Yesus akan membinasakannya? Ini menunjukkan satu pernyataan secara tidak

langsung bahwa Yesus adalah Allah, karena hanya Allah yang dapat membinasakan setan, manusia tidak bisa membinasakan setan.

- k. Mikha 5:1 "Yesus sudah ada sejak purbakala."
- l. Yohanes 17:5,24 "Yesus sudah ada bersama-sama dengan Bapa sebelum dunia dijadikan."
- m. Yohanes 5:21,28,29 "Ia berkuasa membangkitkan orang mati." Ia adalah sumber kehidupan (Yohanes 5:26; 14:6; 11:25).
- n. Yohanes 14:16-18 "Yesus maha hadir."
- o. Lukas 1:35; 2:11 "Malaikat menyebut Yesus sebagai Kudus, Anak Allah, Juruselamat, Kristus, Tuhan."
- p. Lukas 5:20-24 "Yesus berkuasa mengampuni dosa."
- q. Roma 9:5 "Ia adalah Allah yang harus dipuji selama-lamanya."
- r. Yohanes 20:28 "Thomas, salah seorang murid Yesus memanggil Yesus, Tuhan dan Allah."
- s. Filipi 2:6 "Yesus serupa dan setara dengan Allah Bapa" (Coequal).
- t. Wahyu 1:17 "Yesus memiliki gelar yang sama dengan Allah Bapa, yang awal dan yang akhir" (bandingkan Wahyu 1:8; 22:13).
- u. Kesimpulan: Yesus adalah Allah seratus persen. Semua atribut dan sifat serta kuasa keAllahan ada pada-Nya sama seperti yang dimiliki oleh Allah Bapa. Ia tidak bermula dan berakhir seperti Allah Bapa tidak bermula dan berakhir. Yesus dan Bapa sama-sama ada (coexist) dan kekal (coeternal), sederajat (coequal), maha tahu (omniscience), maha adil, maha hadir (omni presence), maha kuasa (omnipotent), dll.

IV. KEMANUSIAAN YESUS.

- a. Roma 8:3 "Tubuh Yesus adalah sama seperti tubuh manusia yang dikuasai dosa." Itu sebabnya Ia, sebagai manusia, dapat mati (bandingkan Roma 5:8; Ibrani 2:9; Filipi 2:8).
- b. Matius 1:18 "Benih Yesus bukan berasal dari benih seorang pria, tetapi dari Roh Kudus."
- c. I Yohanes 4:2,3 "Yesus datang sebagai manusia." Dia mempunyai sifat dan kelemahan fisik yang sama seperti manusia biasa" (bandingkan Ibrani 4:15; Yesaya 53:2,3; Ibrani 5:2).
- d. Filipi 2:7 "Kristus mengambil rupa seorang manusia."

- e. I Petrus 2:22 "Ia tidak berbuat dosa" (bandingkan Ibrani 4:15; II Korintus 5:21; I Yohanes 3:5-7).
- f. Ibrani 2:9 "Yesus lahir dalam keadaan sedikit lebih rendah dari pada malaikat" (bandingkan Ibrani 2:17). Manusia juga diciptakan Allah sedikit lebih rendah dari malaikat (Mazmur 8:6).
- g. Ibrani 2:14 " Ia memiliki darah dan daging."
- h. Yesus merasa lapar, letih, cemas, dahaga (bandingkan Matius 4:2; 26:21; 8:24; Yohanes 19:28; 4:6).
- i. Yohanes 11:35 "Maka menangislah Yesus" (bandingkan Lukas 19:41).
- j. Lukas 24:36-43 "Waktu Yesus bangkit dan naik ke surga, Ia mempunyai tubuh fisik, bukan roh" (bandingkan Kisah 1:3,4; 1:6-9; Yohanes 21:12), Yesus memakan ikan. Ini bukti Yesus memiliki tubuh jasmani (tapi tidak dikuasai dosa lagi) setelah kebangkitan-Nya (Filipi 3:21).
- k. I Korintus 15:45,47 "Yesus adalah Adam kedua."
- l. Kesimpulan: Yesus adalah seratus persen manusia. Kelahiran Yesus ke dalam dunia ini melalui proses yang sama seperti yang dialami oleh setiap manusia. Ia dilahirkan oleh seorang wanita yang masih perawan (Yesaya 7:14) tapi bukan dari benih seorang manusia. Ketika Yesus hidup di dunia ini, Ia memiliki tubuh yang sama dengan tubuh manusia yang dikuasai dosa. Ia mempunyai kelemahan fisik (haus, lapar); Ia juga mempunyai perasaan (sedih, gembira, menangis, marah, mengasihi). Pada waktu Yesus bangkit, ia juga mempunyai tubuh fisik, tapi tubuh kekal, tidak dikuasai dosa lagi.

V. AKTIVITAS YESUS.

- a. Yohanes 1:1-3 "Yesus menciptakan segala sesuatu" (bandingkan Kolose 1:16; Ibrani 1:2).
- b. Ulangan 18:18 "Yesus dinubuatkan akan bekerja sebagai nabi (bandingkan Yohanes 6:14; 7:40; Lukas 13:33; Kisah Para Rasul 3:22,23).
- c. Yohanes 3:16 "Juruselamat manusia" (bandingkan Lukas 2:11; Matius 1:21; Kisah Para Rasul 4:12).
- d. Lukas 5:20-24 "Yesus mengampuni dosa." Hanya Allah Bapa yang dapat mengampuni dosa.
- e. Ibrani 4:14-16 "Yesus menjadi pengantara antara Allah Bapa dan manusia."

- f. Mazmur 110:4 "Yesus sebagai Imam Besar menurut peraturan Melkisedek." Yesus bukan keturunan Lewi, tapi dari suku Yehuda. Tapi Yesus menjadi Imam besar seperti Melkisedek yang menjadi Imam Besar meskipun bukan berasal dari suku Lewi. Abraham datang menemui Melkisedek walaupun dia bukan keturunan suku lewi dan menyerahkan perpuluhannya kepada Melkisedek (bandingkan Kejadian 14:18).
- g. Lukas 1:33 "Kristus adalah Raja" (bandingkan Zakharia 6:13; Wahyu 19:16). Dua tahta: tahta kasih karunia (Ibrani 4:16) dan tahta kemuliaan (Matius 25:31; Wahyu 22:1,3).

VI. KESIMPULAN.

- a. Yesus adalah benar-benar Allah. Ia telah ada sejak mulanya seperti Allah Bapa dan Roh Kudus telah ada sejak mulanya.
- b. Sifat, tabiat dan kuasa KeAllahan yang dimiliki Allah Bapa juga ada pada diri Yesus sejak mulanya.
- c. Yesus adalah seratus persen Allah dan seratus persen manusia ketika Ia hidup di dunia ini (Kolose 2:9). Sifat dan kelemahan fisik manusia ada pada diri-Nya, tetapi Ia berhasil mengalahkan semua pencobaan yang Ia hadapi, sehingga Ia tidak berbuat dosa dan dapat menjadi juruselamat manusia.
- d. Sejak awal sampai nanti ketika dunia ini akan berakhir, Yesus hanya melakukan tugas-tugas yang adalah mandat dari Allah Bapa saja (Yohanes 5:30; 8:28,29).

DOKTRIN 5

ALLAH ROH KUDUS

I. PERNYATAAN DOKTRIN:

"Allah Roh yang kekal telah aktif bersama dengan Bapa dan Anak pada saat penciptaan, penjelmaan, dan penebusan. Ia mengilhami para penulis Alkitab. Ia memenuhi kehidupan Kristus dengan kuasa. Ia menarik dan meyakinkan manusia, dan barangsiapa yang menyambut-Nya dibarui dan diubah menjadi peta Allah. Diutus oleh Bapa dan Anak untuk menyertai anak-anak-Nya selamanya, Ia memberikan karunia rohani kepada gereja, menyanggupkan gereja bersaksi untuk Kristus, dan memimpin gereja ke dalam seluruh kebenaran sesuai dengan Alkitab (Kejadian 1:1,2; Lukas 1:35; 4:18; Kisah Para Rasul 10:38; 2 Petrus 1:21; 2 Korintus 3:18; Efesus 4:11,12; Kisah Para Rasul 1:8; Yohanes 14:16-18,26; 15:26,27; 16:7-13)."⁷

II. KESIMPULAN:

- a. Roh Kudus telah ikut aktif dalam pekerjaan Penciptaan, Penjelmaan, dan Penebusan.
- b. Tugas Roh Kudus:
 - i. Ia mengilhami para penulis Alkitab.
 - ii. Ia memenuhi kehidupan Kristus dengan kuasa.
 - iii. Ia menarik dan meyakinkan manusia, dan barangsiapa yang menyambut-Nya dibarui dan diubah menjadi peta Allah.
 - iv. Memberikan karunia rohani kepada gereja dan menuntun gereja ke dalam kebenaran.

III. AKTIVITAS ROH KUDUS DI DALAM KEALLAHAN.

- a. Kejadian 1:1,2 "Roh Kudus turut hadir dan aktif di dalam proses penciptaan."
- b. Lukas 1:35 "Roh Kudus turut aktif di dalam kedatangan Yesus sebagai manusia di dunia ini" (bandingkan Yesaya 48:16).

⁷General Conference Seventh-day Adventist Church, *Peraturan Jemaat Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh*, 10. General Conference Seventh-day Adventist Church, *Apa Yang Perlu Anda Ketahui Tentang...28 Uraian Doktrin Dasar Alkitabiah*, 72.

- c. Matius 3:16 "Roh Kudus mengurapi Yesus ketika Yesus dibaptiskan."
- d. Roma 8:11 "Roh Kudus turut membangkitkan Yesus dari kematian." Roh Kudus mempunyai kuasa untuk memberikan kehidupan (Ayub 33:4; Yohanes 6:63).
- e. Yohanes 16:7 "Roh kudus menggantikan peranan Yesus di dunia ini setelah Yesus naik ke sorga." Roh Kudus adalah guru ilahi (bandingkan Yohanes 14:26).
- f. Wahyu 4:5 "Roh Kudus (ketujuh Roh Allah) ada bersama dengan Allah Bapa, di hadapan tahta Allah Bapa" (Wahyu 22:1,3). Tahta Allah Bapa dan tahta Anak Domba (Yesus).
- g. Kisah 5:3,4 "Berdusta kepada Roh Kudus sama saja berdusta kepada Allah."
- h. Matius 12:31,32 "Berdosa atau menentang Roh Kudus tidak dapat diampuni baik di dunia ini dan di dunia yang akan datang pun tidak."
- i. Yohanes 16:13 "Ia adalah Roh Kebenaran." Ini berarti Roh Kudus adalah sumber kebenaran. Allah adalah sumber kebenaran.
- j. I Korintus 2:10,11 "Roh Kudus maha tahu." Ia menyelidiki hal-hal yang tersembunyi dalam diri Allah dan manusia."
- k. Kesimpulan: "Di dalam keAllahan, Roh Kudus tampaknya melaksanakan tugas pelaksanaan."⁸ Di dalam bahasa sederhana, Roh Kudus mempunyai peranan mendukung dan melengkapi segala sesuatu yang Bapa dan Anak perlukan di dalam mewujudkan rencana keAllahan. Roh Kudus adalah satu pribadi. Ia mempunyai sifat-sifat, karakter, dan kuasa sama seperti Allah Bapa dan Allah Anak.

IV. NAMA-NAMA ROH KUDUS.

- a. Kejadian 1:2 "Roh Allah" (Matius 3:16; Roma 8:14).
- b. Yesaya 61:1 "Roh Tuhan Allah."
- c. Yohanes 14:26 "Roh Kudus" (bandingkan Yesaya 63:11).
- d. Yohanes 14:17 "Roh Kebenaran" (bandingkan Yohanes 15:26).
- e. Matius 10:20 "Roh Bapamu."

⁸General Conference Seventh-day Adventist Church, *Apa Yang Perlu Anda Ketahui Tentang...28 Uraian Doktrin Dasar Alkitabiah*, 75.

- f. Lukas 4:18 "Roh Tuhan" (bandingkan Hakim-hakim 3:10; Kisah Para Rasul 8:39).
- g. Kisah Para Rasul 16:7 "Roh Yesus."
- h. Filipi 1:19 "Roh Yesus Kristus."
- i. Galatia 4:6 "Roh AnakNya."
- j. I Petrus 1:11 "Roh Kristus."
- k. I Petrus 4:14 "Roh Kemuliaan."
- l. Kesimpulan: Roh Kudus mempunyai nama yang berbeda-beda seperti Yesus juga mempunyai nama yang berbeda-beda. Ini dikarenakan Roh Kudus menjalankan fungsi yang berbeda-beda.

V. TUGAS ROH KUDUS.

- a. Yohanes 16:8-11 "Menyadarkan kita akan dosa, kebenaran, dan penghakiman."
- b. Yohanes 14:16 "Roh Kudus adalah seorang penolong bagi manusia." Kata Parakletos berarti penolong, penghibur, penasihat, yang mengantarai, pembela. Yesus adalah juga parakletos atau pengantara (I Yohanes 2:1).
- c. Yohanes 3:5 "Membaptiskan manusia dengan baptisan Roh Kudus."
- d. II Petrus 1:21 "Mengilhami para penulis Alkitab."
- e. Roma 8:26 "Roh Kudus menjadi perantara kita."
- f. Roma 8:27 "Roh Kudus berdoa bagi orang-orang kudus."
- g. Galatia 5:22-25 "Roh mengaruniakan buah Roh kepada manusia."
- h. I Korintus 14:1 "Roh Kudus memberikan karunia rohani bagi jemaat Tuhan untuk memperlengkapi jemaat-Nya." Karunia Roh Kudus akan diterima pada saat baptisan (Kisah 2:38).
- i. Yehezkiel 36:26,27 "Roh Kudus memberikan hati yang baru kepada manusia."
- j. Yohanes 16:13,14 "Menuntun kepada kebenaran."
- k. Roma 8:14 "Memimpin manusia sehingga disebut anak-anak Allah" (Roma 8:16).
- l. I Petrus 1:2 "Menguduskan."
- m. I Korintus 12:3 "Roh Kudus membantu manusia untuk mengakui Yesus sebagai Tuhan."
- n. Kesimpulan: Roh Kudus mempunyai peranan yang sangat penting di dalam kehidupan manusia.

VI. KESIMPULAN.

- a. Roh Kudus adalah oknum ketiga dari KeAllahan. Ia mempunyai peranan yang sangat penting di dalam tugas dan misi yang dilakukan oleh KeAllahan di dunia ini. Roh Kudus mempunyai sifat, karakter, dan kuasa seperti yang dimiliki oleh Allah Bapa dan Allah Anak.
- b. Roh Kudus juga mempunyai tugas di dalam kehidupan manusia, dari proses awal penyelamatan atau pertobatan seseorang sampai orang tersebut bertahan dalam iman seumur hidupnya.
- c. Dosa atau menghujat terhadap Roh Kudus tidak dapat diampuni. Ini dikarenakan salah satu tugas dari Roh Kudus adalah menginsafkan manusia akan dosa-dosanya (Yohanes 16:8-10). Bilamana manusia tidak lagi menerima pekerjaan Roh Kudus di dalam kehidupannya, yaitu menginsafkan dosa, maka orang tersebut tidak akan melihat apa yang ia telah lakukan itu sebagai dosa lagi. Oleh karena manusia melihat bahwa yang ia lakukan bukan lagi dosa, maka ia tidak merasa perlu meminta pengampunan dari Tuhan atas dosa-dosa yang ia telah lakukan. Maka dosa itu akan mengikut di dalam kehidupannya seumur hidup sehingga orang tersebut akan terus hidup dalam dosa dan keselamatan tidak ada di dalam hidupnya.

DOKTRIN 6

PENCIPTAAN

I. PERNYATAAN DOKTRIN:

"Allah adalah Pencipta segala-galanya, dan telah menyatakan dalam Alkitab cerita yang asli tentang perbuatan penciptaan-Nya. Dalam enam hari Tuhan menjadikan 'langit dan bumi' dan semua makhluk hidup di atas dunia, dan berhenti pada hari ketujuh dalam minggu pertama itu. Dengan demikian Ia mendirikan Sabat sebagai tanda peringatan kekal terhadap selesainya pekerjaan penciptaan-Nya. Manusia laki-laki dan perempuan pertama yang dijadikan sesuai dengan peta Allah sebagai mahkota Penciptaan, mendapatkan kekuasaan atas seluruh dunia, dan mendapatkan tanggungjawab untuk memeliharanya. Ketika dunia telah selesai diciptakan itu 'sangat baik,' menyatakan kemuliaan Allah (Kejadian 1:2; Keluaran 20:8-11; Mazmur 19:1-6; Mazmur 33:6,9; Mazmur 104; Ibrani 11:3)."⁹

II. KESIMPULAN:

- a. Allah adalah pencipta segala-galanya.
- b. Dalam enam hari harafiah (6 X 24 jam), Allah menjadikan "langit dan bumi" dan segala isinya, dan Ia berhenti pada hari ketujuh, Sabat, dan menguduskan serta memberkatinya.
- c. Sabat adalah tanda peringatan bahwa Allah adalah Pencipta dan manusia dan seluruh yang ada di bumi ini adalah ciptaan-Nya.
- d. Manusia diciptakan menurut gambar dan rupa Allah dan diberikan kuasa oleh Allah untuk menguasai, mengelola dan memelihara bumi.

III. BAGAIMANAKAH ALLAH MENJADIKAN DUNIA INI?

- a. Kejadian 1:3,6,9,11,14,20,24 "Allah berfirman maka semuanya ada."
- b. Ibrani 11:3 "Alam semesta dijadikan oleh firman Allah" (Mazmur 33:9).

⁹General Conference Seventh-day Adventist Church, *Peraturan Jemaat Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh*, 10,11. General Conference Seventh-day Adventist Church, *Apa Yang Perlu Anda Ketahui Tentang...28 Uraian Doktrin Dasar Alkitabiah*, 82.

c. Dalam penciptaan dunia dan segala isinya, Allah melakukan dua macam penciptaan:

- i. Bahan bakunya sudah ada: Air, burung dan binatang darat, laut, manusia.
- ii. Bahan bakunya belum ada: Terang, bulatan bumi, tumbuhan, ikan.

d. Yohanes 1:1-3,14 "Allah menciptakan dunia melalui Yesus Kristus" yang adalah Firman (Ibrani 1:2; Efesus 3:9; Kolose 1:16). Semua anggota keAllahan terlibat di dalam proses penciptaan (Kejadian 1:1,2).

e. Kejadian 1:31 "Pada waktu penciptaan, Allah menyimpulkan bahwa segala sesuatu yang Ia ciptakan adalah sungguh amat baik."

f. Kejadian 1:3-2:4a "Allah menciptakan dunia selama enam hari."

- i. Hari Pertama : Terang
- ii. Hari Kedua : Cakrawala untuk memisahkan air yang di atas cakrawala dan air di bawah cakrawala
- iii. Hari Ketiga : Semua air yang ada di bawah cakrawala dikumpulkan menjadi laut dan yang kering disebut daratan; Segala jenis tumbuh-tumbuhan
- iv. Hari Keempat : Matahari, bulan, bintang ditentukan sebagai sumber terang dan penentu waktu bagi bumi
- v. Hari Kelima : Ikan-ikan dan burung-burung
- vi. Hari Keenam : Binatang darat dan manusia. Untuk manusia, Allah menciptakannya sesuai dengan gambar dan rupa Allah
- vii. Hari Ketujuh : Allah berhenti dari segala pekerjaan penciptaan dan Ia menguduskan dan memberkati hari ketujuh, hari Sabtu atau Sabat.

g. Kejadian 2:4b-25 "Adalah penjelasan tambahan atas apa yang Allah telah lakukan pada hari yang kelima dan keenam, terlebih khusus proses penciptaan manusia dan binatang." Ini bukan hari atau minggu yang terpisah dari enam hari penciptaan langit dan bumi dan segala isinya.

- i. Allah membentuk burung dan binatang di darat (Kejadian 2:19; Pengkhotbah 3:19-21).
 - ii. Allah membentuk manusia sesuai dengan gambar dan rupa Allah dan Ia menghembuskan nafas hidup ke dalam lubang hidung manusia (Kejadian 2:7; 1:27).
- h. Kesimpulan: Semua Oknum keAllahan ikut terlibat di dalam proses penciptaan. Yesuslah sebagai Oknum pelaksana rencana penciptaan. Hanya dengan berfirman Allah menciptakan isi dunia ini.

IV. LAMANYA PENCIPTAAN.

- a. Kejadian 1:5,8,13,19,23,31; 2:1-3 "Allah menciptakan dunia ini dalam enam hari dan Ia berhenti pada hari yang ketujuh."
- b. Keluaran 20:11 "Tuhan menjadikan bumi dan segala yang ada di dalamnya selama enam hari."
- c. Kejadian 1:5,8,13,19,23,31 "Hari itu dimulai dari petang ke petang, bukan pagi ke pagi." Perhitungan hari adalah 24 jam (Kejadian 7:11; Keluaran 16:1).
- d. Imamat 23:32 "Hari dimulai dari matahari terbenam sampai matahari terbenam keesokan harinya" (Hakim-hakim 14:18; Nehemia 13:19).
- e. Allah tidak membutuhkan ribuan atau jutaan tahun untuk menciptakan bumi dan segala isinya.
- f. Nama-nama hari di dalam bahasa Inggris, bahasa Ibrani, bahasa Indonesia, dan Bahasa Arab:

Bahasa	Inggris	Ibrani	Indonesia	Arab
Hari Pertama	Sunday	'ekhad	Minggu	al-Ahad
Hari Kedua	Monday	Šenî	Senin	al-Itsnayn
Hari Ketiga	Tuesday	Š ^a lîšî	Selasa	ats-Tsalaatsa'
Hari Keempat	Wednesday	r ^a bî'î	Rabu	al-Arba'aa/ar-Raabi'
Hari Kelima	Thursday	kh ^a mîšî	Kamis	al-Khamsatun
Hari Keenam	Friday	haššiššî	Jumat	al-Jumu'ah
Hari Ketujuh	Saturday	hašš ^a bî'î	Sabtu	as-Sabat

V. TUJUAN PENCIPTAAN.

- a. Mazmur 19:1-5 "Menyatakan kemuliaan Allah."
- b. Kejadian 1:22,28 "Memenuhi bumi."
- c. Wahyu 13:8 "Menunjukkan kasih Allah" (bandingkan I Petrus 1:20).

VI. MAKNA PENCIPTAAN.

- a. Mazmur 96:5,6 "Menghilangkan penyembahan berhala" (bandingkan I Tawarikh 16:24-27).
- b. Mazmur 96:5 "Menetapkan dasar perbaktian yang benar."
- c. Kejadian 2:2,3 "Sabat, hari ketujuh, sebagai peringatan akan penciptaan: Allah sebagai pencipta dan manusia sebagai makhluk ciptaan" (bandingkan Keluaran 20:8-11).
- d. Kejadian 2:15 "Allah meminta manusia untuk mengusahakan dan memelihara taman. Ini menyangkut pekerjaan. Manusia itu makhluk yang aktif.
- e. Maleakhi 2:10 "Karena adanya penciptaan, maka Allah menjadi Allah kita." Kita hanya menyembah hanya satu Allah, Allah yang telah menjadikan bumi dan isinya selama enam hari (Wahyu 14:7).
- f. Kejadian 2:24 "Laki-laki meninggalkan orang tuanya dan bersatu dengan istrinya (Markus 10:9). Lembaga pernikahan dibentuk Allah pada hari yang keenam.

VII. KESIMPULAN.

- a. Allah menciptakan bumi dan isinya dengan berfirman. Semua Oknum keAllahan terlibat di dalam penciptaan. Yesuslah sebagai Oknum keAllahan yang melaksanakan penciptaan.
- b. Allah menciptakan dunia ini dalam enam hari harafian (6 X 24 jam). Allah tidak menjadikan dunia ini berjuta-juta tahun.
- c. Pada hari keenam, Allah menjadikan manusia menurut gambar dan rupa-Nya. Ia juga melembagakan pernikahan.
- d. Pada hari yang ketujuh, Allah berhenti dari segala pekerjaan penciptaan, dan Ia memberkati dan menguduskan hari ketujuh, hari Sabtu atau Sabat.

DOKTRIN 7

KEADAAN MANUSIA

I. PERNYATAAN DOKTRIN:

"Manusia telah diciptakan menurut peta Allah dan memiliki sifat kepribadian, kuasa dan kebebasan berpikir dan berbuat. Walaupun diciptakan sebagai makhluk yang merdeka, masing-masing adalah kesatuan tubuh, pikiran, dan roh yang tidak terpisahkan, napas hidup dan segalanya bergantung pada Allah. Ketika nenek moyang kita yang pertama tidak setia pada Allah, mereka menyangkal ketergantungan mereka kepada-Nya dan jatuh dari posisi mereka yang tinggi di bawah Allah. Peta Allah dalam diri mereka rusak dan mereka akan mati. Keturunan mereka juga mewarisi sifat yang telah jatuh itu dan segala akibatnya. Mereka dilahirkan dengan kelemahan dan kecenderungan untuk berbuat dosa. Tetapi Allah dalam Kristus mendamaikan dunia kepada Diri-Nya sendiri dan oleh Roh Kudus memulihkan peta Pencipta dalam diri orang berdosa yang menyesal. Diciptakan untuk kemuliaan Allah, mereka dipanggil untuk mengasihi Dia dan sesama, dan memelihara lingkungan mereka. (Kejadian 1:26-28; 2:7; Mazmur 8:4-8; Kisah Para Rasul 17:24-28; Kejadian 3; Mazmur 51:5; Roma 5:12-17; 2 Korintus 5:19,20; Mazmur 51:10; 1 Yohanes 4:7,8,11,20; Kejadian 2:15)."¹⁰

II. KESIMPULAN:

- a. Manusia diciptakan menurut gambar dan peta Allah.
- b. Ia memiliki kepribadian, kuasa, kebebasan berpikir dan berbuat.
- c. Manusia itu terdiri dari kasatuan tubuh, pikiran, dan roh.
- d. Manusia diciptakan dari debu tanah dan Allah menghembuskan napas hidup (zat kehidupan) kepada manusia.
- e. Ketika jatuh dalam dosa, maka peta Allah dalam diri manusia rusak, manusia akan mati, dan keturunannya mewarisi keadaan ini.

¹⁰General Conference Seventh-day Adventist Church, *Peraturan Jemaat Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh*, 11. General Conference Seventh-day Adventist Church, *Apa Yang Perlu Anda Ketahui Tentang...28 Uraian Doktrin Dasar Alkitabiah*, 94.

- f. Manusia dilahirkan dengan kelemahan dan kecenderungan untuk berbuat dosa.
- g. Allah melalui Yesus Kristus mendamaikan manusia dengan diri-Nya dan oleh pekerjaan Roh Kudus hendak mengembalikan manusia yang sudah jatuh ke dalam dosa itu kembali kepada peta-Nya.

III. BAGAIMANA ALLAH MENCIPTAKAN MANUSIA?

- a. Kejadian 1:26,27 "Manusia diciptakan menurut gambar dan rupa KeAllahan" (bandingkan Lukas 3:38).
- b. Kolose 1:15 "Yesus adalah gambar Allah yang tidak kelihatan" (bandingkan Ibrani 1:1-3).
- c. Kejadian 2:7 "Allah membentuk manusia itu dari debu tanah."
- d. Kejadian 2:7 "Allah menghembuskan nafas hidup (zat kehidupan) kepada manusia" (bandingkan Ayub 12:10; 27:3; 34:14,15; Mazmur 104:29,30; Pengkhotbah 12:7).
- e. Kejadian 2:15,20 "Yang diciptakan pertama kali adalah laki-laki, dan Tuhan memberi dia nama Adam" (bandingkan Kejadian 5:1).
- f. Kejadian 2:21,22,23 "Allah mengambil satu dari tulang rusuk Adam dan dari situ Allah menjadikan seorang perempuan bagi Adam."

IV. AKTIVITAS MANUSIA.

- a. Kejadian 1:26 "Allah menjadikan manusia sesuai gambarNya agar manusia berkuasa atas seluruh ciptaan Tuhan di dunia ini."
- b. Kejadian 2:24,25 "Allah membentuk lembaga pernikahan."
- c. Kejadian 1:28 "Allah memberi kemampuan kepada manusia untuk beranak cucu agar bumi dipenuhi oleh umat manusia."
- d. Kejadian 2:15 "Allah memberi tugas kepada manusia untuk mengusahakan dan memelihara dunia ini."
- e. Kejadian 2:16,17 "Allah memberikan semua tumbuh-tumbuhan yang berbiji dan segala pohon-pohonan yang buahnya berbiji menjadi makanan manusia kecuali buah pohon pengetahuan baik dan jahat."
- f. Kesimpulan: Allah menciptakan manusia dengan aktivitas-aktivitas yang akan membuat manusia itu bertumbuh secara sempurna dalam fisik, mental, sosial, dan rohani.

V. MANUSIA DAN DOSA.

- a. Yesaya 6:3 "Allah itu suci." Allah tidak berdosa dan Ia tidak menciptakan dosa" (bandingkan Ulangan 32:4; Ayub 34:10).
- b. Yehezkiel 28:14-17 "Lusifer sebagai asal mula dosa" (bandingkan Yesaya 14:12-14; I Timotius 3:6,7; Wahyu 12:7-9).
- c. Yohanes 8:44 "Iblis adalah bapa segala pendusta."
- d. Kejadian 3:1-7 "Iblis, melalui ular, mencoba Hawa sehingga manusia itu, Adam dan Hawa, jatuh ke dalam dosa."
- e. Kejadian 3:7-10,12,14-16,17-19,22. "Hukuman atas dosa adalah perubahan di alam semesta, kutukan kepada binatang dan manusia, manusia saling menuduh, rasa takut, kematian" (bandingkan Roma 6:23).
- f. I Yohanes 3:4 "Dosa adalah pelanggaran hukum Allah" (bandingkan Yakobus 2:10).
- g. I Raja-raja 8:46 "Tidak ada manusia yang tidak berdosa" (bandingkan Pengkhotbah 7:20).
- h. Siklus kehidupan manusia: Dari sempurna menjadi tidak sempurna karena masuknya dosa. Tetapi oleh karena salib Kristus, maka manusia yang tidak sempurna itu akan menjadi sempurna (bandingkan Kejadian 3:31; Roma 3:23; Filipi 3:21).
- i. Teori evolusi: Manusia awalnya tidak sempurna dan melalui proses yang panjang dan usaha sendiri akan menjadi sempurna dengan berjalannya waktu.
- j. Kesimpulan: Manusia diciptakan sempurna. Setanlah yang membawa dosa ke dalam dunia ini. Tapi Allah memulihkan kembali manusia itu ke dalam kesempurnaan melalui kematian AnakNya di kayu salib.

VI. MANUSIA DAN KESELAMATAN.

- a. Kejadian 3:15 "Janji keselamatan diberikan segera setelah manusia jatuh ke dalam dosa." Ini disebut "proto evangelium" atau "Injil Pertama."
- b. I Petrus 1:20 "Rencana keselamatan telah ditetapkan sebelum dunia dijadikan" (bandingkan II Timotius 1:9).
- c. Yohanes 19:30 "Janji keselamatan telah digenapi dengan matinya Yesus di kayu salib."

VII. KESIMPULAN.

- a. Manusia diciptakan sempurna oleh Allah. Allah menciptakan manusia menurut gambar dan rupa-Nya dan menghembuskan nafas kehidupan kepada manusia.
- b. Oleh karena masuknya dosa ke dalam dunia yang dibawa oleh Setan, maka dunia yang sempurna menjadi rusak.
- c. Melalui Yesus Kristus, Allah hendak memulihkan kembali manusia kepada keadaannya yang sempurna.
- d. Rencana keselamatan bagi manusia sudah dibuat Allah sebelum dunia dijadikan. Allah tidak mengharapkan manusia itu jatuh ke dalam dosa, tapi Ia sudah menyiapkan solusi seandainya manusia jatuh ke dalam dosa.

DOKTRIN 8

PERTENTANGAN BESAR

I. PERNYATAAN DOKTRIN:

"Seluruh umat manusia sekarang ini terlibat dalam suatu pertentangan besar antara Kristus dan Setan mengenai karakter Allah, hukum-Nya, dan kekuasaan-Nya atas alam semesta. Konflik tersebut telah dimulainya di surga ketika salah satu makhluk ciptaan, yang mendapatkan kebebasan memilih, dalam kesombongannya telah menjadi Setan, musuh Allah, dan memimpin sebagian malaikat untuk memberontak. Ia memperkenalkan roh pemberontakan kepada dunia ini ketika ia menuntun Adam dan Hawa untuk berbuat dosa. Dosa manusia ini mengakibatkan rusaknya peta Allah dalam diri umat manusia, kacaunya dunia yang telah diciptakan, dan pada akhirnya mengakibatkan kehancuran dunia pada saat air bah melanda seluruh dunia. Seluruh ciptaan menonton dunia ini menjadi arena konflik semesta, di mana kasih Allah pada akhirnya akan terbukti benar. Untuk mendampingi umat-Nya di dalam pertentangan tersebut, Kristus mengutus Roh Kudus dan malaikat-malaikat yang setia untuk menuntun, melindungi, dan memelihara mereka di jalan keselamatan (Wahyu 12:4-9; Yesaya 14:12-14; Yehezkiel 28:12-18; Kejadian 3; Roma 1:19-32; 5:12-21; 8:19-22; Kejadian 6-8; 2 Petrus 3:6; 1 Korintus 4:9; Ibrani 1:14)." ¹¹

II. KESIMPULAN:

a. Pertentangan antara Kristus dan Setan mengenai:

- i. Karakter Allah
- ii. Hukum Allah
- iii. Kekuasaan-Nya atas alam semesta

b. Pertentangan ini dimulai di surga dan diteruskan ke dalam dunia ini oleh jatuhnya Adam dan Hawa ke dalam dosa.

c. Dosa telah merusak peta Allah di dalam diri manusia.

¹¹General Conference Seventh-day Adventist Church, *Peraturan Jemaat Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh*, 11. General Conference Seventh-day Adventist Church, *Apa Yang Perlu Anda Ketahui Tentang...28 Uraian Doktrin Dasar Alkitabiah*, 116.

- d. Untuk menuntun dan melindungi manusia di dalam pertentangan ini Allah mengutus Roh-Nya dan para malaikat-Nya.

III. ASAL MULA PERTENTANGAN BESAR.

- a. Yesaya 14:12-14 "Lusifer telah memulaikan dosa di sorga dan membawanya ke bumi" (bandingkan Yehezkiel 28:12-17; Wahyu 12:4,7-9). Oleh karena kesombongan di dalam dirinya, maka Setan ingin menyamai Allah Sang Pencipta. Setan dan sepertiga malaikat di sorga yang ikut memberontak terhadap Allah dilemparkan ke bumi oleh Mikhael (Yesus Kristus).
- b. Kejadian 3:1-7 "Manusia menjadi terlibat di dalam pertentangan besar antara Allah dan Setan; antara yang benar dan yang jahat."
- c. Kejadian 6:5,11,12 "Bumi menjadi rusak dan manusia menjalankan kehidupan yang rusak."
- d. Kejadian 7:17-20,23 "Allah menghancurkan manusia yang jahat dan bumi yang rusak dengan air bah." Allah memulai kehidupan yang baru di dunia ini dengan Nuh bersama keluarganya (bandingkan Kejadian 9:1).
- e. I Korintus 4:9 "Bumi menjadi tontonan bagi seluruh alam semesta atas pertentangan besar tersebut."
- f. Efesus 6:12 "Perjuangan kita melawan kuasa-kuasa kegelapan."
- g. Kesimpulan: Pertikaian yang terjadi di dunia ini dimulai oleh Setan di sorga. Tetapi Allah melemparkan Setan keluar dari Sorga ke bumi ini. Dan manusia menerima tawaran Setan sehingga jatuh ke dalam dosa. Pertikaian di sorga akhirnya dilanjutkan di bumi ini. Pertikaian ini antara Allah dan Setan; kebenaran dan kejahatan.

IV. ISU YANG DIPERMASALAHKAN SETAN.

- a. Undang-undang dan pemerintahan Allah. Dosa adalah pelanggaran hukum Allah (I Yohanes 3:4). Bagi Setan, hukum Allah itu sewenang-wenang dan membatasi kebebasan seseorang. Mustahil bagi ciptaan Tuhan untuk menuruti hukum-hukum Allah.
- b. Kristus berhasil menunjukkan kepada Setan bahwa adalah mungkin seorang manusia untuk menuruti hukum Allah. Yesus dicobai oleh Setan, tetapi Ia

berhasil menang menghadapi pencobaannya (Matius 4:5-10).

- c. Salib adalah puncak pertentangan antara Allah dan Setan. Dengan matinya Yesus di kayu salib, Setan, penguasa dunia ini dilemparkan ke luar (Yohanes 12:31) karena penguasa dunia ini telah dihukum (Yohanes 16:11).
- d. Pertikaian atas kebenaran yang terdapat di dalam Yesus Kristus (Matius 16:15-17). Yesus adalah Mesias, Anak Allah yang hidup. Kristus juga adalah pusat dari Kitab Suci (Yohanes 14:6; 5:39).
- e. Kesimpulan: Ketidakpuasan Setan atas pemerintahan Allah membuat dia memberontak dan melawan kepada Allah. Setan menuduh Allah sebagai Allah yang diktator, tidak ada kasih dan kejam. Tuduhan ini juga ditujukan kepada Yesus sementara Ia hidup di dunia ini sampai kematian-Nya di kayu salib.

V. KESIMPULAN.

- a. Setan telah memulaikan pertikaian di surga. Pertikaian itu dilanjutkan di bumi ini.
- b. Seluruh manusia terlibat dalam pertikaian ini. Tuduhan Setan telah dibatalkan dengan matinya Yesus di kayu salib.
- c. Setan satu saat akan dibinasakan selama-lamanya (Wahyu 20:10).

DOKTRIN 9

KEHIDUPAN, KEMATIAN, DAN KEBANGKITAN KRISTUS

I. PERNYATAAN DOKTRIN:

"Di dalam kehidupan penurutan Kristus yang sempurna terhadap kehendak Allah, penderitaan, kematian, dan kebangkitan-Nya, Allah menyediakan satu-satunya sarana penebusan atas dosa umat manusia, agar mereka yang menerima penebusan ini oleh iman boleh mendapatkan hidup yang kekal, dan keseluruhan ciptaan boleh memahami dengan lebih baik akan kesucian dan ketidakterbatasan kasih Pencipta. Penebusan yang sempurna ini membuktikan kebenaran hukum Allah dan keagungan tabiat-Nya; karena penebusan itu menyalahkan dosa kita dan memberikan pengampunan bagi kita. Kematian Kristus itu mengganti dan menebus, mendamaikan dan mengubah. Kebangkitan Kristus menyatakan kemenangan Allah atas kuasa kejahatan, dan bagi mereka yang menerima penebusan maka kemenangan mereka atas dosa dan kematian menjadi pasti. Penebusan itu menyatakan KeTuhanan Yesus Kristus, dimana di hadapan-Nya semua lutut di surga dan di bumi akan bertekuk menyembah (Yohanes 3:16; Yesaya 53; 1 Petrus 2:21,22; 1 Korintus 15:3,4,20-22; 2 Korintus 5:14,15,19-21; Roma 1:4; 3:25; 4:25; 8:3,4; 1 Yohanes 2:2; 4:10; Kolose 2:15; Filipi 2:6-11)."¹²

II. KESIMPULAN:

- a. Yesus adalah satu-satu Juruselamat atas umat manusia, agar mereka yang menerima penebusan ini oleh iman boleh mendapatkan hidup yang kekal, dan keseluruhan ciptaan boleh memahami dengan lebih baik akan kesucian dan ketidakterbatasan kasih Pencipta.
- b. Tujuan penebusan adalah: kebenaran hukum Allah dan keagungan tabiat-Nya.
- c. Kebangkitan Kristus menyatakan kemenangan Allah atas kuasa kejahatan dan menyatakan KeTuhanan Yesus Kristus, di mana di hadapan-Nya semua lutut di surga dan di bumi akan bertekuk menyembah.

¹²General Conference Seventh-day Adventist Church, *Peraturan Jemaat Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh*, 12. General Conference Seventh-day Adventist Church, *Apa Yang Perlu Anda Ketahui Tentang...28 Uraian Doktrin Dasar Alkitabiah*, 124.

III. YESUS DAN GULUNGAN KITAB KESELAMATAN.

- a. Wahyu 5:2-8 "Anak manusia, Yesus Kristus yang telah mati, adalah satu-satunya yang sanggup membuka gulungan kitab yang selama ini termeterai."
- b. Wahyu 5:9 "Hanya Yesus yang sanggup membuka gulungan kitab itu karena Yesus telah disembelih dan telah membeli manusia bagi Allah" (I Korintus 6:20).
- c. Mazmur 40:8 "Gulungan kitab itu begitu penting karena di dalamnya tertulis tentang kisah penyelamatan manusia mulai dari perhambaan dosa hingga puncak kemenangan Allah atas dosa" (Ibrani 10:7).

IV. ANUGERAH ALLAH YANG MENYELAMATKAN.

- a. Yohanes 3:16 "Para oknum KeAllahanlah yang mengambil inisiatif terlebih dahulu untuk menyelamatkan manusia."
- b. Wahyu 3:20,21 "Allah memberi kebebasan kepada manusia untuk menyambut atau menolak kasih Allah itu."
- c. Kejadian 3:15 "Allah menyampaikan jalan keselamatan, kematian Yesus di kayu salib, segera setelah Adam dan Hawa jatuh ke dalam dosa."
- d. Keluaran 34:6,7 "Allah adalah Allah yang penuh kasih tapi Ia juga adalah Allah yang adil" (bandingkan Mazmur 7:10).
- e. Yesaya 45:22 "Allah mengundang setiap manusia untuk bertobat dan menerima anugerah-Nya" (bandingkan Yesaya 5:7; 55:7; I Timotius 2:4).
- f. II Raja-raja 17:16-18 "Murka Ilahi adalah reaksi Allah terhadap dosa dan ketidakbenaran" (bandingkan Roma 1:18; II Tawarikh 36:16).
- g. Efesus 2:4,5,8,9 "Allah menyelamatkan manusia melalui kasih karunia-Nya dan manusia merespons keselamatan itu melalui iman yang juga adalah anugerah dari Allah" (bandingkan Roma 12:3; I Yohanes 4:19; Roma 10:17).

V. KRISTUS SEBAGAI JURU DAMAI.

- a. II Korintus 5:18,19 "Allah mendamaikan manusia dengan diri-Nya melalui Kristus."

- b. Roma 5:10 "Kita diperdamaikan dengan Allah oleh kematian Anak-Nya" (bandingkan Roma 3:25).
- c. Imamat 4:20,26,35 "Pendamaian yang dilakukan adalah dengan disembelihnya seekor binatang dan imam akan memercikkan darah, membakar lemak dan daging hewan korban."
- d. Imamat 16:15-18,32,33 "Pendamaian juga dilakukan oleh peran seorang Imam besar yang masuk ke dalam kaabah untuk mengantarai manusia yang berdosa dengan Allah."
- e. Ibrani 4:14 "Dua hal inilah yang dilakukan Yesus sebagai pendamai antara Allah dan manusia. Ia membawa diri-Nya sendiri sebagai korban sembelih Anak Domba dan Ia menjadi pengantara antara Allah dan manusia" (bandingkan Ibrani 8:1,2; 9:12).

VI. KORBAN PENDAMAIAN KRISTUS.

- a. II Korintus 5:19 "Allah tidak akan memperhitungkan dosa-dosa manusia bila mereka bertobat."
- b. Roma 3:25,26 "Kematian Kristus sebagai bukti bahwa Allah penuh kasih tapi juga adil."
- c. Galatia 1:4 "Yesus mati untuk menanggung dosa-dosa kita."
- d. Yesaya 53:5,6,10,12 "Yesus mati menanggung upah pemberontakan kita" (bandingkan I Korintus 15:3).
- e. Imamat 17:11 "Darah diberikan sebagai pendamaian bagi nyawa manusia" (bandingkan Efesus 1:7).
- f. Ibrani 9:14 "Darah Kristus akan menyucikan kita dari perbuatan-perbuatan sia-sia."
- g. Ibrani 9:22 "Tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan."
- h. Titus 2:14 "Kematian Kristus untuk membebaskan kita dari segala kejahatan."

VII. KEHIDUPAN, KEBANGKITAN KRISTUS, DAN KESELAMATAN.

- a. Roma 5:10 "Kita diperdamaikan oleh Yesus dan diselamatkan oleh hidup-Nya."
- b. Matius 22:11 "Kehidupan Kristus yang tanpa dosa dilambangkan dengan pakaian pesta yang diberikan kepada setiap manusia yang mau menerima-Nya dan datang ke pesta perjamuan kawin Anak Domba."
- c. Yesaya 61:10 "Jubah kebenaran Kristus itu dipakaikan kepada umat-umat tebusan-Nya."

- d. Wahyu 19:8 "Kehidupan yang benar dari orang-orang kudus dilambangkan dengan kain lenan halus yang berkilauan."
- e. I Korintus 15:14,17 "Kebangkitan Kristus harus terjadi agar tidak sia-sia pemberitaan Injil dan pengharapan manusia."

VIII. HASIL PEKERJAAN KRISTUS YANG MENYELAMATKAN.

- a. Kolose 1:20 "Kristus memperdamaikan seluruh alam semesta, Sorga dan bumi" (bandingkan Filipi 2:10,11).
- b. Roma 5:1 "Kita dibenarkan oleh Yesus Kristus."
- c. Roma 8:3,4 "Membuktikan kepada manusia yang adalah daging bahwa adalah mungkin bagi manusia untuk menuruti hukum Allah seperti Yesus, dalam daging berdosa, menuruti hukum Allah."
- d. II Korintus 5:20,21 "Kristus mempercayakan berita keselamatan kepada manusia untuk disampaikan kepada semua umat manusia."

IX. KESIMPULAN.

- a. Hanya Kristuslah yang dapat membuka rencana besar keselamatan Allah yang telah ditetapkan sebelum dunia dijadikan karena Ia telah mati sebagai penebus.
- b. Kristus menjadi pendamai antara Allah dan manusia. Kristus telah memperdamaikan sorga dan dunia, Allah dan manusia berdosa.
- c. Kehidupan Yesus yang tanpa dosa menjadi kebenaran bagi setiap manusia yang menerima Dia sebagai Juruselamat. Manusia tidak mempunyai kebenaran di dalam dirinya sendiri. Kebenaran itu hanya berasal dari Yesus Kristus yang telah hidup, mati, bangkit, dan sekarang menjadi imam besar kita di sorga.

DOKTRIN 10

PENGALAMAN KESELAMATAN

I. PERNYATAAN DOKTRIN:

"Dalam kemurahan dan kasih yang tidak terbatas Allah telah membuat Kristus, yang tidak mengenal dosa, menjadi dosa untuk kita, supaya menghidupkan iman pada Yesus sebagai Tuhan dan Kristus, sebagai Pengganti dan Teladan. Iman yang menerima keselamatan ini berasal dari kuasa Firman Allah dan merupakan karunia dari rahmat Allah. Melalui Kristus kita dibenarkan, diangkat sebagai putra dan putri Allah, dan dilepaskan dari kekuasaan dosa. Melalui Roh Kudus kita dilahirkan kembali dan disucikan; Roh memperbarui pikiran kita, menuliskan hukum Allah yaitu kasih di dalam hati kita, dan kita memperoleh kuasa untuk menghidupkan suatu kehidupan yang suci. Dengan tinggal dalam Dia kita mengambil bagian dalam sifat ilahi dan memiliki kepastian keselamatan sekarang dan pada saat penghakiman (2 Korintus 5:17-21; Yohanes 3:16; Galatia 1:4; 4:4-7; Titus 3:3-7; Yohanes 16:8; Galatia 3:13,14; 1 Petrus 2 :21,22; Roma 10:17; Lukas 17:5; Markus 9:23,24; Efesus 2:5-10; Roma 3:21-26; Kolose 1:13,14; Roma 8:14-17; Galatia 3:26; Yohanes 3:3-8; 1 Petrus 1:23; Roma 12:2; Ibrani 8:7-12; Yehezkiel 36:25-27; 2 Petrus 1:3,4; Roma 8:1-4; 5:6-10)."¹³

II. KESIMPULAN:

- a. Kasih Allah yang luar biasa menyebabkan Yesus harus mati menanggung dosa manusia.
- b. Keselamatan itu kita terima melalui iman yang ada pada kita yang berasal dari kuasa Firman Allah dan karunia dari rahmat Allah.
- c. Melalui Kristus kita dibenarkan dan diangkat menjadi anak-anak Allah.
- d. Melalui Roh Kudus kita dilahirkan kembali dan disucikan.

¹³General Conference Seventh-day Adventist Church, *Peraturan Jemaat Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh*, 12. General Conference Seventh-day Adventist Church, *Apa Yang Perlu Anda Ketahui Tentang...28 Uraian Doktrin Dasar Alkitabiah*, 136.

- e. Dengan tinggal dalam Dia kita mengambil bagian dalam sifat ilahi dan memiliki kepastian keselamatan sekarang dan pada saat penghakiman.

III. PERTUMBUHAN DI DALAM KRISTUS.

- a. Efesus 5:25-27 "Jemaat Kristus harus bertumbuh di dalam kesempurnaan, kudus dan tidak bercela."
- b. Efesus 4:13 "Setiap orang akan mencapai kesatuan iman dan pengetahuan yang benar tentang Allah, kedewasaan penuh dan tingkat pertumbuhan."
- c. II Korintus 4:16 "Manusia lahiriah merosot, tapi manusia batiniah dibaharui setiap hari."
- d. II Korintus 3:18 "Kita diubahkan menjadi serupa dengan gambar-Nya dalam kemuliaan semakin besar" (Kejadian 1:26).
- e. II Petrus 1:5-7 "Tangga Petrus."
 - i. Iman
 - ii. Kebajikan
 - iii. Pengetahuan
 - iv. Penguasaan diri
 - v. Ketekunan
 - vi. Kesalehan
 - vii. Kasih akan saudara-saudara
 - viii. Kasih akan semua orang
- f. Kesimpulan: Proses pertumbuhan orang Kristen meliputi proses penyelamatan atau penebusan; pembenaran (Justification); penyucian atau pembersihan (Sanctification); dan pemuliaan (Glorification). Ini digambarkan sebagai: telah dilengkapkan, sekarang sedang diwujudkan, dan akan nyata kemudian.

IV. KESELAMATAN DAN MASA LALU.

- a. Yohanes 3:3-5 "Keselamatan itu diperoleh melalui dilahirkan kembali melalui air dan roh" (bandingkan Titus 3:5).
- b. Kisah Para Rasul 4:12 "Keselamatan itu hanya melalui Yesus Kristus saja." Manusia tidak dapat mengusahakan sendiri keselamatannya.
- c. Yohanes 16:8 "Pertobatan itu adalah hasil pekerjaan Roh Kudus di dalam diri manusia."
- d. Kisah Para Rasul 2:37,38 "Pertobatan terjadi terlebih dulu, kemudian diikuti dengan baptisan,

kemudian karunia Roh Kudus datang" (bandingkan Kisah Para Rasul 3:19).

- e. Amsal 28:13 "Pertobatan berarti mengakui pelanggaran dan meninggalkannya."
- f. Roma 2:4 "Pertobatan adalah pekerjaan Allah dalam diri manusia" (bandingkan Kisah Para Rasul 5:31).
- g. Roma 3:28 "Orang berdosa yang bertobat akan dibenarkan karena iman dalam Yesus Kristus" (bandingkan II Korintus 5:21).
- h. Roma 3:24 "Dibenarkan dengan cuma-cuma oleh kasih karunia Allah di dalam Yesus Kristus."
- i. Yakobus 2:17,22,24 "Iman tanpa perbuatan adalah mati." Kita selamat oleh iman, tapi kita dihakimi oleh perbuatan-perbuatan kita (bandingkan Wahyu 20:13; Matius 7:20,21).
- j. Roma 1:7 "Orang yang dibenarkan oleh Allah akan menjalani proses penyucian seumur hidup."
- k. Roma 8:14-17 "Kita diangkat menjadi anak-anak Allah."
- l. Efesus 1:7 "Jaminan keselamatan diberikan kepada orang yang bertobat, dibenarkan, dan disucikan."
- m. I Yohanes 5:12 "Jaminan hidup kekal diberikan kepada mereka yang menang."
- n. Kesimpulan: Pengalaman keselamatan dan masa lalu kita dimulai dengan pertobatan yang dimotivasi oleh kematian Yesus. Manusia yang bertobat dengan sungguh akan dibenarkan. Dan bukti iman yang dimiliki adalah buah-buah perbuatan yang sesuai dengan iman. Hasil yang diperoleh atas proses pembenaran adalah penyucian, diangkat menjadi anak-anak Allah, mendapat jaminan keselamatan, dan menjalani kehidupan baru.

V. PENGALAMAN KESELAMATAN DAN MASA KINI.

- a. II Korintus 5:17 "Manusia diberikan kesempatan untuk menjalani hidup baru."
- b. I Tesalonika 4:3,6,7 "Allah memanggil manusia untuk melakukan perbuatan kudus."
- c. Roma 6:19 "Anggota tubuh harus diserahkan untuk dibawa kepada kekudusan."
- d. I Korintus 15:51-54 "Tubuh kita akan diubah kepada kesempurnaan ketika Yesus datang kali yang kedua."
- e. II Korintus 4:16 "Tabiat akan diubah setiap hari seumur hidup." Tabiat tidak akan disempurnakan atau diubah ketika Yesus datang

kali yang kedua, tapi sudah harus menjadi sempurna sejak sekarang."

f. I Tesalonika 5:23 "Allah menguduskan roh, jiwa dan tubuh."

g. Galatia 5:22,23 "Akan menghasilkan buah roh." Inilah yang disebut dengan tabiat atau karakter baru. Buah-buah roh adalah:

- i. Kasih
- ii. Sukacita
- iii. Damai Sejahtera
- iv. Kesabaran
- v. Kemurahan
- vi. Kebaikan
- vii. Kesetiaan
- viii. Kelemahlembutan
- ix. Penguasaan diri

h. Roma 6:17,18 "Kita bukan lagi hamba dosa, tapi hamba kebenaran."

i. II Korintus 10:5 "Pikiran ditaklukkan kepada Kristus."

j. Matius 5:48 "Manusia menjadi sempurna sama seperti Bapa adalah sempurna." Kesempurnaan yang dimaksud adalah kesempurnaan di dalam kasih (agape).

k. Yohanes 15:5 "Kita bisa menjadi sempurna (berbuah banyak) kalau kita hidup di dalam Kristus."

l. Efesus 4:13 "Setiap orang akan mencapai kesatuan iman dan pengetahuan yang benar tentang Allah, kedewasaan penuh dan tingkat pertumbuhan."

m. Filipi 1:9-11 "Manusia dapat memilih yang baik, menjadi suci, dan tak bercacat, penuh dengan buah kebenaran."

n. Kesimpulan: Manusia diajak untuk hidup suci dan ini oleh karena Kristus dan Roh Kudus tinggal di dalam diri manusia tersebut. Hasilnya adalah, memiliki tabiat seperti ilahi, kasih. Proses penyucian adalah proses yang dinamis dan berkesinambungan setiap hari.

VI. PENGALAMAN KESELAMATAN DAN MASA MENDATANG.

a. Ibrani 9:28 "Kristus akan datang untuk kali yang kedua untuk menganugerahkan keselamatan kepada manusia." Inilah keselamatan yang sesungguhnya, keselamatan fisik, hidup kekal."

- b. Roma 8:11 "Semua orang akan turut membangkitkan orang benar yang telah mati."
- c. II Korintus 3:18 "Kita akan diubah serupa dengan gambarNya dalam kemuliaan yang lebih besar."
- d. Matius 19:28 "Ini yang disebutkan dengan penciptaan kembali (recreation)." Ini terjadi waktu Yesus datang kedua kali. Orang benar yang mati akan dibangkitkan dalam tubuh yang kekal, dan orang benar yang masih hidup akan diubahkan ke dalam tubuh yang kekal" (I Korintus 15:51,52).
- e. I Tesalonika 4:14-17 "Prosesi kedatangan Yesus kedua kali: orang benar yang mati dibangkitkan, orang benar yang masih hidup akan diubahkan, dan semua bersama-sama diangkat menyongsong Tuhan di angkasa."
- f. Kesimpulan: Kehidupan kekal, tanpa dosa, secara fisik baru akan diberikan ketika Yesus datang kali yang kedua. Saat itu, manusia akan menerima kehidupan yang suci, dunia yang suci.

VII. KESIMPULAN.

- a. Ketika manusia bertobat, maka dia akan mengakui dosa-dosanya dan meninggalkannya, dan berbalik mengarah kepada Yesus.
- b. Setiap manusia yang menerima Yesus sebagai juruselamat akan mendapatkan jaminan hidup kekal. Keselamatan ini harus dipertahankan seumur hidup.
- c. Manusia yang sudah bertobat dan dilahirkan oleh air dan roh akan mengalami proses penyucian seumur hidupnya dan yang mengarah kepada kesempurnaan seperti Bapa yang adalah sempurna.
- d. Kehidupan kekal secara fisik hanya akan diberikan kepada manusia ketika Yesus datang yang kedua kali. Tuhan akan membangkitkan orang benar yang mati dan memberikan tubuh kekal kepada mereka dan mengubah orang benar yang masih hidup untuk memiliki tubuh kekal.

DOKTRIN 11

BERTUMBUH DI DALAM KRISTUS

I. PERNYATAAN DOKTRIN:

"Oleh kematian-Nya di salib Yesus mengalahkan kuasa kejahatan. Ia yang menaklukkan roh-roh iblis selama pelayanan-Nya di dunia telah menghancurkan kuasa mereka dan memastikan kebinasaan mereka yang kekal. Kemenangan Yesus memberikan kepada kita kemenangan atas kuasa-kuasa kejahatan yang masih terus berusaha untuk mengendalikan kita, sementara kita berjalan bersama Dia dalam damai, sukacita, dan jaminan kasih-Nya. Sekarang Roh Kudus tinggal dalam kita dan memberi kita kuasa. Oleh berserah secara terus menerus kepada Yesus sebagai Juruselamat dan Tuhan kita, kita dibebaskan dari beban perbuatan kita di masa lalu. Kita tidak lagi hidup di dalam kegelapan, takut terhadap kuasa-kuasa kejahatan, kebodohan, dan kesia-siaan jalan hidup kita dahulu. Dalam kebebasan baru dalam Yesus ini, kita dipanggil untuk bertumbuh menjadi serupa dengan tabiat-Nya, bersekutu dengan Dia setiap hari dalam doa, makan dari Firman Allah, merenungkan firman dan pemeliharaan-Nya, menyanyikan lagu-lagu pujian bagi-Nya, berkumpul bersama untuk berbakti, dan ikut serta dalam misi gereja. Sementara kita merelakan diri kita dalam kasih pelayanan kepada orang-orang disekitar kita dan bersaksi tentang keselamatan yang dari pada-Nya, maka kehadiran-Nya yang tetap bersama kita melalui Roh Kudus akan mengubah setiap saat dan setiap tugas menjadi suatu pengalaman rohani (Mazmur 1:1,2; 23:4; 77:11,12; Kolose 1:13,14; 2:6,14,15; Lukas 10:17-20; Efesus 5:19,20; 6:12-18; 1 Tesalonika 5:23; 2 Petrus 2:9; 3:18; 2 Korintus 3:17,18; Filipi 3:7-14; 1 Tesalonika 5:16-18; Matius 20:25-28; Yohanes 20:21; Galatia 5:22-25; Roma 8:38,39; 1 Yohanes 4:4; Ibrani 10:25)." ¹⁴

¹⁴General Conference Seventh-day Adventist Church, *Peraturan Jemaat Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh*, 13. General Conference Seventh-day Adventist Church, *Apa Yang Perlu Anda Ketahui Tentang...28 Uraian Doktrin Dasar Alkitabiah*, 152.

II. KESIMPULAN:

- a. Kemenangan Yesus memberikan kepada kita kemenangan atas kuasa-kuasa kejahatan yang masih terus berusaha untuk mengendalikan kita.
- b. Oleh berserah secara terus menerus kepada Yesus sebagai Juruselamat dan Tuhan kita, kita dibebaskan dari beban perbuatan kita di masa lalu dan tidak lagi hidup di dalam kegelapan, takut terhadap kuasa-kuasa kejahatan, kebodohan, dan kesia-siaan jalan hidup kita dahulu.
- c. Dalam kebebasan baru dalam Yesus ini, kita dipanggil untuk:
 - i. Bertumbuh menjadi serupa dengan tabiat-Nya,
 - ii. Bersekutu dengan Dia setiap hari dalam doa,
 - iii. Makan dari Firman Allah,
 - iv. Merenungkan firman dan pemeliharaan-Nya,
 - v. Menyanyikan lagu-lagu pujian bagi-Nya
 - vi. Berkumpul bersama untuk berbakti,
 - vii. Ikut serta dalam misi gereja (pelayanan).

III. KEHIDUPAN BERMULA DENGAN KEMATIAN.

- a. Kolose 1:13,14 "Oleh kematian Yesus Kristus, kita memiliki penebusan, pengampunan dosa" (Kolose 2:13).
 - i. Roma 8:1 "Oleh kematian Yesus Kristus, kita bebas dari penghukuman."
 - ii. Roma 6:23 "Oleh kematian Yesus Kristus, kita bebas dari kematian kekal."
 - iii. I Yohanes 1:7 "Darah Yesus menyucikan kita dari segala dosa."
 - iv. Roma 8:14 "Oleh kematian Kristus, kita disebut anak-anak Allah."
 - v. Matius 26:28 "Darah Yesus Kristus ditumpahkan bagi banyak orang untuk penebusan."
 - vi. Roma 5:6,8 "Kristus mati bagi kita ketika kita masih berdosa."
 - vii. II Korintus 5:19 "Allah mendamaikan dunia dengan diri-Nya melalui Kristus."
- b. Galatia 2:19,20 "Kematian diri sendiri adalah juga diminta di dalam proses penyelamatan."

- i. Roma 6:3,4 "Manusia lama mati dan dikuburkan, dan manusia baru akan bangkit" (Makna Baptisan).
 - ii. Roma 6:6-11 "Manusia lama kita turut disalibkan."
 - iii. Yohanes 12:24 "Kematian harus terjadi agar muncul buah-buah yang banyak."
 - iv. II Korintus 5:17 "Manusia lama telah berlalu dan manusia baru muncul."
 - v. Kolose 3:9,10 "Manusia lama ditinggalkan dan mengenakan manusia baru yang terus-menerus diperbarui."
- c. Kesimpulan: Kehidupan itu harus dimulai oleh kematian. Di sini ada dua kematian yang mendahului. Pertama adalah kematian Kristus Yesus sebagai juruselamat manusia, dan kedua adalah kematian manusia lama dari setiap orang yang menerima Yesus sebagai juruselamat pribadi mereka untuk siap memulai hidup sebagai manusia baru bersama Yesus.

IV. TANDA-TANDA BERTUMBUH DALAM KRISTUS.

- a. Yohanes 3:5 "Kehidupan yang menerima baptisan air dan baptisan roh." Kehidupan yang dituntun oleh Roh.
 - i. Yohanes 16:8-10 "Roh menginsafkan dunia akan dosa, kebenaran, dan penghakiman" (Yohanes 14:17; 16:13).
 - ii. Roma 8:14 "Roh Kudus menjadikan kita anak-anak Allah."
 - iii. II Korintus 3:17,18 "Roh merubah kita menjadi serupa dengan gambar Allah."
 - iv. Galatia 5:22,23 "Akan menghidupkan buah-buah roh dalam kehidupan baru."
- b. II Korintus 5:18 "Melalui Kristus, kita telah diperdamaikan dengan Allah." Kehidupan yang dipenuhi oleh kasih dan perdamaian.
 - i. Yesaya 59:2 "Dosa telah memisahkan kita dari Allah."
 - ii. Yohanes 17:21 "Menjadi satu dengan semua umat tebusan."

- iii. Matius 22:37-40 "Mengasihi Allah dan mengasihi sesama manusia dengan segena hati, jiwa, akal budi."
- c. Matius 4:4 "Manusia hidup dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah."
 - i. Dua sumber untuk mendapatkan makanan rohani: hubungan yang erat dengan Tuhan melalui mempelajari sabda-Nya dan kehidupan yang penuh doa.
 - ii. Mazmur 119:11 "Firman Tuhan disimpan di dalam hati."
 - iii. II Timotius 3:16 "Firman Tuhan berguna bagi kehidupan manusia."
- d. Efesus 6:18 "Kehidupan yang penuh dengan doa."
 - i. I Tesalonika 5:17 "Tetaplah berdoa."
- e. Matius 3:8 "Hasilkan buah-buah sesuai pertobatan." Kehidupan yang menghasilkan buah."
 - i. Matius 7:20 "Buah-buah yang benar akan dihasilkan oleh orang yang bertumbuh di dalam Kristus."
 - ii. Yakobus 2:17 "Iman menghasilkan perbuatan yang benar." Iman tanpa perbuatan yang benar adalah mati.
 - iii. Yohanes 14:15 "Jikalau kita mengasihi Yesus kita akan menuruti perintah-Nya."
 - iv. Yohanes 15:4 "Dengan tinggal di dalam Yesus, maka kita akan berbuah banyak."
- f. Efesus 6:12 "Kehidupan yang bertumbuh adalah kehidupan yang mengalami peperangan rohani."
 - i. Wahyu 12:17 "Setan marah kepada mereka yang menuruti perintah Allah."
 - ii. I Petrus 5:8 "Iblis mengintai manusia seperti singa yang lapar."
- g. Yohanes 20:21 "Yesus mengutus kita untuk mengabarkan injil keselamatan kepada banyak orang" (Matius 28:19,20). Hidup yang bertumbuh dalam peribadatan, bersaksi dan pengharapan."

- i. Ibrani 10:24,25 "Hidup yang bertumbuh adalah hidup yang beribadah kepada Tuhan."
- ii. I Tesalonika 5:23 "Roh, jiwa dan tubuh sempurna dengan tak bercacat pada kedatangan Yesus."

V. KESIMPULAN.

- a. Pertumbuhan, yakni pertumbuhan yang berkelanjutan, yang terus-menerus, yang menuju kepada kedewasaan, dan yang menghasilkan buah, sangatlah penting bagi kehidupan.
- b. Tanpa pertumbuhan, kelahiran tidak akan memiliki makna atau maksud atau masa depan. Untuk pertumbuhan yang baik membutuhkan makanan yang tepat, lingkungan yang baik, pemeliharaan, olah raga, latihan, pendidikan, dll.
- c. Hidup yang bertumbuh terdiri dari: kehidupan yang dipenuhi Roh, kehidupan yang penuh kasih dan persatuan, kehidupan yang mau mempelajari firman Tuhan, kehidupan yang penuh doa, kehidupan yang menghasilkan buah-buah, kehidupan yang mengalami peperangan rohani dan menang, dan kehidupan yang disertai ibadah, bersaksi, dan pengharapan.

DOKTRIN 12

GEREJA ATAU JEMAAT

I. PERNYATAAN DOKTRIN:

"Gereja adalah persekutuan orang-orang percaya yang mengakui Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat. Sebagaimana umat Allah di masa Perjanjian Lama, kita dipanggil keluar dari dunia; dan kita berkumpul untuk berbakti, untuk bersekutu, untuk mendapatkan petunjuk Firman, untuk merayakan Perjamuan Tuhan, untuk pelayanan kepada seluruh umat manusia, dan untuk pengabaran injil keseluruh dunia. Gereja memperoleh wewenangnya dari Kristus, yang adalah Firman yang menjelma, dan dari Kitab Suci, yang merupakan Firman tertulis. Gereja adalah keluarga Allah; karena diangkat-Nya sebagai anak, maka anggota-anggotanya hidup berdasarkan perjanjian baru. Gereja adalah tubuh Kristus, suatu masyarakat iman yang Kristus sendiri merupakan Kepalanya. Gereja adalah pengantin yang baginya Kristus mati agar Ia dapat menguduskan dan menyucikannya. Pada saat Ia datang dalam kemuliaan, Ia akan memersembahkannya sebagai sebuah gereja yang mulia bagi diri-Nya sendiri, orang-orang setia dari segala zaman, yang telah dibeli dengan darah-Nya, suci dan tanpa cacat, noda atau kerut (Kejadian 12:3; Kisah Para Rasul 7:38; Efesus 4:11-15; 3:8-11; Matius 28:19,20; 16:13-20; 18:18; Efesus 2:19-22; 1:22,23; 5:23-27; Kolose 1:17,18)." ¹⁵

II. KESIMPULAN:

- a. Definisi Gereja: persekutuan orang-orang percaya yang mengakui Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat.
- b. Tujuan berkumpul di gereja:
 - i. Berbakti
 - ii. Bersekutu
 - iii. Mendapatkan petunjuk Firman
 - iv. Merayakan Perjamuan Tuhan

¹⁵General Conference Seventh-day Adventist Church, *Peraturan Jemaat Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh*, 13. General Conference Seventh-day Adventist Church, *Apa Yang Perlu Anda Ketahui Tentang...28 Uraian Doktrin Dasar Alkitabiah*, 168.

- v. Pelayanan kepada seluruh umat manusia
- vi. Pengabaran injil keseluruh dunia

- c. Gereja adalah keluarga Allah.
- d. Gereja adalah tubuh Kristus.
- e. Gereja adalah pengantin wanita.

III. KRISTUS ADALAH BATU KARANG.

- a. Bilangan 20:8 "Musa memukul batu karang yang dapat mengeluarkan air." Batu karang itu sebenarnya adalah Yesus Kristus, sumber air kehidupan (bandingkan Yohanes 7:37,38; I Korintus 10:4).
- b. Mazmur 62:8 "Allah adalah keselamatan, kemuliaan, dan gunung batu."
- c. Yesaya 28:16 "Yesus adalah batu yang teruji, batu penjuru yang mahal."
- d. Matius 16:18 "Yesus membangun jemaat di atas batu karang yaitu diriNya sendiri, petra."
- e. I Korintus 3:11 "Yesus telah meletakkan dasar untuk jemaat."

IV. MAKNA ALKITAB KATA "JEMAAT"

- a. Kata gereja berasal dari kata "ekklesia" yang berarti "di panggil keluar."
- b. I Korintus 11:18 "Jemaat berarti tempat orang percaya berkumpul" (bandingkan I Korintus 14:19,28).
- c. I Korintus 16:1 "Orang percaya yang tinggal di tempat tertentu" (bandingkan Galatia 1:2).
- d. I Korintus 16:19 "Sekelompok orang percaya yang tinggal di rumah seseorang" (bandingkan Kolose 4:15).
- e. Kisah Para Rasul 9:31 "Satu kelompok himpunan orang percaya di daerah."
- f. Matius 16:18 "Keseluruhan tubuh orang percaya di seluruh dunia" (Bandingkan I Korintus 10:32; 12:28).

V. SIFAT JEMAAT.

- a. Kisah Para Rasul 20:28 "Jemaat itu adalah jemaat ilahi." Jemaat adalah lembaga ilahi (bandingkan I Korintus 1:2).

- b. Jemaat dimulai dari keluarga kecil di mana suami atau bapa sebagai kepala atau imam (bandingkan Kejadian 12:1-3).
- c. Kisah Para Rasul 7:38 "Israel adalah jemaat atau gereja Allah yang lebih besar" (bandingkan Keluaran 19:6; Ulangan 28:9; Imamat 26:12).
- d. Matius 21:41,43 "Tuhan mendirikan jemaat yang baru oleh karena Israel telah menolak Yesus" (bandingkan Roma 9:6-8).

VI. GAMBARAN METAFORA JEMAAT.

- a. Kolose 1:18 "Yesus adalah kepala tubuh yaitu Jemaat."
 - i. Efesus 2:16 "Yesus telah memperdamaikan di dalam satu tubuh."
 - ii. Efesus 5:30 "Jemaat adalah anggota tubuh Kristus."
- b. I Korintus 3:9 "Jemaat adalah bait Allah."
 - i. I Korintus 3:17 "Orang yang membinasakan bait Allah akan dibinasakan oleh Allah."
- c. Hosea 2:18 "Jemaat dilambangkan sebagai pengantin wanita."
- d. I Korintus 11:3 "Kita, jemaat, pengantin wanita, telah dipertunangkan kepada satu laki-laki, Kristus."
- e. Efesus 2:19 "Jemaat adalah sebuah keluarga."
- f. Galatia 4:6 "Kita adalah anak, dan kita memanggil Allah, Bapa."

VII. ORGANISASI JEMAAT.

- a. Orang yang mau menjadi anggota jemaat haruslah menerima Yesus sebagai Juruselamat, bertobat dari dosa-dosanya dan kemudian dibaptiskan (bandingkan Kisah 2:36-41; 4:10-12).
- b. Matius 23:8,11 "Semua anggota mempunyai kedudukan yang sama, saudara di dalam Yesus."
- c. I Petrus 2:5,9 "Setiap anggota dipanggil menjadi imamat yang kudus, bangsa yang terpilih."
- d. Roma 13:4,7 "Jemaat harus tunduk kepada Tuhan dan pemerintah."

VIII. FUNGSI UTAMA ORGANISASI GEREJA.

- a. Ibrani 10:25 "Jemaat berfungsi untuk mengadakan kebaktian-kebaktian."
- b. Filipi 1:5 "Persekutuan orang Kristen dalam berita injil."
- c. Jemaat mendapat mandat dari Tuhan untuk melaksanakan upacara-upacara ilahi: baptisan, pernikahan, pemakaman, perjamuan suci, dll.
- d. Matius 24:14 "Mengabarkan Injil ke seluruh dunia" (bandingkan Matius 28:19,20; Kisah Para Rasul 1:8).

IX. PEMERINTAHAN JEMAAT.

- a. Efesus 1:23 "Kristus adalah kepada Jemaat" (bandingkan Efesus 5:23, 30; Kolose 1:18).
- b. Kristus adalah sumber kekuasaan jemaat untuk membuat peraturan, kegiatan atau upacara agama, memilih pemimpin jemaat, dll (bandingkan Matius 16:18; Matius 26:26-30; Matius 16:19; Yohanes 15:26).
- c. Di dalam Alkitab ada dua jabatan rohani yang disebutkan: Penatua (Kisah Para Rasul 20:17,28) dan diakon serta diakones (Kisah Para Rasul 6:4,8; 8:5-13, 26-40).

X. DISIPLIN JEMAAT.

- a. Matius 18:15-17 "Jemaat diberikan kuasa untuk menegur orang yang berdosa, bahkan bilamana orang tersebut tidak mau bertobat, maka jemaat berhak untuk mengeluarkannya dari persekutuan."
- b. I Korintus 5:11,13 "Orang yang melakukan kejahatan harus dikeluarkan dari persekutuan." Seorang pemecah belah haruslah dihindarkan dari jemaat (bandingkan Roma 16:17; II Tesalonika 3:6,14,15; Titus 3:10,11).
- c. II Korintus 2:6-10 "Orang yang telah dikeluarkan dari jemaat dapat dipulihkan kembali ke dalam jemaat asalkan ia telah bertobat."

XI. KESIMPULAN.

- a. Kristus membangun jemaatnya di dunia ini. Itu dimulai dari keluarga-keluarga yang takut akan Tuhan. Ia juga memanggil Israel jasmani sebagai

jemaat-Nya. Dan di zaman sekarang Ia membentuk jemaat-Nya yang baru yang keanggotaannya adalah semua bangsa di seluruh dunia yang menerima Yesus sebagai juru selamat.

- b. Kristus adalah kepala jemaat dan anggota-anggota adalah tubuh Kristus. Setiap anggota mempunyai kedudukan yang sama dan peran yang berbeda-beda.
- c. Jemaat dibentuk oleh Kristus dan menerima kuasa dari Kristus untuk menjalankan semua perintah ilahi yang telah disampaikan Kristus di dalam firman-Nya antara lain: melakukan upacara-upacara ilahi, membentuk organisasi dengan pemimpin-pemimpinnya, menjaga kemurnian doktrin, pengabaran injil, menegur orang berdosa, memulihkan orang berdosa yang bertobat, pelayanan.

DOKTRIN 13

UMAT YANG SISA DAN MISINYA

I. PERNYATAAN DOKTRIN:

"Gereja universal merupakan gabungan dari semua yang sungguh-sungguh percaya kepada Kristus, tetapi di hari-hari terakhir, yaitu saat kemurtadan besar, suatu umat telah dipanggil keluar untuk menuruti hukum-hukum Allah dan iman akan Yesus. Umat sisa ini memaklumkan datangnya saat penghakiman, mengabarkan keselamatan melalui Kristus, dan menyerukan dekatnya kedatangan Yesus kedua kali. Pekabaran ini dilambangkan oleh tiga malaikat di Wahyu 14; pekabaran itu bertepatan dengan pekerjaan penghakiman di surga dan menghasilkan terjadinya pertobatan dan reformasi di dunia. Semua orang percaya dipanggil untuk ambil bagian secara pribadi dalam kesaksian ke seluruh dunia ini (Wahyu 12:17; 14:6-12; 18:1-4; 2 Korintus 5:10; Yudas 3, 14; 1 Petrus 1:16-19; 2 Petrus 3:10-14; Wahyu 21:1-14)."¹⁶

II. KESIMPULAN:

- a. Diakhir zaman akan muncul suatu umat yang sisa dengan ciri-ciri:
 - i. Menuruti hukum Allah
 - ii. Iman akan Yesus Kristus
 - iii. Memaklumkan datangnya saat penghakiman
 - iv. Mengabarkan keselamatan melalui Kristus
 - v. Menyerukan dekatnya kedatangan Yesus kedua kali.

III. SETAN DAN WANITA YANG MENGANDUNG.

- a. Wahyu 12:1,2 "Ada wanita yang sedang mengandung, berselubungkan matahari (Perjanjian Baru), dengan bulan (Perjanjian Lama) di bawah kakinya, dan sebuah mahkota dari dua belas bintang di atas kepalanya (dua belas suku Israel dan dua belas rasul)."

¹⁶General Conference Seventh-day Adventist Church, *Peraturan Jemaat Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh*, 14. General Conference Seventh-day Adventist Church, *Apa Yang Perlu Anda Ketahui Tentang...28 Uraian Doktrin Dasar Alkitabiah*, 186.

- b. Dalam Alkitab, gereja dilambangkan dengan perempuan (II Korintus 11:2). Ada dua macam perempuan, gereja, di dalam Alkitab: Perempuan pertama adalah perempuan yang melambangkan gereja yang benar (Wahyu 12:1,2) dan perempuan yang kedua melambangkan gereja yang salah (Wahyu 17:1-5; Yeremia 31:4,5; Yesaya 57:8).
- c. Wahyu 12:3-4,13-17 "Setan menyerang bayi (Yesus Kristus) yang dilahirkan oleh perempuan, tapi ia gagal. Sekarang ia menyerang perempuan itu sendiri dan keturunannya (gereja akhir zaman)."
- d. Wahyu 12:4 "Anak yang dilahirkan oleh perempuan (gereja yang benar) adalah Yesus Kristus (Matius 1:18-23)." Setan berusaha membunuh Yesus dan ia berhasil. Tetapi setan kalah ketika Yesus bangkit dari kubur dan diangkat ke surga (Wahyu 12:5; Kisah Para Rasul 1:9-11).
- e. Wahyu 12:17 "Gereja atau perempuan yang diserang oleh setan adalah gereja yang menuruti hukum Allah dan memiliki kesaksian Yesus (Wahyu 14:12)." Kesaksian Yesus adalah Roh Nubuat (Wahyu 19:10).

IV. KEMURTADAN BESAR.

- a. Matius 24:4,24 "Yesus menubuatkan akan munculnya nabi-nabi palsu dan mesias-mesias palsu."
- b. Matius 24:21,22 "Akan ada siksaan yang dahsyat."
- c. Kisah Para Rasul 20:29,30 "Akan muncul serigala-serigala dan ajaran palsu."
- d. II Tesalonika 2:3,4 "Menjelang kedatangan Yesus ke dua kali akan terjadi kemurtadan."
- e. II Tesalonika 2:9.10 "Kemurtadan itu dilakukan dengan menggunakan mujizat, perbuatan ajaib dan rupa-rupa tipu daya jahat."
- f. I Yohanes 4:1-3 "Muncul Roh Antikristus."
- g. Wahyu 2:4 "Jemaat telah meninggalkan kasihnya yang mula-mula." Jemaat telah mengalami kemerosotan dalam doktrin. Kebenaran Alkitab digantikan oleh ajaran manusia atau istiadat dan tradisi manusia.
- h. Wahyu 12:6,14 "Setan menyerang gereja Tuhan selama 1260 hari lamanya." Satu hari nubuatan sama dengan satu tahun (Bilangan 14:34; Yehezkiel 4:6). Jadi 1260 hari sama dengan 1260 tahun = 42 bulan = 3 ½ masa (Wahyu 12:14; 13:5; Daniel 7:25).

- i. 1260 tahun lamanya (538-1798) gereja yang benar dianiaya oleh gereja yang sesat (menurut sejarah di periode inilah gereja Roma Katolik memaksakan ajaran manusia kepada siapa saja dan mengadakan penganiayaan besar-besaran kepada para penentangannya di mana setan adalah pemimpin yang sesungguhnya. Gereja yang sesat memaksakan tradisi dan ajaran manusia untuk ditegakkan di dalam gereja. Siapa yang tidak ikut akan disiksa bahkan dibunuh.
- j. Tahun 1798, kekuasaan gereja yang jahat dikalahkan oleh kerajaan Perancis (Raja Napoleon), dan pemimpin agamanya ditangkap oleh jenderal Berthier. Dengan demikian, untuk sementara waktu kekuasaan dari gereja yang sesat itu telah ditaklukkan.

V. REFORMASI.

- a. Efesus 5:23 "Kristus adalah kepala dari jemaat." Bukan manusia atau pemimpin gereja yang mejadi kepala dari jemaat.
- b. Roma 3:23 "Semua manusia telah berdosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah." Pemimpin-pemimpin organisasi adalah orang berdosa juga, mereka dapat saja melakukan kesalahan. Oleh karena gereja masih dipimpin oleh orang berdosa, maka boleh saja gereja melakukan kesalahan.
- c. Efesus 1:7 "Pengampunan dosa itu hanya melalui Yesus Kristus." Manusia, pemimpin gereja, atau gereja sekalipun tidak dapat memberikan pengampunan dosa kepada manusia berdosa.
- d. Efesus 2:8-10 "Kita diselamatkan hanya oleh kasih karunia melalui iman kita." Kita tidak diselamatkan karena kita berbuat baik atau membeli keselamatan itu dengan uang. Perbuatan yang kita tunjukkan di dalam kehidupan kita adalah buah keselamatan yang kita miliki. Itu adalah bukti luar bahwa kita sudah memiliki keselamatan yang kita terima melalui iman (Yakobus 2:17,26).
- e. Yohanes 17:17 "Firman Tuhan adalah kebenaran." Satu-satunya dasar doktrin adalah Alkitab. Ajaran manusia tidak bisa digunakan sebagai landasan doktrin. Doktrin gereja harus berdasarkan Alkitab (II Timotius 3:15,16).

f. Reformasi yang dilakukan adalah: Manusia dibenarkan atau diselamatkan hanya oleh kasih karunia melalui iman; Yesus sebagai penebus dan yang berkuasa untuk mengampuni dosa dan menyelamatkan; orang mati tidak perlu didoakan lagi; tidak memuja atau menyembah orang-orang suci (manusia); tidak menyembah kepada Maria, Ibu Yesus; keselamatan tidak bisa dibeli; orang yang mati tidak ke mana-mana (tidak ke neraka tidak ke surga) tapi di dalam kubur; setiap orang punya kesempatan untuk menikah termasuk para pendeta; dll.

VI. UMAT YANG SISA.

- a. Wahyu 12:17 "Oleh karena setan tidak dapat membinasakan Anak, maka ia marah kepada perempuan, jemaat yang benar, dan memerangi keturunannya yang lain."
- b. Wahyu 14:4 "Umat yang setia itu mengikuti Anak Domba itu ke mana saja Ia pergi."
- c. Wahyu 14:12 "Gereja yang benar memiliki iman Yesus." Yesuslah satu-satunya Juruselamat manusia. Gereja menerima Yesus sebagai Tuhan dan Allah. Gereja memiliki tabiat atau iman yang sama dengan Yesus.
- d. Wahyu 12:17 "Gereja yang benar menuruti perintah Allah" (Wahyu 14:12). Gereja yang benar setia menuruti perintah Allah (I Yohanes 2:6; Yohanes 15:10). Hukum yang dimaksudkan di sini adalah Hukum Moral (Filipi 4:13; Keluaran 20:8-11).
- e. Wahyu 12:17 "Gereja yang benar memiliki kesaksian Yesus" (Wahyu 19:10). Fungsi karunia nubuat adalah untuk pertumbuhan jemaat (Efesus 4:13).

VII. MISI UMAT YANG SISA.

- a. Wahyu 14:6,7 "Gereja yang sisa memiliki pekabaran untuk mengajak seluruh dunia menyembah dan memuliakan Pencipta saja, sebab hari penghakiman telah tiba." Ini disebut sebagai pekabaran malaikat pertama. Umat Tuhan diajak kembali kepada Alkitab, hukum Tuhan, dan hari penyembahan yang benar.
- b. Wahyu 14:8 "Babel, melambangkan gereja yang murtad, sudah rubuh atau jatuh." Babel berarti kekacauan (Kejadian 11:9). Setan dilambangkan

dengan Raja Babel (Yesaya 14:4,12-14). Babel juga menunjuk kepada wanita jahat berbaju ungu (Wahyu 17:5). Doktrin Babel yang tidak berdasarkan Firman Tuhan telah memabukkan dunia. Tetapi Babel sudah jatuh. Panggilan diberikan agar kita keluar dari Babel yang melambangkan kemurtadan doktrin (Wahyu 18:4). Ini disebut dengan pekabaran malaikat kedua.

- c. Wahyu 14:9-12 "Kita diminta Tuhan untuk tidak tunduk dan menyembah doktrin yang ditawarkan oleh Babel, gereja yang murtad. Barang siapa yang tunduk kepada ajarannya maka Tuhan akan membinasakannya. Ini berarti kita menolak keselamatan yang disediakan Tuhan." Babel akan memaksakan doktrinnya untuk diterima oleh dunia, dan barang siapa yang tidak mengikutinya akan dianiaya dan dibunuh (Wahyu 13:6-8, 15-18). Ini disebut dengan pekabaran malaikat ketiga.

VIII. KESIMPULAN.

- a. Ada dua macam perempuan di dalam Alkitab. Perempuan di dalam Alkitab melambangkan gereja. Gereja yang benar dilambangkan oleh perempuan yang sedang mengandung (Wahyu 12) sedangkan gereja yang salah dilambangkan dengan perempuan berpakaian ungu (Wahyu 17).
- b. Setan membenci gereja yang benar. Ini dimulai dengan Setan membunuh Yesus tapi ia kalah karena Yesus bangkit dari kubur dan diangkat ke surga. Sekarang setan menyerang keturunan dari gereja yang mula-mula yaitu umat yang sisa yang hidup pada akhir zaman.
- c. Gereja yang benar mengalami penyiksaan sepanjang zaman. Ini dikarenakan mereka tetap memegang kebenaran Alkitab dan menolak doktrin atau ajaran gereja yang salah yang berdasarkan tradisi atau ajaran manusia.
- d. Gereja yang benar memiliki ciri-ciri: memiliki iman seperti yang dimiliki Yesus; menuruti Hukum Allah; memiliki kesaksian Yesus atau Roh Nubuat; dan memiliki pekabaran tiga malaikat (Wahyu 14:6-11).
- e. Pada akhirnya, gereja yang jahat akan dibinasakan oleh Tuhan oleh karena kemurtadannya. Yang diperlukan di sini adalah ketekunan dan iman yang teguh kepada Yesus di dalam menghadapi kemurtadan

doktrin dan aniaya oleh setan dan agennya, gereja yang murtad.

DOKTRIN 14

KESATUAN DALAM TUBUH KRISTUS

I. PERNYATAAN DOKTRIN:

"Gereja adalah suatu tubuh dengan banyak anggota, yang dipanggil dari semua bangsa, suku, bahasa, dan kaum. Dalam Kristus kita adalah ciptaan baru; perbedaan ras, budaya, pendidikan, dan kebangsaan, serta perbedaan-perbedaan antara yang tinggi dan rendah, kaya dan miskin, laki-laki dan perempuan, tidak boleh memecah belah kita. Kita semua sama di dalam Kristus, yang oleh satu Roh telah mengikat kita menjadi satu persekutuan dengan Dia dan dengan satu sama lain; kita harus melayani dan dilayani tanpa membedakan atau memilih muka. Melalui ilham Yesus Kristus di dalam Alkitab kita memiliki iman dan pengharapan yang sama, dan membagikan kesaksian yang sama kepada semua orang. Kesatuan ini sumbernya adalah kesatuan dari Allah Tritunggal, yang telah mengangkat kita sebagai anak-anak-Nya (Roma 12:4,5; 1 Korintus 12:12-14; Matius 28:19,20; Mazmur 133:1; 2 Korintus 5:16,17; Kisah Para Rasul 17:26,27; Galatia 3:27,29; Kolose 3:10-15; Efesus 4:14-16; 4:1-6; Yohanes 17:20-23)."¹⁷

II. KESIMPULAN:

- a. Gereja adalah satu tubuh yang terdiri dari banyak anggota tubuh dengan fungsinya masing-masing.
- b. Gereja tidak mengenal perbedaan suku, bangsa, bahasa, kaya, miskin karena semua satu di dalam Kristus.
- c. Oleh karena gereja adalah satu dan bersumber dari Allah maka, gereja memiliki iman, pengharapan yang sama, dan membagikan kesaksian yang sama kepada semua orang.

¹⁷General Conference Seventh-day Adventist Church, *Peraturan Jemaat Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh*, 14. General Conference Seventh-day Adventist Church, *Apa Yang Perlu Anda Ketahui Tentang...28 Uraian Doktrin Dasar Alkitabiah*, 204.

III. KESATUAN ALKITAB DAN GEREJA ATAU JEMAAT.

- a. Yohanes 13:34,35 "Dunia akan mengenal kita sebagai pengikut Yesus bilamana kita saling mengasihi."
- b. Yohanes 17:21,23 "Allah menginginkan agar semua umatNya sempurna menjadi satu sama seperti oknum KeAllahan adalah satu."
- c. Efesus 4:3 "Semua umat Tuhan memelihara kesatuan Roh" karena kita semua telah dibaptis menjadi satu tubuh. Tidak memandang dari mana asal kita dan siapa kita, asalkan kita sudah menerima panggilan Allah di dalam keselamatan ini, maka kita adalah satu oleh karena kita telah dibaptiskan oleh Roh yang sama.
- d. Efesus 4:4-6 "Satu tubuh, satu roh, satu Tuhan, satu iman, satu baptisan, satu Allah dan Bapa."
- e. I Korintus 12:4-6 "Ada rupa-rupa karunia, rupa-rupa pelayanan, dan berbagai perbuatan ajaib, tapi semuanya itu bersumber dari oknum KeAllahan yang satu, Bapa, Anak, dan Roh Kudus.
- f. Roma 15:5,6 "Kesatuan yang diminta adalah kesatuan hati dan satu suara memuliakan Allah."
- g. I Korintus 1:10 "Seia sekata, tidak ada perpecahan, tapi sehati sepikir erat bersatu" (II Korintus 3:11).
- h. I Korintus 12:7-11 "Allah memberikan rupa-rupa karunia kepada jemaat-Nya untuk digunakan bagi keperluan jemaat."
- i. Wahyu 14:12 "Jemaat Allah memiliki kesatuan di dalam iman kepada Yesus dan penurutan kepada seluruh hukum Allah."
- j. Yohanes 17:23 "Menjadi bukti nyata bahwa Allah mengasihi jemaat-Nya sehingga jemaat akan lebih efektif di dalam melaksanakan tugasnya" (Yohanes 13:35).
- k. I Korintus 3:9 "Semua yang menjadi satu didalam jemaat Allah adalah kawan sekerja Allah."

IV. PENCAPAIAN KESATUAN.

- a. Yohanes 17:11 "Sumber kesatuan adalah sumber kuasa Bapa." Itu juga bersumber dari kemuliaan yang diberikan Bapa kepada Yesus dan Yesus memberikannya kepada jemaat (Yohanes 17:22,23).
- b. Galatia 3:26-28 "Fokus dari kesatuan adalah tidak ada lagi perbedaan suku, bangsa, ras."

- c. Efesus 4:11-13 "Karunia Roh diberikan kepada jemaat agar jemaat dapat memperlengkapi orang-orang kudus bagi pelayanan, dan mencapai kesatuan iman dan pengetahuan yang benar tentang Anak Allah, dan pertumbuhan di dalam kepenuhan Kristus."
- d. Yohanes 17:17 "Firman Tuhan adalah dasar kesatuan di dalam Jemaat."
- e. Yohanes 15:12 "Kristus meminta jemaat untuk saling mengasihi sebagai bukti bahwa mereka mengasihi Tuhan."
- f. Yohanes 12:32 "Kematian Kristus akan menarik semua orang kepada-Nya sehingga semua menjadi satu di dalam Kristus."
- g. Yohanes 15:5 "Diluar Yesus jemaat tidak akan berhasil mencapai kesatuan karena di luar Kristus kita tidak dapat berbuat apa-apa."

V. LANGKAH MENUJU KESATUAN.

- a. Efesus 5:22-28 "Kesatuan di dalam jemaat akan dimulai dengan adanya kesatuan di dalam keluarga."
- b. Galatia 6:2 "Kesatuan akan tercapai bila jemaat saling bertolong-tolongan menanggung beban." Jemaat harus bekerjasama di dalam menjalankan misi Kristus di dunia ini. Jemaat bukan bersifat lokal, tetapi harus memikirkan pekerjaan Tuhan seluruh dunia.
- c. Galatia 5:22,23 "Buah Roh akan menolong jemaat untuk tetap terikat satu sama lain."
- d. Yakobus 2:9 "Jemaat tidak boleh memandang muka" karena Allah tidak memandang muka (Kisah Para Rasul 10:34).
- e. Wahyu 14:6 "Injil Kerajaan Allah harus disebarakan ke seluruh penjuru dunia untuk menjangkau semua bangsa, suku, bahasa, dan kaum."

VI. KESIMPULAN.

- a. Allah menginginkan jemaatNya bersatu dengan saling mengasihi satu dengan yang lain sama seperti ketiga Oknum keAllahan adalah satu.
- b. Kesatuan di dalam jemaat berlandaskan Firman Tuhan yang bersumber kepada Bapa, Anak, dan Roh Kudus.

- c. Roh Kudus memberikan berbagai-bagai karunia untuk menolong jemaat agar lebih efektif di dalam membangun persatuan dan mengembangkan pekerjaan Yesus dan misiNya di dunia ini, yakni memberitakan Injil ke seluruh dunia.
- d. Kesatuan jemaat dibuktikan dengan masing-masing anggota akan saling mengasihi, bekerja sama, dan bertumbuh di dalam pengenalan akan Allah.
- e. Semakin bersatu jemaat itu, maka pekerjaan Tuhan akan semakin efektif untuk dikembangkan.

DOKTRIN 15

BAPTISAN

I. PERNYATAAN DOKTRIN:

"Oleh baptisan kita mengakui iman kita pada kematian dan kebangkitan Yesus Kristus, dan bersaksi tentang kematian kita terhadap dosa dan tujuan kita untuk berjalan dalam kehidupan yang baru. Demikianlah kita mengakui Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat, menjadi umant-Nya, dan diterima sebagai anggota gereja-Nya. Baptisan adalah lambang persekutuan kita dengan Kristus, pengampunan dosa-dosa kita, dan penerimaan kita akan Roh Kudus. Baptisan itu dilakukan dengan cara diselamkan ke dalam air dan merupakan suatu penegasan iman di dalam Yesus dan bukti pertobatan dari dosa. Itu mengikuti petunjuk yang terdapat dalam Kitab Suci dan penerimaan akan ajaran-ajaran-Nya (Roma 6:1-6; Kolose 2:12,13; Kisah Para Rasul 16:30-33; 22:16; 2:38; Matius 28:19-20)."¹⁸

II. KESIMPULAN:

a. Maksud Baptisan:

- i. Mengakui iman kita pada kematian dan kebangkitan Yesus Kristus
- ii. Bersaksi tentang kematian kita terhadap dosa
- iii. Dan tujuan kita untuk berjalan dalam kehidupan yang baru

b. Baptisan melambangkan:

- i. Persekutuan kita dengan Kristus
- ii. Pengampunan dosa-dosa kita
- iii. Dan penerimaan kita akan Roh Kudus

c. Baptisan sesuai Alkitab adalah diselamkan.

¹⁸General Conference Seventh-day Adventist Church, *Peraturan Jemaat Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh*, 14,15. General Conference Seventh-day Adventist Church, *Apa Yang Perlu Anda Ketahui Tentang...28 Uraian Doktrin Dasar Alkitabiah*, 218.

III. BETAPA PENTINGKAH BAPTISAN ITU?

- a. Matius 3:14-15 "Baptisan itu adalah bagian dari kehendak Allah bagi manusia.
- b. Matius 28:19,20 "Yesus memberikan perintah untuk pergi keseluruh dunia, menjadikan segala bangsa murid dan membaptiskan mereka dalam nama Bapa, Anak, dan Roh Kudus."
- c. Kisah 2:38 "Bertobat dan dibaptis untuk mendapatkan pengampunan dosa." Rasul-rasul juga meneguhkan pentingnya baptisan (Kisah Para Rasul 10:48; 22:16).
- d. Markus 16:16 "Siapa yang percaya dan dibaptiskan akan diselamatkan."
- e. Kisah Para Rasul 8:12 "Baptisan adalah lambang penerimaan akan Kristus dan kebenaran-Nya."
- f. I Petrus 3:20,21 "Baptisan bukan untuk membersihkan kenajisan jasmani, melainkan memohonkan hati nurani yang baik kepada Allah.
- g. I Korintus 10:1-5 "Orang Israel dibaptis dalam awan dan dalam laut."

IV. SATU BAPTISAN.

- a. Efesus 4:5 "Hanya satu model baptisan yang diajarkan di dalam Alkitab."
- b. Kata "Baptis" berasal dari kata "Baptizo" yang berarti "diselamkan," "dimasukkan ke bawah." Kata Baptisan bila dihubungkan dengan air berarti, memasukkan sesuatu ke dalam air.
- c. Kata "membaptis" dikaitkan dengan baptisan air (Matius 3:6; Markus 1:9; Kisah Para Rasul 2:41). Baptisan sebagai lambang kematian Yesus (Matius 20:22,23; Markus 10:38,39; Lukas 12:50).
- d. Baptisan dihubungkan dengan kedatangan Roh Kudus (Matius 3:11; Kisah Para Rasul 1:5; 11:16).
- e. Baptisan dihubungkan dengan pembasuhan atau upacara pembersihan tangan (Markus 7:3,4; Lukas 11:38).
- f. Baptisan yang benar adalah yang menggunakan banyak air (Yohanes 3:6; Markus 1:5; Yohanes 3:23).
- g. Baptisan yang benar adalah orang yang dibaptiskan dan yang membaptiskan masuk ke dalam air dan setelah itu ke luar dari air (Matius 3:16; Markus 1:9,10; Kisah Para Rasul 8:38,39).

V. ARTI BAPTISAN.

- a. Roma 6:3-5 "Baptisan melambangkan kematian, penguburan dan kebangkitan Yesus Kristus dari kematian."
 - i. Roma 6:5 "Baptisan adalah lambang kematian bagi dosa." Manusia lama mati di dalam Yesus.
 - ii. Galatia 2:19 "Manusia lama disalibkan bersama Kristus." Karena siapa yang telah mati, maka ia telah bebas dari perhambaan dosa (Roma 6:6,7).
 - iii. II Korintus 5:17 "Manusia lama sudah berlalu."
 - iv. Kolose 2:12 "Manusia lama dikuburkan di dalam baptisan."
- b. Kisah Para Rasul 2:38 "Baptisan adalah lambang pertobatan."
- c. Roma 6:11 "Baptisan adalah lambang dimulainya kehidupan baru bersama Allah."
- d. Kisah 7:1-7 "Pada zaman Perjanjian Lama, sunat merupakan sebuah hubungan perjanjian antara Allah dan manusia."
 - i. Ulangan 10:16; 30:6 "Sunat hati lebih penting daripada sunat jasmani." Sunat jasmani saja tidak bisa membawa kita ke dalam dimensi rohani dari perjanjian keselamatan.
 - ii. Galatia 5:6 "Orang-orang yang ada di dalam Kristus, hal sunat atau tidak bersunat tidak mempunyai arti, hanya iman yang bekerja oleh kasih."
 - iii. Kolose 2:11,12 "Baptisan adalah lambang sunat rohani."
- e. Galatia 3:27-29 "Barang siapa yang dibaptis di dalam Kristus adalah keturunan Abraham dan berhak menerima janji Allah."
- f. Matius 3:11 "Baptisan air diikuti dengan baptisan Roh Kudus."
 - i. Kisah Para Rasul 1:5,8 "Baptisan Roh Kudus memberikan kuasa bagi jemaat untuk bersaksi."

- ii. Kisah Para rasul 2:47 "Baptisan adalah cara untuk menyatu dengan jemaat Kristus" (I Korintus 12:13).

VI. SYARAT BAPTISAN.

- a. Markus 16:16 "Seseorang yang hendak dibaptiskan harus memiliki iman kepada Yesus."
- b. Kisah Para Rasul 8:12,36,37 "Harus percaya kepada Injil." Seseorang harus menjadi murid terlebih dulu sebelum dibaptiskan.
- c. Kisah Para Rasul 2:38 "Harus ada pertobatan dari kehidupan yang lama."
- d. Matius 3:8 "Menghasilkan buah yang sesuai dengan pertobatannya."
- e. Syarat baptisan: sudah cukup usia untuk mengerti arti baptisan; telah bertobat dan menyerahkan diri kepada Kristus; memahami prinsip dasar kekristenan; memahami arti keanggotaan dalam jemaat, dan rindu untuk menghidupkan kebenaran itu.

VII. BUAH BAPTISAN.

- a. Kolose 3:1,2 "Mencari dan memikirkan perkara yang diatas di mana Kristus ada." Kristus hidup di dalam diri seseorang yang baru dibaptiskan.
- b. I Petrus 2:2-5 "Kita tetap tinggal bersama dengan jemaat Kristus."
- c. Efesus 4:16 "Terjadi pertumbuhan dan perkembangan di dalam kasih."
- d. Efesus 4:12 "Menghidupkan kehidupan berbakti, berdoa, dan pelayanan."
- e. Galatia 5:22,23 "Buah Roh."

VIII. KESIMPULAN.

- a. Baptisan adalah lambang kematian manusia lama dan dimulainya kehidupan yang baru bersama Kristus.
- b. Baptisan yang benar adalah baptisan yang diselamkan, atau dimasukkan ke dalam air. Alkitab tidak mengajarkan macam-macam baptisan.
- c. Baptisan harus didahului dengan iman, pertobatan, dan pengertian akan Kristus dan kebenarannya.
- d. Baptisan air terjadi sekali saja, tetapi baptisan Roh terjadi terus menerus di dalam kehidupan ini.

e. Kisah Para Rasul 22:16 "Mengapa engkau masih ragu-ragu. Berilah dirimu dibaptiskan."

DOKTRIN 16

PERJAMUAN TUHAN

I. PERNYATAAN DOKTRIN:

"Perjamuan Kudus merupakan keikutsertaan dalam lambang tubuh dan darah Yesus sebagai suatu ungkapan iman kepadanya, sebagai Tuhan dan Juruselamat kita. Dalam pengalaman komuni ini Kristus hadir untuk bertemu dan menguatkan umatNya. Pada saat kita ambil bagian, kita dengan sukacita mengabarkan kematian Tuhan sampai Ia datang lagi. Persiapan perjamuan itu meliputi pemeriksaan diri, pertobatan, dan pengakuan. Tuhan mengesahkan upacara pembasuhan kaki yang menandakan pembersihan kembali, mengungkapkan suatu kesediaan untuk melayani satu sama lain dengan rendah hati seperti Kristus, dan mempersatukan hati kita dalam kasih. Upacara perjamuan terbuka bagi semua orang Kristen yang percaya (1 Korintus 10:16,17; 11:23-30; Matius 26:17-30; Wahyu 3:20; Yohanes 6:48-63; 13:1-17)."¹⁹

II. KESIMPULAN:

- a. Turut serta di dalam Perjamuan Kudus merupakan pengakuan dan penerimaan kita akan Kristus sebagai Tuhan dan Juselamat.
- b. Pekabaran yang ada di dalam setiap upacara Perjamuan adalah:
 - i. Kematian Yesus untuk menebus dosa manusia
 - ii. Pengharapan akan kedatanganNya yang kedua kali
- c. Persiapan yang perlu dilakukan adalah:
 - i. Pemeriksaan diri
 - ii. Pertobatan
 - iii. Pengakuan

¹⁹General Conference Seventh-day Adventist Church, *Peraturan Jemaat Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh*, 15. General Conference Seventh-day Adventist Church, *Apa Yang Perlu Anda Ketahui Tentang...28 Uraian Doktrin Dasar Alkitabiah*, 233.

III. YESUS MENETAPKAN UPACARA PERJAMUAN.

- a. Lukas 22:15,16 "Yesus makan paskah untuk terakhir kalinya bersama murid." Yesus tidak akan makan lagi paskah sampai kegenapannya akan tiba di dalam kerajaan sorga.
- b. Yohanes 13:2,4 "Sebelum memakan roti dan meminum anggur, Yesus bangkit dan mengambil baskom berisi air dan handuk kemudian mencuci kaki murid-murid-Nya satu persatu."
- c. Yohanes 13:14-17 "Membasuh kaki sebelum perjamuan adalah teladan yang diberikan oleh Yesus sebagai Guru dan Tuhan." Upacara basuh kaki melambangkan kerendahan hati. Itu dilakukan oleh semua orang tanpa memandang derajat dan kedudukan.
- d. I Korintus 11:24-26 "Perjamuan Suci adalah melambangkan kematian Yesus Kristus. Perjamuan Suci adalah lembaga kerohanian yang harus dilakukan sampai kedatangan Yesus yang kedua kali" (bandingkan Matius 26:26-28; I Korintus 10:16).

IV. PERATURAN PEMBASUHAN KAKI.

- a. Keluaran 12:15,19,20 "Setiap Paskah, maka orang Israel harus menyingkirkan semua ragi dari dalam rumah mereka." Ragi melambangkan semua macam dosa yang ada dalam kehidupan manusia. Perjamuan Suci harus dimulai dengan pertobatan dan menyingkirkan dosa-dosa dari kehidupan kita.
- b. I Korintus 11:27-29 "Setiap orang haruslah dengan layak untuk mengikuti Perjamuan Kudus." Setiap orang haruslah menguji hati apakah ia layak atau tidak.
- c. Matius 20:28 "Mencuci kaki adalah lambang pelayanan dan merendahkan hati satu sama lain."
- d. Galatia 5:13 "Kita melayani orang lain dengan kasih yang ada pada kita."
- e. Matius 25:40 "Siapapun yang kita layani, kita sedang melayani Tuhan."
- f. Yohanes 13:10 "Pembasuhan kaki melambangkan pembasuhan hati."
- g. Yohanes 13:14 "Pembasuhan kaki sebelum Perjamuan Suci adalah wajib dan dilakukan sesama saudara bersaudara di dalam Yesus sebagai lambang kerendahan hati, roh melayani, dan persekutuan di dalam Tuhan."

- h. Yohanes 13:1 "Pembasuhan kaki melambangkan kasih Kristus yang terus menerus kepada umat-Nya hingga kedatangan-Nya kedua kali."
- i. Yohanes 13:8 "Jika Yesus tidak membasuh kaki murid-Nya, maka mereka tidak akan mendapat bagian di dalam Yesus."
- j. Pembasuhan kaki hanya dapat dilakukan oleh sesama jenis. Mencuci kaki antara pria dan wanita tidak diijinkan kecuali suami-istri. Itu pun tidak dianjurkan terus menerus demikian, karena kita juga harus melayani saudara-saudari yang lain (bandingkan I Timotius 5:9,10).

V. PERAYAAN PERJAMUAN TUHAN.

- a. Keluaran 12:3-8 "Upacara Paskah dan peraturan-peraturannya adalah lambang kelepaan orang Israel dari perhambaan negeri Mesir.
- b. Yohanes 6:54 "Memakan roti dan meminum anggur melambangkan kelepaan umat manusia dari maut, kematian kekal."
- c. I Korintus 11:22-25 "Roti melambangkan tubuh Yesus; air anggur melambangkan darah Yesus yang diserahkan bagi manusia" (Yesaya 53:4-12). Perjamuan adalah peringatan akan kematian Yesus yang melepaskan manusia dari perhambaan dosa.
- d. Yohanes 6:53,54 "Barang siapa yang tidak makan daging-Ku dan minum darah-Ku, ia tidak akan mempunyai hidup kekal."
- e. I Korintus 10:16,17 "Memakan roti dan meminum anggur menggambarkan persekutuan kita dengan Kristus."
- f. Matius 26:27,28 "Darah Yesus adalah darah perjanjian." Di dalam Perjanjian Lama, sebuah perjanjian disahkan dengan darah (Keluaran 24:8).
- g. I Korintus 11:26 "Perjamuan Kudus adalah juga sebuah pengharapan akan kedatangan Yesus kedua kali.
- h. Matius 26:29 "Yesus akan meminum air anggur lagi bersama umat-Nya di dalam kerajaan Bapa-Nya" (Wahyu 19:19).
- i. I Korintus 11:27 "Barang siapa makan roti dan minum anggur dengan cara yang tidak layak, ia berdosa terhadap tubuh dan darah Yesus."
- j. I Korintus 11:29 "Barang siapa yang makan roti dan minum anggur tanpa mengakui tubuh Tuhan." Hanya orang yang sudah menerima Yesus sebagai

juruselamat pribadinya dan percaya sepenuhnya atas pekerjaan Yesus sebagai juruselamat, maka ia layak untuk memakan roti dan meminum anggur.

- k. I Korintus 11:28 "Setiap orang diminta untuk menguji diri sendiri." Sebelum mengikuti perjamuan kudus, maka kita harus mengadakan koreksi atas kehidupan kita dan mengalami pertobatan. Pada saat yang sama, kita juga meminta maaf kepada siapa kita telah melakukan kesalahan dan memaafkan bilamana ada orang yang bersalah kepada kita.

VI. KESIMPULAN.

- a. Yesus Kristus telah mengganti upacara Paskah di dalam Perjanjian Lama dengan Perjamuan Kudus di dalam Perjanjian Baru. Dalam Perjamuan Kudus, setiap orang harus menyelidiki hati agar layak untuk makan roti dan minum anggur yang melambangkan tubuh dan darah Yesus.
- b. Sebelum memakan roti dan minum anggur, maka upacara Perjamuan Kudus didahului dengan mencuci kaki. Ini melambangkan kerendahan hati baik di hadapan saudara di dalam Yesus dan dihadapan Tuhan. Roh melayani haruslah dikembangkan di dalam perjamuan kudus.
- c. Perjamuan Kudus bukan saja melambangkan kematian Yesus dikayu salib, tapi juga merupakan suatu pengharapan akan kedatangan Yesus kedua kali.
- d. Hanya orang-orang yang telah menerima Yesus sebagai juruselamat pribadinya dan percaya betul atas apa yang Yesus telah lakukan yang layak mengikuti upacara perjamuan kudus.

DOKTRIN 17

KARUNIA ROHANI DAN TUGAS PELAYANAN

I. PERNYATAAN DOKTRIN:

"Allah mencurahkan ke atas semua anggota gereja-Nya dalam setiap zaman karunia-karunia rohani yang harus digunakan oleh setiap anggota dalam pelayanan kasih untuk kebaikan bersama jemaat dan umat manusia. Diberikan oleh Roh Kudus yang dengan adil membagi kepada setiap anggota sesuai dengan kehendak-Nya, karunia-karunia itu memberikan segala kesanggupan dan pelayanan yang dibutuhkan oleh gereja untuk melaksanakan fungsi-fungsinya sebagaimana yang ditentukan oleh Tuhan. Menurut Alkitab, karunia-karunia ini mencakup pelayanan-pelayanan seperti iman, penyembuhan, bernubuat, menginjil, mengajar, administrasi, mendamaikan, belas kasihan, dan pelayanan pengorbanan dan kemurahan hati untuk menolong dan menguatkan orang lain. Sebagian anggota dipanggil oleh Allah dan dipakai oleh Roh untuk tugas-tugas yang diakui oleh gereja seperti tugas-tugas penggembalaan, evangelisasi, kerasulan, dan pelayanan mengajar khususnya dibutuhkan untuk memperlengkapi anggota-anggota bagi pelayanan, untuk membangun jemaat kepada kedewasaan rohani, dan mendorong kesatuan iman dan pengetahuan akan Allah. Bila anggota-anggota menggunakan karunia-karunia yang bermacam-macam ini sebagai penatalayanan Allah yang setia, gereja terlindung dari pengaruh-pengaruh merusak yang ditimbulkan oleh doktrin-doktrin palsu, bertumbuh dengan suatu pertumbuhan yang berasal dari Allah, dan dibangun dalam iman dan kasih (Roma 12:4-8; 1 Korintus 12:9-11,27,28; Efesus 4:8,11-16; Kisah Para Rasul 6:1-7; 1 Timotius 3:1-13; 1 Petrus 4:10,11)"²⁰

II. KESIMPULAN:

a. Allah melalui Roh-Nya mencurahkan karunia rohani kepada setiap umat-Nya untuk digunakan di dalam melayani Dia dan manusia.

b. Tujuan karunia rohani:

²⁰General Conference Seventh-day Adventist Church, *Peraturan Jemaat Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh*, 15. General Conference Seventh-day Adventist Church, *Apa Yang Perlu Anda Ketahui Tentang...28 Uraian Doktrin Dasar Alkitabiah*, 246.

- i. Memperlengkapi anggota-anggota bagi pelayanan,
- ii. Untuk membangun jemaat kepada kedewasaan rohani,
- iii. Mendorong kesatuan iman dan pengetahuan akan Allah,
- iv. Melindungi gereja dari pengaruh-pengaruh merusak yang ditimbulkan oleh doktrin-doktrin palsu.

III. PERINTAH ILAHI.

- a. Markus 16:15 "Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil ke segala makhluk."
 - i. Matius 28:19,20 "Pergilah, jadikanlah segala bangsa murid-Ku, dan baptislah mereka dalam nama Bapa, Anak, dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah kuperintahkan kepadamu."
 - ii. Kisah Para Rasul 1:8 "Menjadi saksi ke Yerusalem, Yudea, Samaria dan sampai ke ujung bumi."
- b. Kisah Para Rasul 1:5 "Murid-murid diminta untuk menunggu baptisan Roh Kudus dan barulah mereka pergi untuk mengabarkan injil."
- c. Kisah 2:41 "Murid-murid menerima karunia Roh Kudus sehingga ribuan orang bertobat menerima Yesus."

IV. KARUNIA-KARUNIA ROH KUDUS.

- a. Matius 25:14,15 "Karunia Roh Kudus digambarkan seperti talenta yang diberikan kepada manusia: 5 talenta, 2 talenta, dan 1 talenta." Tuan yang memberikan talenta adalah Yesus Kristus, dan hamba-hamba yang menerima talenta adalah umat-umatNya yang telah dibeli oleh darah Yesus (I Korintus 6:20; I Petrus 1:19).
- b. II Korintus 5:15 "Kristus menebus manusia untuk melayani Dia dan sesama manusia."
- c. Markus 13:34 "Kristus memberikan kepada manusia talenta masing-masing sesuai dengan kemampuannya dan tugas."

- d. Efesus 4:7,8 "Kristus telah memberikan pemberian-pemberian kepada manusia sesuai dengan ukuran pemberian Kristus."
- e. I Korintus 12:11 "Pemberian-pemberian itu diberikan Allah kepada manusia melalui Roh Kudus." Itu sebabnya disebutkan sebagai karunia Roh Kudus.

V. TUJUAN PEMBERIAN KARUNIA.

- a. I Korintus 12:8 "Allah telah memberikan kepada masing-masing secara khusus suatu tempat di dalam gerejanya dengan peran-peran yang berbeda."
 - i. I Korintus 12:4-6 "Ada berbagai macam karunia, tetapi semuanya itu berasal dari Allah dan dikerjakan oleh Allah."
- b. Efesus 4:12,13 "Untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus sampai kita semua mencapai kesatuan iman dan pengetahuan yang benar tentang Anak Allah, kedewasaan penuh, dan tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus."
- c. I Petrus 4:11 "Segala karunia yang diberikan Allah kepada manusia digunakan untuk kemuliaan Allah."

VI. PENGERTIAN KARUNIA-KARUNIA ROHANI.

- a. Karunia Rohani digunakan untuk pelayanan rohani, gereja. Ini dilakukan baik oleh seorang pendeta yang bekerja sama dengan umat-umat Tuhan yang digembalakan.
- b. Para gembala bertanggung jawab untuk menolong dan melatih anggota jemaat untuk mengetahui karunia rohani yang mereka miliki dan mengembangkannya sesuai dengan apa yang Allah berikan.
- c. I Korintus 12:24-26 "Karunia rohani diberikan Allah kepada manusia dengan berbagai rupa. Tidak ada yang semua sama. Ini dikarenakan kebutuhan di dalam pelayanan yang berbeda-beda dan Allah ingin semua umatNya berpartisipasi di dalam pelayanan. Pelayanan rohani tidak semestinya dilakukan oleh seorang saja sehingga gereja sangat bergantung penuh kepada orang tersebut."

- d. Matius 25:26-30 "Bagi mereka yang tidak mau menggunakan karunia yang Allah berikan, maka ia akan disebut sebagai hamba yang malas yang akan kehilangan hidup yang kekal."

VII. PENEMUAN KARUNIA-KARUNIA ROHANI.

- a. Kisah Para Rasul 1:14 "Para rasul bertekun dengan sehati dalam doa bersama-sama." Karunia Rohani didapatkan oleh mengadakan suatu penyerahan yang sungguh-sungguh melalui doa. Para murid menjauhkan segala perbedaan dan keinginan yang menggugulkan diri sendiri. Segala perbedaan telah disingkirkan, yang ada adalah satu hati dan satu tujuan (Kisah Para Rasul 2:46).
- b. Filipi 2:13 "Allah yang bekerja menurut kerelaan-Nya." Kita harus terbuka kepada pekerjaan Roh Kudus di dalam hidup kita, dan biarkan Allah yang akan menanamkan karunia-Nya di dalam hidup kita. Karunia rohani bukan untuk dipilih-pilih, tetapi diterima dengan sukacita dan kita gunakan untuk pelayanan rohani dan kemuliaan nama Tuhan si pemberi karunia tersebut.

VIII. KESIMPULAN.

- a. Karunia rohani diberikan oleh Allah kepada umat-Nya untuk menolong gereja-Nya bertumbuh di dalam iman dan pengenalan akan Allah.
- b. Tuhan memberikan karunia yang berbeda-beda kepada umat-Nya. Ini dikarenakan kebutuhan yang berbeda-beda di dalam gereja-Nya. Tetapi walaupun berbeda-beda, tetapi sumbernya adalah satu, Allah, dan digunakan hanya untuk pelayanan rohani dan untuk kemuliaan Allah.
- c. Tiap-tiap orang akan mendapatkan karunia rohani asalkan dimulai dengan penyerahan yang sungguh dan kerendahan hati, dan mengizinkan Allah bekerja di dalam hidupnya untuk mengaruniakan karunia rohani.
- d. Karunia rohani tidak bisa dipilih-pilih, tetapi Allah akan memberikannya sesuai dengan kesanggupan kita dan kebutuhan dari jemaat-Nya.
- e. Bilamana kita tidak mau menggunakan karunia rohani yang ada pada kita, maka Allah akan

mengambilnya dari pada kita dan kehidupan kekal
pun akan hilang lenyap dari kehidupan kita.

DOKTRIN 18

KARUNIA NUBUAT

I. PERNYATAAN DOKTRIN:

"Salah satu karunia Roh Kudus ialah karunia bernubuat. Karunia ini menjadi suatu tanda pengenal gereja yang sisa dan ditunjukkan dalam pelayanan Ellen G. White. Sebagai utusan Allah, tulisan-tulisannya merupakan sumber kebenaran yang terus menerus dan berwenang yang memberikan penghiburan, bimbingan, nasihat, dan perbaikan kepada gereja. Tulisan-tulisan tersebut juga menjelaskan bahwa Alkitab merupakan standar oleh mana semua pengajaran dan pengalaman harus diuji (Yoel 2:28,29; Kisah Para Rasul 2:14-21; Ibrani 1:1-3; Wahyu 12:17; 19:10)." ²¹

II. KESIMPULAN:

- a. Karunia nubuat menjadi salah satu dari tanda pengenal gereja yang sisa di akhir zaman.
- b. Karunia nubuat ini dikenal melalui pekerjaan Ellen White. Tulisan-tulisannya menjadi sumber kebenaran dan berwewenang memberikan penghiburan, bimbingan, nasehat dan perbaikan kepada gereja.
- c. Tulisan Roh Nubuat tidak menggantikan Alkitab. Alkitab adalah terang yang besar (greater light) dan Roh Nubuat adalah terang yang kecil (lesser light).

III. KARUNIA NUBUAT PADA ZAMAN ALKITAB.

- a. Yesaya 59:2 "Dosa menjadi penghalang komunikasi langsung antara Allah dan manusia."
- b. Amos 3:7 "Allah berkomunikasi dengan manusia melalui para nabi-Nya."
- c. Ibrani 1:1 "Pada zaman dulu, Allah berbicara melalui para nabi-nabi-Nya."
- d. II Petrus 1:21 "Oleh dorongan Roh Kudus orang-orang berbicara atas nama Allah."

²¹General Conference Seventh-day Adventist Church, *Peraturan Jemaat Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh*, 16. General Conference Seventh-day Adventist Church, *Apa Yang Perlu Anda Ketahui Tentang...28 Uraian Doktrin Dasar Alkitabiah*, 254.

- e. Keluaran 7:1,2 "Nabi berarti juru bicara Allah kepada manusia. Para nabi mendapatkan firman dari Allah yang harus mereka sampaikan kepada manusia."
- f. I Samuel 9:9 "Pelihat dan nabi mempunyai fungsi yang sama yaitu untuk menyatakan apa yang dinyatakan Tuhan tentang masa depan." Di dalam Perjanjian Lama, orang-orang yang berbicara atas nama Allah disebut dengan nabi atau pelihat.
- g. Roma 12:6 "Perjanjian Baru menempatkan karunia Roh Kudus, karunia nubuat sebagai yang utama dan berikutnya adalah karunia pelayanan (I Korintus 12:28; 14:1,39; Efesus 4:11).
- h. Beberapa Fungsi Nabi:
 - i. Efesus 2:20,21 "Jemaat dibangun atas dasar para rasul dan nabi."
 - ii. Kisah Para Rasul 13:1,2 "Nabi dipakai oleh Tuhan untuk memilih orang yang akan Ia gunakan untuk pekerjaan misi-Nya dan member petunjuk ke mana mereka akan pergi" (Kisah Para Rasul 16:6-10).
 - iii. I Korintus 14:3,4 "Nubuat diberikan untuk membangun jemaat dan menyiapkan jemaat untuk pekerjaan pelayanan" (Efesus 4:12).
 - iv. Efesus 4:14 "Mempersatukan jemaat Tuhan dalam iman dan melindungi jemaat dari ajaran-ajaran palsu."
- i. Kisah Para Rasul 11:27-30 "Mengamarkan tentang apa yang akan terjadi di masa mendatang."
- j. Kisah Para Rasul 15:32 "Menguatkan iman pada waktu pertentangan."
- k. Kesimpulan: Di setiap zaman, Allah mempunyai orang-orang-Nya sendiri yang Ia telah pilih untuk menolong umat-Nya boleh bertumbuh di dalam iman dan pelayanan misi-Nya. Di dalam Perjanjian Lama para juru kabarnya disebut Nabi atau Pelihat, sedang di Perjanjian Baru disebut Rasul.

IV. KARUNIA NUBUAT PADA AKHIR ZAMAN.

- a. Efesus 4:13 "Karunia nubuat tetap ada hingga jemaat mencapai kesatuan iman dan pengetahuan yang benar tentang Anak Allah." Tidak ada bukti Alkitab tentang berhentinya karunia nubuat pada zaman rasul-rasul.

- b. I Tesalonika 5:19,20 "Jangan pernah menganggap rendah karunia nubuat."
- c. I Korintus 14:1 "Kita harus berusaha memperoleh karunia-karunia Roh, terutama karunia nubuat."
- d. Yoel 2:28-31 "Karunia nubuat akan tetap ada hingga menjelang kedatangan Yesus kedua kali."
- e. Matius 24:11,24 "Karunia nabi palsu juga akan muncul menjelang kedatangan Yesus kedua kali."
- f. Kisah Para Rasul 2:2-21 "Hari Pentakosta adalah kegenapan dari nubuatan nabi Yoel." Karunia nubuat ini akan menjadi hujan awal dan hujan akhir untuk mempersiapkan umat-umat Tuhan untuk penuaian (Matius 13:30,39).
- g. Wahyu 12:6,14,17 "Gereja di akhir zaman (Wahyu 12) juga mempunyai ciri-ciri yang salah satunya adalah memiliki kesaksian Yesus." Kesaksian Yesus adalah Roh Nubuat (Wahyu 19:10).
- h. Roh Nubuat menunjuk kepada:
 - i. Roh Kudus yang mengilhami nabi dengan wahyu yang berasal dari Tuhan,
 - ii. Pelaksanaan karunia nubuat
 - iii. Sarana nubuat itu sendiri

V. UJIAN KARUNIA NUBUAT.

- a. I Tesalonika 5:20-22 "Kita diminta untuk menguji karunia nubuat" (I Yohanes 4:1).
- b. Yesaya 8:20 "Perkataannya harus sesuai dengan Firman Tuhan yang sudah ada" (Yakobus 1:17).
- c. Yeremia 28:9 "Nubuatannya haruslah digenapi" (Ulangan 18:21,22).
- d. I Yohanes 4:2,3 "Mengakui Yesus datang dari Allah."
- e. Matius 7:18-20 "Kehidupannya sesuai dengan Firman Tuhan, buah-buah Roh" (Galatia 5:22,23).

VI. ROH NUBUAT DI DALAM GEREJA MASEHI ADVENT HARI KETUJUH.

- a. Karunia Nubuat sangat giat di dalam pelayanan Ellen Gold White. Ia adalah salah seorang pendiri gereja Masehi Advent Hari Ketujuh. Setelah melewati ujian Alkitab tentang karunia nubuat, ia meneruskan pelayanannya selama 70 tahun. Dari tahun 1844, ketika ia berusia 17 tahun, hingga tahun 1915, ia memperoleh kurang lebih 2000 khayal.

- b. Ellen G. White tidak pernah mengklaim dirinya sebagai nabi. Dia lebih banyak menyebut dirinya sebagai juru kabar Allah.
- c. Ia lahir di Gorham, Maine, USA tanggal 26 November 1827. Ia mempunyai saudara kembar bernama Elizabeth. Tidak menamatkan pendidikan sekolah dasar (hanya kelas 3 Sekolah Dasar) oleh karena mengalami kecelakaan di sekolah. Orang tuanya adalah Robert dan Eunice Harmon yang merupakan anggota gereja Methodist Episkopal. Mereka ada delapan bersaudara.
- d. Ia bertobat pada bulan Maret 1840. Di baptis pada usia 13 tahun di Portland, Maine. Dikeluarkan dari gereja tahun 1843 karena pandangannya akan kedatangan Yesus kedua kali.
- e. Ellen Harmon menikah dengan James White tanggal 30 Agustus 1846. Dikarunia empat orang anak laki-laki. Mulai memelihara hari Sabat segera setelah menikah yakni sejak musim gugur tahun 1846. Suaminya James White meninggal tanggal 6 Agustus 1881.
- f. Khayal pertama dituliskan di dalam buku berjudul "Early Writings" tahun 1844. Mendapat khayal tentang pembaharuan kesehatan tanggal 6 Juni 1863. Mendapat petunjuk mengenai pekerjaan percetakan bulan November 1849.
- g. Tanggal 13 Februari 1915 jatuh di rumahnya di St. Helena dan mengalami patah kaki kiri. Ia wafat tanggal 16 Juli 1915. Dikebumikan pada hari Sabat tanggal 24 Juli 1915.
- h. Karya tulis yang besar berjumlah 55 judul. Ia menulis 2000 artikel untuk majalah Review dan 2000 amaran untuk majalah Signs dan 500 artikel untuk penerbitan lainnya. Jumlah tulisannya adalah 60.000 halaman.
- i. Tulisan Ellen G. White tidak menggantikan kedudukan Alkitab. Alkitab tetaplah menjadi satu-satunya sumber kebenaran. Tapi oleh karena manusia sudah lalai mengenal Alkitab itu, maka Allah menjangkau manusia melalui kesaksian-kesaksianNya yang sederhana dan langsung untuk mencoba menarik perhatian manusia kembali kepada Alkitab.
- j. Tulisan Ellen G. White adalah terang kecil (lesser light) yang menuntun manusia kepada terang yang besar (greater light) yaitu Alkitab. Tulisannya berfungsi sebagai penuntun bagi

manusia untuk memahami Alkitab. Kebenaran-kebenaran di dalam Alkitab disederhanakan di dalam tulisan-tulisan nubuatan Ellen G. White.

- k. Tulisannya juga berfungsi sebagai penuntun di dalam menerapkan kebenaran Alkitab di dalam kehidupan sehari-hari.
- l. II Tawarikh 20:20 "Bila kita percaya kepada para nabi, maka kita akan berhasil."

VII. KESIMPULAN.

- a. Allah berbicara kepada manusia melalui nabi (Perjanjian Lama) dan Rasul (Perjanjian baru). Ini disebabkan karena Allah tidak dapat berkomunikasi langsung dengan manusia yang sudah jatuh di dalam dosa.
- b. Karunia nabi tidak berhenti di zaman rasul-rasul, tetapi terus hingga menjelang kedatangan Yesus kedua kali. Tujuannya adalah untuk menolong umat-Nya menuju kesatuan iman dan pengetahuan yang benar akan Allah.
- c. Setiap karunia nabi harus diuji apakah sesuai dengan kebenaran Firman yang ada, nubuatannya digenapi, menerima Yesus dan pekerjaan misinya, dan menunjukkan buah-buah roh di dalam kehidupannya.
- d. Di zaman akhir ini, bagi gereja yang sisa, Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh, Allah menggunakan seorang wanita yang sederhana, tidak berpendidikan, memiliki kekurangan fisik, sebagai alat-Nya untuk menyampaikan kebenaran-Nya kepada manusia yang hidup di akhir zaman dalam cara yang lebih sederhana.
- e. Karunia nubuat, tulisan Ellen G. White tidak menggantikan posisi Alkitab. Tetapi itu adalah terang kecil, penuntun yang sederhana kepada terang yang besar, kebenaran yang selengkapnya, Alkitab.

DOKTRIN 19

HUKUM TUHAN

I. PERNYATAAN DOKTRIN:

"Prinsip-prinsip besar hukum Allah diwujudkan dalam Sepuluh Perintah dan ditunjukkan dalam kehidupan Kristus. Hukum-hukum itu menyatakan kasih, kehendak, dan maksud Allah perihal perilaku dan hubungan manusia dan mengikat semua orang di setiap zaman. Aturan ini merupakan dasar perjanjian Allah dengan umat-Nya dan standar penghakiman Allah. Melalui agen Roh Kudus hukum itu menunjuk dosa dan menimbulkan suatu perasaan membutuhkan seorang Juruselamat. Keselamatan sepenuhnya berasal dari kasih karunia dan bukan oleh usaha, tetapi buahnya adalah penurutan kepada hukum-hukum Allah. Penurutan ini memperkembang karakter Kristen dan menghasilkan suatu perasaan sejahtera. Itu merupakan bukti kasih kita kepada Tuhan dan kepedulian kita kepada sesama. Penurutan iman menunjukkan kuasa Kristus yang mengubah kehidupan, dan dengan demikian menguatkan kesaksian orang Kristen (Keluaran 20:1-17; Mazmur 40:7,8; Matius 22:36-40; Ulangan 28:1-14; Matius 5:17-20; Ibrani 8:8-10; Yohanes 15:7-10; Efesus 2:8-10; 1 Yohanes 5:3; Roma 8:3,4; Mazmur 19:7-14)."²²

II. KESIMPULAN:

- a. Seluruh hukum di dalam Alkitab secara prinsip ada di dalam 10 Hukum.
- b. 10 Hukum menjadi dasar perjanjian Allah dengan umat-Nya dan standard penghakiman.
- c. Fungsi hukum adalah menunjuk dosa dan merasakan perlunya juruselamat.
- d. Keselamatan adalah hanya oleh kasih karunia Yesus Kristus yang ditunjukkan buahnya oleh menurut kepada 10 Hukum.
- e. Penurutan terhadap hukum adalah bukti kasih kepada Tuhan dan sesama manusia

²²General Conference Seventh-day Adventist Church, *Peraturan Jemaat Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh*, 16. General Conference Seventh-day Adventist Church, *Apa Yang Perlu Anda Ketahui Tentang...28 Uraian Doktrin Dasar Alkitabiah*, 270.

III. ALLAH MEMBERIKAN HUKUMNYA KEPADA MANUSIA.

- a. Ulangan 33:2,3 "Di Gunung Sinai, Tuhan memberikan kepada manusia, bangsa Israel, segala hukum, ketetapan, peraturan, undang-undang melalui Musa."
- b. Nehemia 8:2,9 "Semua hukum, ketetapan, peraturan, undang-undang yang diberikan kepada bangsa Israel disebut dengan Hukum Taurat Musa atau Hukum Taurat Allah."
- c. Keluaran 20:2 "Allah menyatakan diri-Nya kepada manusia sebagai penebus, dan bukan sebagai Raja di atas segala raja atau penguasa dunia ini."
- d. Pengkhotbah 12:13 "Setiap manusia diminta untuk menuruti karena itu adalah suatu kewajiban."
- e. Keluaran 20:3-17 "Hukum 10 disebut juga Hukum Moral dibagi dalam dua bagian: Hukum 1-4 adalah menyangkut hubungan dan tanggung jawab manusia dengan Allah; Hukum 5-10 adalah menyangkut hubungan dan tanggung jawab manusia dengan sesama manusia" (bandingkan Lukas 10:27).
- f. Keluaran 31:18 "Allah sendiri yang menulis sepuluh hukum Moral" (bandingkan Keluaran 34:28; Ulangan 4:13; Ulangan 10:2).
- g. Ulangan 10:2 "Dua loh batu ditempatkan di dalam tabut perjanjian" (bandingkan Ibrani 9:4). Tapi hukum-hukum yang lain ditempatkan di samping tabut perjanjian (Ulangan 31:25,26).
- h. Ringkasan Hukum Moral:
 - i. Jangan ada padamu Allah lain dihadapanKu.
 - ii. Jangan membuat bagimu patung yang menyerupai apapun dan menyembahnya.
 - iii. Jangan menyebut nama Tuhan dengan sembarangan.
 - iv. Ingatlah dan kuduskanlah hari Sabat, hari ketujuh, hari Sabtu.
 - v. Hormatilah ayahmu dan ibumu supaya lanjut umurmu.
 - vi. Jangan membunuh.
 - vii. Jangan berzinah.
 - viii. Jangan mencuri.
 - ix. Jangan mengucapkan saksi dusta tentang sesamamu.
 - x. Jangan mengingini milik sesamamu.

IV. SIFAT HUKUM ALLAH.

- a. Mazmur 19:8,9 "Hukum Tuhan itu sempurna dan murni."
- b. Roma 7:12 "Kudus, benar dan baik" (Mazmur 119:172).
- c. Mazmur 119:151,152 "Perintah Tuhan itu kekal selamanya."
- d. Roma 7:14 "Hukum Tuhan bersifat rohani."
- e. I Yohanes 3:4 "Hukum itu mengatur perilaku manusia." Yang melanggar hukum berarti melakukan dosa. Itu berarti Hukum Tuhan mengatur perilaku atau moral manusia.
- f. Mazmur 119:96 "Hukum Tuhan itu bersifat luas." Itu mengatur bukan saja kehidupan secara fisik, tapi hati, pikiran, jiwa (Matius 5:21,22,27,28; Markus 7:21-23).
- g. Mazmur 119:97,127,143 "Perintah Tuhan itu menyenangkan."
- h. I Yohanes 5:3 "Perintah Tuhan itu tidak berat."

V. MAKSUD HUKUM.

- a. Pengkhotbah 12:13,14 "Hukum Tuhan menjadi standar penghakiman" (bandingkan Wahyu 20:13).
- b. Yakobus 2:12 "Hukum itu memerdekakan orang."
- c. Ulangan 9:9 "Hukum itu berfungsi sebagai perjanjian kekal."
- d. Yakobus 1:23-25 "Hukum berfungsi sebagai cermin untuk menunjukkan dosa manusia."
- e. I Yohanes 3:4 "Dosa adalah pelanggaran hukum Allah."
- f. Roma 7:7 "Oleh hukum Taurat kita mengenal dosa."
- g. Galatia 3:24 "Hukum Taurat adalah penuntun bagi manusia sampai Kristus datang agar kita dibenarkan karena iman."
- h. Yakobus 1:25 "Hukum Taurat memberikan kebahagiaan sejati."

VI. KEKALKAN HUKUM TAURAT.

- a. Yohanes 3:4 "Dosa adalah pelanggaran Hukum."
- b. II Petrus 2:4 "Setan berdosa karena ia melanggar hukum." Dengan kata lain, hukum sudah ada jauh sebelum Tuhan memberikannya di gunung Sinai. Tetapi di dalam bentuk atau format yang tidak sama dengan yang diberikan di Gunung Sinai.

- c. Roma 5:12 "Adam dan Hawa berdosa karena mereka melanggar hukum." Di taman Eden, sudah ada hukum (Kejadian 2:16,17). Hukum tentang hari Sabat (Kejadian 2:2,3; Keluaran 20:8-11).
- d. Keluaran 18:16 "Sebelum peristiwa gunung Sinai, Musa sudah mengajarkan ketetapan Tuhan kepada bangsa Israel" (bandingkan Keluaran 16).
- e. Wahyu 12:17 "Setan akan menyerang mereka yang menuruti hukum-hukum Allah." Ini akan terjadi sampai menjelang kedatangan Yesus kedua kali (Wahyu 14:6,7,12).

VII. HUKUM DAN INJIL.

- a. Efesus 2:8 "Keselamatan hanya oleh anugerah Yesus Kristus.
- b. Titus 3:5 "Kita diselamatkan bukan karena perbuatan baik kita, tetapi oleh rahmatNya karena permandian kelahiran kembali dan oleh pembaharuan Roh Kudus."
- c. Kejadian 3:15 "Ketika manusia berdosa, Allah tidak menghapuskan hukum, tetapi memberikan solusi keselamatan."
- d. Kejadian 18:18,19 "Abraham dan keturunannya diperintahkan untuk menurut hukum."
- e. Keluaran 20:1 "Allah memperkenalkan diriNya sebagai penebus." Jadi pemberian hukum kepada bangsa Israel ada erat kaitannya dengan penyelamatan. Israel baru saja dibawa keluar atau ditebus dari negeri perhambaan Mesir.
- f. Ibrani 10:1 "Hukum upacara korban adalah bayangan dari apa yang harus datang."
- g. Matius 27:51 "Ketika Yesus mati, tirai yang memisahkan bilik Suci dan Maha Suci di kaabah terkoyak dari atas ke bawah." Imam yang sedang melayani waktu itu akhirnya dapat melihat bagian dalam bilik yang Maha Suci yang seharusnya tidak boleh dilihatnya. Dengan demikian, upacara korban dan kaabah tidak berlaku lagi sejak kematian Yesus.
- h. Kolose 2:16,17 "Hukum upacara dengan semua peraturannya hanyalah bayangan atas apa yang harus datang, sedang wujudnya adalah Kristus" (Roma 10:4).
- i. Matius 5:17 "Yesus datang untuk meneguhkan hukum."
- j. Roma 3:23 "Hukum Taurat diteguhkan."

VIII. PENURUTAN KEPADA HUKUM.

- a. Yohanes 14:15 "Jika kita mengasihi Yesus, kita akan menuruti perintah-Nya."
- b. Matius 19:17 "Jikalau ingin masuk ke dalam hidup, turutilah segala perintah Allah."
- c. Matius 7:21 "Memanggil nama Tuhan dan menuruti hukum-Nya akan membuat kita masuk ke dalam kerajaan Sorga."
- d. Mazmur 119:1 "Hidup berbahagia."
- e. Mazmur 119:98,99 "Orang yang menurut hukum akan bertambah bijaksana dan akal budi."
- f. Mazmur 119:165 "Ada kedamaian dalam hidup orang yang menurut."
- g. Ulangan 6:25 "Orang yang menurut akan menjadi benar."
- h. Yohanes 7:17 "Pengetahuan akan kebenaran."
- i. Amsal 3:1,2 "Panjang umur."
- j. Mazmur 66:18 "Doa akan dijawab karena dosa sudah diampuni."

IX. KESIMPULAN

- a. Allah sebagai penebus memberikan hukum-Nya kepada manusia secara tertulis. Hukum itu disebut hukum Moral dan bersifat kekal karena ditulis oleh Allah sendiri di atas loh batu. Hukum moral itu adalah sebuah perjanjian, itu sebabnya disimpan di dalam tabut perjanjian.
- b. Yesus datang untuk meneguhkan hukum Taurat (Matius 5:17,18). Tapi kematian-Nya adalah untuk menggenapi hukum upacara yang melambangkan kematian-Nya (Efesus 2:15).
- c. Kita selamat oleh karena kasih karunia Allah. Tetapi, setelah kita berada di dalam keselamatan itu, kita diperintahkan Allah untuk menuruti perintah-Nya sebagai bagian dari pengalaman keselamatan. Kita akan dihakimi menurut perbuatan kita (Wahyu 20:13; Pengkhotbah 12:14).
- d. Hukum Tuhan itu kekal, tidak berubah, adil, baik, benar, dan murni. Hukum itu bukan untuk membatasi kebahagiaan manusia, melainkan memberikan kebahagiaan, kedamaian, berkat limpah di dalam kehidupan manusia itu sendiri.

DOKTRIN 20

HARISABAT

I. PERNYATAAN DOKTRIN:

"Pencipta yang berkemurahan, setelah enam hari penciptaan, berhenti pada hari ketujuh dan mendirikan Sabat untuk semua orang sebagai suatu peringatan penciptaan. Hukum keempat dari hukum Allah yang tidak terubahkan itu menuntut pengudusan Sabat hari ketujuh itu sebagai hari perhentian, perbaktian, dan pelayanan yang sesuai dengan ajaran dan kebiasaan Yesus, Tuhan atas hari Sabat. Sabat adalah suatu hari persekutuan yang sangat menyenangkan dengan Allah dan dengan sesama. Itu merupakan suatu lambang penebusan kita di dalam Kristus, suatu lambang pengudusan kita, tanda kesetiaan kita, dan merupakan suatu pendahuluan terhadap masa depan kita yang kekal di dalam kerajaan Allah. Sabat adalah tanda yang terus menerus dari perjanjian kekal-Nya antara Dia dan umat-Nya. Dengan sukacita menguduskan hari yang suci ini dari petang hingga petang berikutnya, dan masuk matahari hingga masuk matahari, merupakan suatu perayaan dari perbuatan penciptaan dan penebusan Allah (Kejadian 2:1-3; Keluaran 20:8-11; Lukas 4:16; Yesaya 56:5,6; 58:13,14; Matius 12:1-12; Keluaran 31:13-17; Yehezkiel 20:12,20; Ulangan 5:12-15; Ibrani 4:1-11; Imamat 23:32; Markus 1:32)."²³

II. KESIMPULAN:

- a. Sabat didirikan Allah untuk dinikmati oleh semua manusia. Itu adalah suatu hari peringatan bahwa Allah telah menciptakan langit dan bumi dan segala isinya dan juga telah menebusnya melalui Yesus Kristus.
- b. Sabat harus menjadi hari perhentian, perbaktian dan pelayanan.
- c. Sabat adalah lambang persekutuan dengan Allah dan sesama, lambang penebusan dan pengudusan, tanda kesetiaan kita kepada Allah sang Pencipta.

²³General Conference Seventh-day Adventist Church, *Peraturan Jemaat Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh*, 16,17. General Conference Seventh-day Adventist Church, *Apa Yang Perlu Anda Ketahui Tentang...28 Uraian Doktrin Dasar Alkitabiah*, 286.

III. SABAT MENURUT ALKITAB.

- a. Kejadian 1:31 "Allah melihat segala yang Ia ciptakan sungguh amat baik."
- b. Kejadian 2:1,2,3 "Allah menyelesaikan pekerjaan penciptaan langit dan bumi dan segala isinya."
- c. Kejadian 2:2,3 "Pada hari ketujuh Allah berhenti dari segala pekerjaan penciptaan, dan Ia memberkati hari ketujuh itu dan menguduskannya." Sabat adalah adalah pusat perbaktian kita kepada Allah. Sabat adalah peringatan atas peristiwa penciptaan. Tiga hal yang Allah lakukan pada hari Sabat: beristirahat, memberkati dan menguduskan.

IV. SABAT DI SINAI.

- a. Keluaran 16:4,16-19,23,24,26 "Tuhan kembali mengajarkan kepada orang Israel tentang Sabat." Setiap hari Tuhan mengirimkan manna untuk dimakan, tetapi hari Sabat, manna tidak turun dari sorga. Sabat sudah diajarkan kepada bangsa Israel sebelum Tuhan memberikan 10 Hukum di Gunung Sinai. Setiap hari umat Israel memungut manna satu porsi tapi hari Jumat manna dipungut dua porsi untuk makanan hari Jumat dan Sabtu. Selama 40 tahun, orang Israel merasakan mujizat Sabat melalui pemberian manna.
- b. Keluaran 20:8-11 "Hari Sabat ditempatkan Tuhan tepat pada pusat 10 Hukum Allah." Hukum Hari Sabat dimulai dengan kata "Ingat." Ini mengartikan bahwa manusia sudah melupakan pentingnya memelihara Hari Sabat sebagai hari kudus Tuhan dan mengingat Allah sebagai pencipta. Di dalam hukum keempat ada pernyataan tentang Allah sebagai pencipta, Allah sebagai pemilik dunia ini.
- c. Allah meminta manusia untuk melakukan pekerjaan masing-masing selama enam hari, tetapi pada hari Ketujuh Allah meminta manusia untuk berhenti dari segala pekerjaan yang menyangkut kegiatan duniawi. Yang diminta untuk beristirahat atau berhenti adalah semua anggota keluarga yang tinggal di rumah yang sama, orang asing yang tinggal bersama, dan hewan.

- d. Yehezkiel 20:12 "Sabat adalah sebuah perjanjian antara Allah dan manusia" (Yehezkiel 20:20; Keluaran 31:16,17).
- e. Imamat 23:7,8,21,24,25,27,28,35,36,38 "Sabat tahunan." Dalam Alkitab ada dua macam sabat: sabat mingguan (hari ketujuh dalam minggu [Kejadian 2:2,3 dan Imamat 23:3]) dan sabat tahunan (hari raya orang Yahudi yang bisa jatuh pada hari apa saja dan itu dianggap seperti sabat karena mereka tidak diijinkan melakukan pekerjaan apa pun sama seperti ketika mereka merayakan Sabat mingguan).
- f. Kolose 2:16,17 "Sabat tahunan tidak berlaku lagi sejak kematian Yesus Kristus di kayu salib, karena sabat tahunan ini berkaitan dengan hari-hari raya orang Israel yang melambangkan kematian Yesus di kayu salib." Sabat tahunan bisa jatuh pada hari apa saja dalam minggu, tapi sabat mingguan hanya jatuh pada hari Sabtu, hari ketujuh dalam minggu."

V. SABAT DAN KRISTUS.

- a. Ibrani 1:1,2 "Kristus adalah juga pencipta langit dan bumi" (Yohanes 1:3).
- b. Ulangan 5:14,15 "Sabat dihubungkan dengan penebusan."
- c. Markus 2:27,28 "Anak Manusia, Yesus, adalah Tuhan atas hari Sabat."
- d. Lukas 4:16 "Yesus memiliki satu tabiat untuk menguduskan hari Sabat selama Ia hidup di dunia ini."
- e. Lukas 23:54-24:1 "Yesus mati hari Jumat (persiapan), dan Ia tetap menghormati hari Sabat ketika Ia mati dengan berbaring dikubur, dan bangkit pada hari pertama dalam minggu.
- f. Kisah Para Rasul 13:14 "Rasul-rasul Kristus juga tetap memelihara hari Sabat meskipun Yesus sudah bangkit dari kubur dan bahkan naik ke surga" (Kisah Para Rasul 17:1,2; 18:4; 16:3).

VI. MAKNA SABAT.

- a. Keluaran 20:11,12 "Sabat adalah peringatan akan Pencipta dan penciptaan."
- b. Ulangan 5:15 "Sabat adalah peringatan akan penebusan."

- c. Keluaran 31:13 "Sabat lambang pengudusan" (bandingkan Yehezkiel 20:20; Ibrani 13:12).
- d. Wahyu 14:12 "Tanda umat yang setia" (Wahyu 12:17). Setan marah kepada mereka yang menuruti perintah Allah.
- e. Ibrani 4:9,10 "Sabat adalah lambang peristirahatan dalam Kristus" (bandingkan Ibrani 3:13; 4:7).

VII. PEMELIHARAAN HARI SABAT.

- a. Keluaran 20:8-11 "Allah meminta kita untuk beristirahat dari semua kegiatan yang bersifat duniawi: bekerja mencari nafkah, bisnis, pendidikan, menonton televisi, membaca koran/majalah.
- b. Kejadian 1:5,8,13 "Hari itu dimulai dari petang ke petang bukan pagi ke pagi." Menghitung hari dimulai dari matahari terbenam sampai matahari terbenam keesokan harinya (bandingkan Imamat 23:3; Hakim-hakim 14:18; Nehemiah 13:19; Markus 1:32).
- c. Yesaya 58:13,14 "Tidak menjalankan segala kegiatan atau acara yang tidak bersifat rohani atau keagamaan."
- d. Markus 1:21 "Sabat digunakan untuk berbakti kepada Tuhan di dalam bait suci atau gereja" (bandingkan Markus 3:1-4; Lukas 4:16; 13:10).
- e. Matius 12:12 "Boleh berbuat baik pada hari Sabat."

VIII. USAHA-USAHA UNTUK MENGUBAH HARI PERBAKTIAN.

- a. Undang-Undang hari Minggu yang pertama dikeluarkan oleh kaisar Konstantin pada tanggal 7 Maret 321. Hari minggu dijadikan sebagai hari libur.
- b. Konsili Laodikia (tahun 364) yang dilakukan oleh gereja di Roma, mengeluarkan undang-undang pemeliharaan hari Minggu dan memeliharanya sebagai Sabat.
- c. Tahun 538 dalam konsili ketiga Katolik Roma Orleans dikeluarkan sebuah undang-undang agar pertanian juga harus berhenti pada hari Minggu sehingga para petani dapat pergi ke gereja.

IX. KESIMPULAN.

- a. Hari Sabat diberikan Allah kepada manusia setelah Allah selesai menciptakan langit dan bumi. Pada hari Sabat Allah berhenti dari segala pekerjaannya dan Ia menguduskan hari Sabat itu dan memberkatinya.
- b. Sabat bersifat kekal karena itu adalah tanda pengingat antara Allah dan manusia bahwa Allah adalah pencipta kita, Allah yang menguduskan kita, dan Allah yang menebus kita.
- c. Pada hari Sabat Allah meminta kita untuk beristirahat dari segala kegiatan yang bersifat duniawi dan menggunakan jam-jam yang kudus itu dari matahari terbenam sampai matahari terbenam untuk memuji Allah, berbakti menyembah Dia, dan berbuat baik atau melayani orang lain.
- d. Kekristenan secara umum telah merubah Sabat yang benar menjadi hari minggu, tapi Allah tidak pernah merubah Sabat menjadi hari lain selain hari ketujuh dalam minggu, Sabtu.

DOKTRIN 21

PENATALAYANAN

I. PERNYATAAN DOKTRIN:

"Kita adalah penatalayanan Allah, yang Ia percayakan dengan waktu dan kesempatan, kesanggupan dan harta milik, dan berkat-berkat dunia dan segala kekayaannya. Kita bertanggung jawab kepada-Nya untuk penggunaan yang tepat akan berkat-berkat itu. Kita mengakui kepemilikan Allah oleh pelayanan yang setia kepada-Nya dan kepada sesama kita manusia, dan oleh mengembalikan persepuluhan dan memberikan persembahan untuk pengabaran Injil-Nya dan menjadi sokongan dan pertumbuhan gereja-Nya. Penatalayanan adalah suatu kesempatan istimewa yang diberikan oleh Allah bagi kita untuk memelihara kasih dan kemenangan atas cinta diri dan ketamakan. Penatalayanan bersukacita dalam berkat-berkat yang datang kepada orang-orang lain sebagai hasil dari kesetiiaannya (Kejadian 1:26-28; 2:15; 1 Tawarikh 29:14; Hagai 1:3-11; Maleakhi 3:8-12; 1 Korintus 9:9-14; Matius 23:23; 2 Korintus 8:1-15; Roma 15:26,27)." ²⁴

II. KESIMPULAN:

- a. Allah mempercayakan kepada kita waktu, kesempatan, kesanggupan, harta milik. Kita bertanggung jawab kepada Tuhan atas penggunaan segala berkat-berkat tersebut.
- b. Mengembalikan perpuluhan dan persembahan kepada Allah kita mengakui bahwa semuanya itu datangnya dari Allah dan digunakan untuk kemuliaan Allah dan sesama.
- c. Penatalayanan adalah obat untuk memelihara kasih kita pada Allah dan sesama, cinta diri serta ketamakan.

III. PENATALAYANAN.

- a. I Korintus 6:19,20 "Tubuh kita adalah bait Roh Kudus, karena kita telah dibeli, oleh sebab itu

²⁴General Conference Seventh-day Adventist Church, *Peraturan Jemaat Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh*, 17. General Conference Seventh-day Adventist Church, *Apa Yang Perlu Anda Ketahui Tentang...28 Uraian Doktrin Dasar Alkitabiah*, 307.

muliakanlah Allah dengan tubuhmu." Kita adalah milik Allah.

- b. Mazmur 24:1 "Tuhanlah yang empunyai bumi serta segala isinya, dan dunia serta yang diam di dalamnya."
- c. Hagai 2:9 "Kepunyaan Tuhanlah emas dan perak."
- d. Kejadian 2:15 "Manusia diminta Tuhan untuk mengusahakan dan memelihara taman Eden."
- e. Kejadian 2:16,17 "Manusia diberikan hak untuk memakan semua pohon yang ada di taman Eden kecuali pohon pengetahuan baik dan jahat." Penatalayanan terdiri dari kewajiban dan hak.
- f. Kejadian 39:7-9 "Yusuf disuruh untuk mengelola seluruh harta milik Potifar, tapi tidak istri Potifar."
- g. Kesimpulan: Seorang penatalayan adalah seorang yang dipercayakan dengan pengelolaan seisi rumah atau harta milik yang lain. Penatalayanan adalah kedudukan, tugas-tugas, atau pelayanan seorang penatalayanan. Penatalayanan berarti tanggung jawab manusia kepada, dan penggunaan dari padanya, segala sesuatu yang dipercayakan Tuhan kepadanya: hidup, tubuh, waktu, talenta, dan kemampuan, benda-benda yang dimiliki, kesempatan yang dimiliki untuk melayani orang lain, dan pengetahuannya akan kebenaran.

IV. CARA-CARA UNTUK MENGAKUI KEPEMILIKAN ALLAH.

a. Penatalayanan Tubuh.

- i. Lukas 10:27 "Kita harus mengasihi Tuhan dengan segenap hati, jiwa, tenaga, dan pikiran."
- ii. I Yohanes 3 "Baik dan sehat dalam segala sesuatu."
- iii. Roma 12:1 "Persembahkanlah tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, kudus, dan yang berkenan kepada Allah."

b. Penatalayanan Kemampuan.

- i. Matius 25:15 "Setiap orang mempunyai talenta-talenta khusus yang diberikan Allah kepadanya." Talenta-talenta masing-masing orang berbeda-beda dan berbeda juga jumlahnya.

- ii. Matius 25:20-23 "Talenta-talenta itu harus dikembangkan dengan sebaik-baiknya sehingga membuah hasil yang maksimal."
- iii. Matius 25:24-28 "Bagi mereka yang tidak mengembangkan atau menggunakan talenta dengan sebaik-baiknya, maka talenta akan diambil daripadanya, dan ia akan dicampakkan ke dalam kegelapan."

c. Penatalayanan Waktu.

- i. Efesus 5:16,16 "Pergunakanlah waktu yang ada, karena hari-hari ini jahat."
- ii. Matius 6:33 "Carilah dahulu kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu."
- iii. Keluaran 20:8-11 "Setiap minggu Allah meminta kita untuk menguduskan hari ketujuh, hari Sabat, sebagai hari istirahat, hari kudus bagi Allah."

d. Penatalayanan Bumi (Wahyu 11:18): "Barang siapa merusak bumi akan dibinasakan Tuhan."

e. Penatalayanan Harta.

- i. Kejadian 1:28 "Manusia diperintahkan Allah untuk menaklukkan bumi dan berkuasa atas semua makhluk ciptaanNya."
- ii. Kejadian 2:15 "Manusia diperintahkan Allah untuk memelihara dan mengelola bumi, Taman Eden."
- iii. Ulangan 8:18 "Oleh karena Allah yang memberikan kekuatan bagi manusia untuk memperoleh kekayaan, maka manusia diminta untuk mengelola kekayaan itu dengan baik."
- iv. Segala kekayaan yang Tuhan berikan kepada manusia haruslah dikelola dengan baik bukan hanya digunakan untuk kebutuhan hidup sehari-hari, tetapi juga untuk pekerjaan Allah di bumi ini, dan orang-orang yang berkekurangan.

V. PERSEPULUHAN.

- a. Imamat 27:30,32 "Dari segala pertambahan kekayaan yang kita terima haruslah kita menyisihkan sepersepuluh (sepuluh persen) untuk Tuhan." Apa

yang kita sisihkan itu disebut perpuluhan. Itu adalah sepuluh persen dari seluruh penghasil. Itu adalah persembahan kudus bagi Allah sama seperti hari Sabat adalah kudus bagi Allah.

- b. Maleakhi 3:10 "Tuhan menuntut setiap umat manusia untuk mengembalikan kepada-Nya apa yang menjadi milik-Nya yaitu perpuluhan." Perpuluhan itu dibawa dan diserahkan ke rumah perbendaharaan Tuhan (Bait Suci).
- c. Maleakhi 3:8,9 "Manusia telah menipu Allah bilamana tidak setia di dalam mengembalikan perpuluhan kepada Tuhan."
- d. Maleakhi 3:11,12 "Perpuluhan adalah merupakan ujian iman bagi manusia, apakah manusia akan percaya akan janji Allah atau tidak."
 - i. Abraham mengembalikan persepuluhan (Kejadian 14:20).
 - ii. Yakub mengembalikan persepuluhan (Kejadian 28:22).
 - iii. Bangsa Israel diperintahkan Tuhan untuk mengembalikan perpuluhan (Imamat 27:30-32; Bilangan 18:24,26,28; Ulangan 12:6,11,17).
 - iv. Di zaman Yesus, orang-orang juga mengembalikan perpuluhan (Matius 23:23).
- e. Maleakhi 3:10 "Perpuluhan digunakan untuk memenuhi pekerjaan Tuhan sehingga ada persediaan makanan di rumah Tuhan."
- f. Bilangan 18:21,24 "Perpuluhan itu hanya untuk digunakan oleh orang-orang Lewi karena mereka tidak mendapat bagian warisan di tanah Kanaan, dan seluruh waktu mereka digunakan hanya untuk melayani Tuhan, Kaabah, dan umat-umat Tuhan.
- g. I Korintus 9:11-14 "Orang yang melayani dan memberitakan Injil juga hidup dari perpuluhan."
- h. Cara menghitung perpuluhan:
 - i. Bilamana ia adalah seorang pengusaha, maka seluruh pendapatannya dalam satu bulan atau satu tahun haruslah dikurangi terlebih dulu biaya-biaya yang mendukung jalannya usaha, contoh: sewa gedung, bayar listrik, air, telpon, gaji pegawai, biaya produksi, dll. Setelah semua dihitung, barulah sisanya dihitung sebagai penghasilan atau pertambahan kekayaan. Dari jumlah

tersebutlah maka seorang pengusaha akan menghitung perpuluhannya.

- ii. Kalau ia seorang pekerja atau pegawai, maka berapa gaji yang ia terima baik mingguan atau bulanan, dari situlah ia menghitung perpuluhannya tanpa dipotong terlebih dahulu dengan biaya-biaya hidup sehari-hari (listrik, air, telepon, kebutuhan anak dan rumah tangga, pajak, dll.). Kalau penghasilan seorang pegawai Rp.10.000.000,00 maka perpuluhannya adalah $10.000.000 : 100 \times 10\% = \text{Rp. } 1.000.000,00$.

i. PERSEMBAHAN.

- i. Lukas 12:48 "Setiap orang yang kepadanya banyak diberi, daripadanya banyak dituntut, dan kepada siapa banyak dipercayakan, daripadanya akan lebih banyak lagi dituntut."
- ii. Matius 10:8 "Kita telah memperoleh dengan cuma-cuma dari Allah, maka kita juga harus memberikan dengan cuma-cuma pula."
- iii. Matius 25:34-40 "Apapun yang kita lakukan kepada orang lain yang berkekurangan dan menderita, kita sedang melakukannya bagi Yesus sendiri."
- iv. II Korintus 9:7-8 "Persembahan harus diberikan dengan kerelaan hati, jangan dengan sedih hati atau paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita dan Allah sanggup untuk memberkati dengan limpah."
- v. II Korintus 8:12 "Pemberian itu harus dengan rela dan berdasarkan apa yang ada pada kita."
- vi. Persembahan adalah tanda kasih kita kepada Tuhan. Ini bukanlah pemberian dengan persentase tertentu kepada Allah. Ini diberikan berdasarkan kerelaan hati yang telah digerakkan Allah (Keluaran 36:2-7).

VI. BERKAT-BERKAT PENATALAYANAN.

- a. Lukas 12:15 "Perpuluhan dan persembahan adalah obat yang manjur untuk menghancurkan roh ketamakan di dalam diri manusia."

- b. Galatia 5:24 "Orang yang telah disalibkan di dalam Kristus tidak akan menggunakan apa yang ia miliki hanya untuk dirinya sendiri."
- c. I Timotius 6:18,19 "Berbuat baik dan menjadi kaya dalam kebajikan, suka memberi dan membagi, dengan demikian mengumpulkan suatu harta bagi dirinya sendiri di sorga." Banyak orang yang berkekurangan akan terbantu bilamana kita menghidupkan roh suka memberi.
- d. Matius 24:14 "Misi gereja adalah untuk mengabarkan injil ke seluruh dunia." Gereja Tuhan juga akan mendapatkan keuntungan bilamana umat-umat Tuhan setia di dalam mengembalikan persepuluhan dan membawa persembahan masing-masing kepada Tuhan untuk menyokong pekerjaan Injil di seluruh dunia.

VII. KESIMPULAN.

- a. Segala sesuatu yang ada di bumi ini adalah milik Allah karena Ia lah pencipta langit dan bumi dan semua yang ada di dalamnya.
- b. Tuhanlah yang memberikan kita kekuatan untuk bekerja dan menjadi kaya.
- c. Hal-hal yang harus dikelola dengan baik sesuai dengan kehendak Tuhan adalah: Tubuh, waktu, harta, kemampuan, dan bumi.
- d. Perpuluhan adalah sepersepuluh dari penghasilan atau pertambahan kekayaan yang kita peroleh. Itu adalah kudus karena adalah milik Allah yang harus manusia kembalikan kepada-Nya. Perpuluhan adalah kewajiban manusia bilamana kita mengakui bahwa Ia adalah pemilik segala sesuatu.
- e. Persembahan adalah tanda kasih kita kepada Tuhan dan sesama manusia. Persembahan haruslah berdasarkan kerelaan kita dan bukan karena paksaan. Semakin besar kasih kita kepada Tuhan, maka semakin besarliah persembahan yang kita berikan baik kepada pekerjaan Tuhan maupun orang-orang yang berkekurangan.

DOKTRIN 22

TINGKAHLAKU ORANG KRISTEN

I. PERNYATAAN DOKTRIN:

"Kita dipanggil untuk menjadi suatu umat saleh yang berpikir, merasa, dan bertindak, serasi dengan prinsip-prinsip surga. Agar Roh menciptakan kembali di dalam diri kita karakter Tuhan kita, maka kita melibatkan diri kita hanya pada hal-hal yang akan menghasilkan kemurnian yang serupa dengan Kristus, kesehatan, dan sukacita di dalam hidup kita. Ini berarti bahwa hiburan dan kesenangan kita harus sesuai dengan standar tertinggi dari selera dan keindahan Kristen. Sementara kita mengakui adanya perbedaan-perbedaan budaya, pakaian kita haruslah sederhana, sopan, dan rapi, merias orang yang memiliki kecantikan sejati tidaklah dengan menggunakan perhiasan-perhiasan lahiriah tetapi perhiasan yang tidak dapat binasa yaitu suatu roh lemah lembut dan tenang. Itu juga berarti bahwa karena tubuh kita adalah bait Roh Kudus, maka kita harus merawatnya dengan hati-hati. Selain dengan olahraga dan istirahat yang cukup, kita harus memakan makanan yang paling menyehatkan yang bisa diperoleh dan tidak memakan makanan yang haram yang dijelaskan dalam Alkitab. Karena minuman keras beralkohol, tembakau, dan penggunaan obat bius dan narkotik yang tidak bertanggung jawab merusak tubuh kita, maka kita harus juga berpantang dari semuanya itu. Malahan, kita harus menggunakan segala sesuatu yang membawa pikiran dan tubuh kita ke dalam disiplin Kristus, yang menginginkan kita sehat, gembira, dan baik (Roma 12:1,2; 1 Yohanes 2:6; Efesus 5:1-21; Filipi 4:8; 2 Korintus 10:5; 6:14-7:1; 1 Petrus 3:1-4; 1 Korintus 6:19,20; 10:31; Imamat 11:1-47; 3 Yohanes 2)." ²⁵

II. KESIMPULAN:

- a. Kita dipanggil Tuhan untuk menjadi umat-Nya yang suci dan saleh. Tuhan ingin memulihkan kembali citra-Nya di dalam kehidupan manusia.

²⁵General Conference Seventh-day Adventist Church, *Peraturan Jemaat Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh*, 17,18. General Conference Seventh-day Adventist Church, *Apa Yang Perlu Anda Ketahui Tentang...28 Uraian Doktrin Dasar Alkitabiah*, 316.

b. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka Tuhan menetapkan standard yang tinggi yang akan dicapai melalui manusia. Maka manusia diminta memperhatikan:

- i. Kesehatan tubuh
- ii. Kesenangan atau hiburan atau rekreasi
- iii. Perhiasan rohani dan bukan jasmani
- iv. Makanan dan minuman

III. TINGKAH LAKU DAN KESELAMATAN.

- a. Galatia 5:4 "Kebenaran tidak didapatkan oleh karena menurut hukum. Bila itu yang kita harapkan, maka kita berada di luar Kristus, di luar kasih karunia."
- b. Galatia 5:13 "Hidup di dalam Kristus adalah kehidupan yang merdeka. Tetapi kemerdekaan itu bukan sebagai kesempatan untuk berbuat dosa, melainkan layanilah seorang akan yang lain dengan kasih."
- c. I Korintus 6:19,20 "Tubuh manusia adalah Bait Roh Kudus yang diam di dalam manusia. Tubuh kita bukan milik kita sendiri, karena kita telah dibeli oleh Allah melalui darah Yesus Kristus."
- d. Roma 12:1,2 "Kita harus mempersembahkan tubuh kita sebagai persembahan yang hidup yang berkenan kepada Allah, itu adalah ibadah yang sejati."
- e. I Tesalonika 5:23 "Roh, jiwa dan tubuh terpelihara sempurna dengan tak bercacat pada kedatangan Yesus kedua kali."

IV. MENUJU HIDUP YANG SEHAT JASMANI DAN ROHANI (NEW START).

- a. Nutrition = Gizi. Makanan dan minuman yang sehat (jenis makanan/minuman, cara pengolahan, dan kebersihannya) dan gizi yang cukup dan seimbang haruslah menjadi fokus perhatian setiap umat manusia. Makanan yang mengandung lemak dan kolesterol tinggi haruslah dihindarkan. Makanan yang banyak mengandung serat (sayur-sayuran dan buah-buahan) harus lebih banyak dikonsumsi ketimbang makanan dari hewani. Adalah baik bila makan menggunakan takaran yang pas antara nasi, sayur, lauk, dan buah.

- b. Exercise = Olah raga. Adalah baik bilamana kita bisa berolah raga dengan rutin setiap hari (atau minimal 3 kali seminggu). 15-30 menit setiap hari akan sangat menolong kebugaran dan kesehatan tubuh. Olah raga yang baik adalah jalan kaki atau lari-lari kecil di pagi hari atau di sore hari (di bawah sinar matahari).
- c. Water = Air. Tubuh memerlukan air yang cukup. Minimal seseorang memerlukan 7-9 gelas setiap hari (1,5-2 liter). Tetapi bilamana kita melakukan kegiatan yang mengeluarkan banyak keringat (olah raga atau bekerja di panas matahari) maka sudah barang tentu kita memerlukan lebih dari kebutuhan normal (9-11 gelas atau lebih).
- d. Sun = Matahari. Tubuh kita harus dibiarkan terkena sinar matahari secara langsung. Sinar matahari yang bagus adalah di pagi hari (jam 7-10) dan di sore hari (4-5).
- e. Temperance = Pertarakan. Pertarakan adalah melakukan sesuatu yang baik (makan, bekerja, istirahat, dll.) dengan teratur dan porsi atau kadar yang cukup. Contoh, berhentilah makan bukan karena sudah kenyang tapi berhentilah makan sebelum kenyang. Hal-hal yang baik sekalipun kalau tidak diatur dengan baik (bertarak) maka dapat juga mengganggu kesehatan tubuh (contoh: tidur sampai 14 jam sehari; makan buah papaya satu buah setiap hari; bekerja melebihi jam kerja yang normal, dll.).
- f. Air = Udara Segar. Kita harus mengusahakan agar kita menghirup udara segar setiap hari. Ini dapat kita peroleh bilamana kita bangun pagi-pagi sekali di mana belum ada polusi udara (meskipun di kota besar udara pagi pun belum tentu bebas polusi). Kita juga dapat pergi ke daerah pegunungan untuk mendapatkan udara segar.
- g. Rest = Istirahat. Paling sedikit 8-10 jam sehari kita harus istirahat (tidur). Ini boleh saja gabungan antara tidur siang dan tidur malam atau hanya tidur malam saja. Istirahat yang lain adalah beristirahat dari segala pekerjaan sehari-hari pada hari ketujuh, Sabtu dan Minggu. Setelah kita sibuk bekerja selama enam hari (Minggu-Jumat) maka kita memerlukan satu hari khusus untuk beristirahat (Kejadian 2:2,3; Keluaran 20:9,10).

h. Trust = Iman Pada Allah. Setiap orang harus memiliki apa yang disebut dengan iman atau keyakinan. Dengan memiliki iman kepada Allah, maka hidup akan selalu penuh dengan pengharapan dan optimis. Keyakinan kita kepada Allah membuat kita selalu bersemangat dan bersuka cita oleh karena kita percaya bahwa Allah ada bersama dengan kita dan menolong serta mengasihi kita.

V. HAL-HAL YANG HARUS DIHINDARKAN.

- a. Penggunaan obat bius dan perangsang.
- b. Minuman beralkohol atau memabukkan (Amsal 20:1; 23:30-35).
- c. Teh, kopi, tembakau, minuman mengandung soda, minuman yang menggunakan pemanis buatan.
- d. Makanan haram (Imamat 11).
- e. 1 Yohanes 2:15-17 "Janganlah kamu mengasihi dunia ini: keinginan daging dan keinginan mata serta keangkuhan hidup bukanlah berasal dari Bapa."
- f. Mazmur 101:3 "Tiada kutaruh di depan mataku perkara dursila."
- g. Mazmur 119:37 "Lakukanlah matakmu dari perkara yang hampa."
 - i. Bioskop, film-film yang menampilkan kekerasan, seks, acara-acara televisi yang tidak menunjukkan tabiat atau perilaku seorang Kristen haruslah dihindarkan untuk ditonton; bacaan-bacaan yang tidak sehat; musik-musik yang tidak mengangkat kerohanian dan merendahkan karakter tidaklah patut untuk didengar.
 - ii. Tempat-tempat kepelisaran (diskotik, night club, pub, kasino, panti pijat) bukanlah tempat yang cocok bagi umat-umat Tuhan karena di tempat-tempat inilah dosa cenderung bertumbuh.
- h. Filipi 4:8 "Semua yang benar, semua yang mulia, semua yang adil, semua yang suci, semua yang manis, semua yang sedap didengar, semua yang disebut kebajikan dan patut dipuji, pikirkanlah semuanya itu."

VI. PAKAIAN DAN PERHIASAN KRISTIANI.

- a. Pakaian kita harus sederhana. Sesuai dengan kemampuan, tidak melampaui atau ketinggalan zaman, kuat dan tidak menonjolkan bagian-bagian tubuh yang seharusnya dilindungi oleh pakaian.
- b. I Timotius 2:9,10 "Berdandan dengan pantas, rambut jangan berkepang-kepang, jangan memakai perhiasan emas atau mutiara, atau pakaian yang mahal-mahal." Pakaian harus praktis. Perhiasan manusia bukanlah emas dan perak tapi perbuatan baik (I Petrus 3:3-5; Kejadian 35:2,4; Keluaran 33:5,6).
- c. Pakaian haruslah yang menyehatkan dan menampilkan karakter seorang Kristiani.

VII. MAKANAN MANUSIA SEBELUM DAN SESUDAH DOSA.

- a. III Yohanes 2 "Baik dan sehat dalam segala sesuatu seperti jiwamu."
- b. I Tesalonika 5:23 "Roh, jiwa dan tubuhmu terpelihara sempurna dengan tak bercacat."
- c. Roma 12:1 "Tubuh sebagai persembahan yang hidup, kudus, dan berkenan kepada Allah."
- d. I Korintus 10:31 "Makan dan minum untuk kemuliaan Allah."
- e. I Korintus 6:19,20 "Tubuh kita adalah bait Allah."
- f. Keluaran 15:26 "Tidak ada penyakit kalau turut perintah Tuhan."
- g. Makanan manusia sebelum dosa:
 - i. Kejadian 1:29: Tumbuh-tumbuhan yang berbiji dan pohon-pohonan yang buahnya berbiji.
 - ii. Makanan Binatang: Kejadian 1:30 "Tumbuh-tumbuhan hijau."
- h. Makanan manusia setelah dosa:
 - i. Kejadian 3:18 "Tumbuh-tumbuhan di padang akan menjadi makananmu."
 - ii. Kejadian 3:17 "Tuhan mengutuk tanah sehingga hasil produksi tanah tidak lagi maksimal nilai gizinya."
 - iii. Manusia perlu tambahan gizi, mineral, dan vitamin dari tumbuh-tumbuhan.

VIII. MAKANAN SETELAH AIR BAH.

- a. Kejadian 6:13 "Allah hendak mengakhiri hidup segala makhluk di bumi."
- b. Allah memerintahkan Nuh untuk membuat bahtera.
 - i. Bahtera adalah "alat keselamatan" yang diberikan Tuhan bagi Nuh dan orang sezamannya serta binatang.
 - ii. Allah mengakhiri hidup segala makhluk dengan air bah (Kejadian 6:18).
 - iii. Allah hendak menyelamatkan Nuh beserta keluarganya (Kejadian 6:18).
- c. Kejadian 6:19 "Allah juga hendak menyelamatkan species binatang."
 - i. Binatang yang masuk adalah satu pasang tiap-tiap jenis, jantan dan betinanya.
 - ii. Kejadian 7:2.
 - iii. Binatang yang tidak haram (halal) 7 ekor.
 - iv. Binatang yang haram 1 pasang (2 ekor).
- d. Mengapa ada yang halal dan haram?
 - i. Imamat 11:47 "Tuhan hendak membedakan binatang mana yang boleh dimakan dan tidak boleh dimakan oleh manusia."
 - ii. Tuhan hendak membedakan binatang mana yang boleh dipersembahkan sebagai korban dan mana yang tidak boleh (lembu, domba, kambing, burung merpati, burung tekukur: Imamat 1:3,10,14).
 - iii. Imamat 11:45 "Untuk membedakan bahwa bangsa Israel adalah umat kepunyaan Allah yang telah Ia bawa keluar dari Mesir."
 - iv. Kejadian 9:3 "Binatang menjadi makanan manusia."
 - 1. Segala yang bergerak akan menjadi makananmu seperti tumbuhan hijau.
 - 2. Apakah segala yang bergerak itu?
 - 3. Yang halal (Kejadian 7:2).
 - 4. Darah tidak boleh dimakan (Kejadian 9:4).
 - 5. Lemak tidak boleh dimakan (Imamat 3:17).

e. Binatang berkaki empat:

- i. Imamat 11:2,3.
- ii. Berkuku belah (kukunya bersela panjang) dan memamah biak.
- iii. Contoh yang haram: Unta, pelanduk, kelinci, dan babi hutan.

f. Binatang yang hidup di air:

- i. Imamat 11:9.
- ii. Bersisik dan bersirip.
- iii. Contoh yang haram: cumi, kepiting, lele, udang, hiu, dll.

g. Burung-burung:

- i. Yang halal contohnya: merpati, ayam (barbur or birbir), dan tekukur (dove and turtle dove, pigeons, quail), puyuh (Imamat 1:14; Keluaran 16:13; Matius 21:12).
- ii. Yang haram contohnya di dalam Imamat 11:13-19.

h. Binatang yang merayap:

- i. Imamat 11:20.
- ii. Binatang yang merayap dan bersayap dan berjalan dengan keempat kakinya adalah keijjikan.
- iii. Yang boleh adalah yang mempunyai paha disebelah atas kakinya untuk melompat di atas tanah (ayat 21).
- iv. Imamat 11:29,30
- v. Contoh: tikus, katak, landak, biawak, bengkarung, siput, bunglon, ular, buaya, dll.

IX. AYAT-AYAT YANG SALAH DITAFSIRKAN.

a. Kisah Para Rasul 10:9-16:

- i. Tuhan menyuruh Petrus untuk memakan binatang-binatang yang tampak di dalam penglihatan.
- ii. Petrus menolak (ayat 14).

- iii. Tuhan memerintahkan Petrus untuk memakannya sampai tiga kali (v.16).
- iv. Petrus mempertanyakan arti penglihatan itu (ayat 17).
- v. Ayat 15: "Apa yang dinyatakan halal (ekatarisen/katariso) oleh Allah, tidak boleh engkau nyatakan haram (koinou)."
- vi. Ayat 28 "Aku tidak boleh menyebut orang najis (koinon) atau tidak tahir (akatarton)."
- vii. Petrus tahu persis bahwa Yesus tidak pernah merubah hukum tentang halal dan haram selama Yesus hidup di dunia ini dan setelah kebangkitan-Nya. Petrus adalah salah seorang murid yang paling dekat dengan Yesus.
- viii. Kisah Para Rasul 10:28,34,35.
- ix. Penglihatan dan perintah Allah untuk memakan binatang di dalam penglihatan bukanlah tentang makanan secara fisik (binatang) tapi makanan rohani, bahwa keselamatan itu tidak hanya diberikan kepada bangsa Yahudi (halal) tapi juga bangsa-bangsa di luar Yahudi (Gentiles/haram).
- x. Kisah Para Rasul 11:18.

b. Kolose 2:16,17:

i. Ada 7 Hari Raya orang Yahudi:

- 1. Paskah (Nisan 14) = Penyaliban
- 2. Roti Tidak beragi (Nisan 15) = Penguburan
- 3. Buah Sulung (Nisan 16) = Kebangkitan
- 4. Roti Unjukan (Sivan 6) = Pentakosta
- 5. Sangkakala (Tishri 1) = Gerakan Kedatangan Yesus 2x
- 6. Pendamaian (Tishri 10) = Penghakiman Pra-Advent
- 7. Pesta Daun-daunan (Tishri 15) = Kedatangan Yesus kedua kali

- ii. Karena Yesus telah mati di kayu salib, ditandai dengan robeknya tirai bait suci, maka semua hari raya tidak lagi dilakukan atau dirayakan secara fisik dan formal.

iii. Tujuh hari raya melambangkan Yesus dan pekerjaan-Nya.

iv. Karena korban yang sesungguhnya telah tiba, maka upacara yang merupakan lambang tidak berlaku lagi.

v. Makanan dan minuman:

1. Di dalam 7 hari raya tersebut, ada makanan dan minuman yang harus dimakan oleh mereka yang merayakannya.

2. Contoh: Paskah (Makan daging di malam paskah dengan roti yang tidak beragi dan sayur pahit [Keluaran 12:8-11]); Roti tidak beragi (tidak boleh ada ragi selama 7 hari dalam rumah [Keluaran 12:18-20]).

vi. Bulan Baru:

1. Bilangan 10:10; 28:11

2. I Samuel 20:5; II Tawarikh 31:3-4

3. Yesaya 66:23

4. Setiap bulan baru, Allah meminta orang Israel untuk membuat korban.

vii. Sabat:

1. Apakah ini Sabat yang ada di dalam Keluaran 20:8-11 yang berdasarkan Kejadian 2:2,3 atau ada sabat yang lain?

2. Ini adalah sabat perayaan atau tahunan bukan Sabat mingguan seperti yang ada di dalam Hukum ke-4 dalam 10 Hukum.

3. Imamat 23:1 "Sabat mingguan."

4. Imamat 23:8,11,16,21,24 "hari yang ketujuh (boleh hari apa saja) akan menjadi hari kudus/sabat (sabat tahunan)."

5. Sabat "mingguan" kekal selamanya seperti 10 hukum adalah kekal.

6. Yesus datang untuk menggenapi dan bukan meniadakan hukum Taurat.

c. Matius 5:17,18.

- i. Ada hukum Taurat yang akan ditiadakan atau dibatalkan setelah semuanya terjadi. Apa itu?
- ii. Efesus 2:15 "Yesus membatalkan hukum Taurat"
- iii. Roma 3:31 "Paulus meneguhkan hukum Taurat."
- iv. Bentuk-bentuk Hukum TAURAT (II Taw 23:18; 30:16; 31:3):

1. 10 Hukum Moral (Moral Law)
2. Hukum Pemerintahan (Civil Law)
3. Hukum Kesehatan (Sanitary Law)
4. Hukum Makanan/Minuman (Dietary Law)
5. Hukum Upacara Korban (Sacrificial Law).

- v. Ada satu hukum yang dihapuskan dari lima hukum Taurat di dalam Alkitab.

1. Hukum tentang upacara korban.
2. Hukum ini menunjuk kepada kematian Yesus di kayu Salib.
3. Hewan korban melambangkan korban Yesus sendiri (Yohanes 1:29).
4. Hukum ini menunjuk kepada cara manusia untuk mendapatkan pengampunan.
5. Korban yang sesungguhnya telah datang, maka korban bayangan tidak perlu dilakukan lagi.

d. Markus 7:18-20.

- i. Isunya tentang "makan tanpa mencuci tangan terlebih dulu."
- ii. Ini adat istiadat orang Yahudi, bukan perintah Tuhan (ayat 3-4).
- iii. Orang Farisi memaksa murid-murid Yesus mengikuti adat istiadat nenek moyang mereka.
- iv. Obyek persoalan bukanlah hukum tentang makanan (Imamat 11) tapi tradisi orang Yahudi tentang bagaimana mereka makan.
- v. Kita harus lebih menurut kepada Allah daripada adat istiadat nenek moyang dan atau adat istiadat gereja yang tidak berdasarkan Alkitab.
- vi. Pertanyaan disini bukan apa yang kamu makan tapi bagaimana kamu makan? Markus 7:15.

- vii. Segala sesuatu yang masuk dari luar ke dalam manusia tidak dapat menajiskan, tetapi yang keluar dari tubuh yang menajiskan.
- viii. Apa yang keluar dari tubuh? Ayat 20-22.
- ix. "Semua daging halal" (purging all meats). Kata yang dipakai "bromata" (Lukas 3:11). Harus diterjemahkan "semua makanan halal" (purging all foods).
- x. Tidak ada makanan yang membawa dosa di dalamnya.
- xi. Dosa bukannya datang dari luar, melainkan dari dalam keluar. Dosa adalah apabila kita tahu salah tapi kita melakukannya.

e. I Korintus 8:8; 10:25.

- i. Makanan tidak membawa kita lebih dekat kepada Allah.
- ii. Kita boleh makan daging apa saja yang dijual di pasar tanpa mengadakan pemeriksaan (dipersembahkan atau tidak kepada berhala).
- iii. I Korintus 8:1,4; 10:28.
- iv. Ini tentang daging yang dipersembahkan kepada berhala. Sebagian makanan yang dipersembahkan kepada berhala dijual di pasar.
- v. Hal ini menyebabkan orang-orang Yahudi yang ketat menjadi vegetarian (Roma 14:2-4).
- vi. Masalah yang diangkat di sini adalah "apakah secara moral salah untuk memakan makanan yang telah dipersembahkan kepada berhala?" Kalau seorang memakan makanan yang telah dipersembahkan kepada berhala, apakah ia terlibat di dalam penyembahan berhala?
- vii. Jawaban Paulus ada dalam I Korintus 8:4. Tidak ada berhala di dunia ini. Tidak ada berhala di dalam makanan. Kita tidak menjadi lebih baik atau lebih buruk dengan memakannya (8:8).
- viii. Jika kebebasan menjadi batu sandungan kepada orang lain, jangan makan makanan yang dipersembahkan kepada berhala (I Korintus 8:11-13).
- ix. Masalahnya bukan tentang makanan yang haram, tapi makanan yang dipersembahkan kepada berhala.

f. I Timotius 4:1-4.

i. Roh Kudus berbicara kepada Paulus. Roh Kudus menubuatkan bahwa di akhir zaman akan muncul ajaran palsu atau sesat. Apa itu?

1. Melarang orang kawin.

2. Melarang orang makan daging (Bromata/makan). Ini bukan menunjuk kepada daging, tapi makan secara umum.

ii. Makanan dan pernikahan diciptakan oleh Tuhan. Mengapa ada manusia yang melarang kedua hal tersebut.

iii. Ini bukan ajaran Paulus, tapi ajaran sesat yang akan muncul, dan Roh Kudus sudah menyampaikannya kepada Paulus sebelumnya.

g. Roma 14:17.

i. Kerajaan Allah bukanlah soal makanan dan minuman.

ii. Urusan makanan dan minuman tidaklah sebanding dengan kerajaan Sorga itu sendiri yang menegakkan kebenaran, damai sejahtera, dan sukacita.

iii. Konteksnya adalah: daging yang telah dipersembahkan kepada berhala: boleh atau tidak boleh makan?

iv. Jangan menjadi batu sandungan kepada saudaramu.

v. Roma 14:19-23.

X. KESIMPULAN.

a. Sebagai pengikut Kristus, setiap umat-Nya diminta untuk menjaga seluruh kehidupan mereka: fisik, jiwa, pikiran tidak bercela sampai kedatangan-Nya kedua kali.

b. Untuk memenuhi tuntutan itu, maka Tuhan memberikan tuntunan dan aturan di dalam Alkitab yang menyangkut seluruh aspek kehidupan manusia.

c. Tuhan menginginkan setiap manusia untuk menjaga tubuhnya dengan tidak memakan makanan yang diharamkan oleh Tuhan dan minuman yang dapat merusak pertimbangan.

- d. Tuhan tidak pernah merubah/membatalkan hukum yang berkaitan dengan makanan dan minuman (Dietary Law). Adanya halal dan haram adalah untuk membedakan mana yang boleh dimakan dan tidak boleh dimakan oleh umat-umat pilihan-Nya (Imamat 11:44-47).
- e. Ilmu pengetahuan modern akan membuktikan bahwa binatang yang diharamkan oleh Tuhan adalah binatang yang pola hidupnya kotor dan berbahaya bagi kesehatan. Kini bukan lagi saatnya untuk mencari tahu dan memperbanyak daftar makanan halal yang boleh kita makan, tapi kembali memakan makanan sehat (makanan taman Eden): Buah-buahan, biji-bijian, dan sayur-sayuran. Tapi kalau masih mau makan daging, ikuti petunjuk di dalam Imamat 11.
- f. Ini berlaku juga bagi minuman. Bilamana kita tahu bahwa minuman itu mengandung racun dan merusak tubuh, maka kita tidak diijinkan untuk meminumnya.
- g. Motif kita untuk menuruti hukum Allah bukan supaya selamat, tapi karena saya sudah diselamatkan dan oleh karena saya mengasihi Allah sehingga saya mau menuruti perintah-Nya (Yohanes 14:15).

DOKTRIN 23

PERNIKAHAN DAN KELUARGA

I. PERNYATAAN DOKTRIN:

"Pernikahan didirikan oleh Tuhan di Eden dan diteguhkan oleh Yesus sebagai ikatan seumur hidup antara seorang pria dan seorang wanita dalam kebersamaan kasih. Bagi seorang Kristen suatu janji pernikahan diucapkan kepada Allah dan juga kepada pasangannya, dan hanya dapat dilakukan oleh pasangan yang seiman. Saling mencintai, menghormati, menghargai, dan bertanggung jawab merupakan unsur dari hubungan khusus ini, yang memantulkan kasih, kesucian, keintiman, dan kelanggengan hubungan antara Kristus dan gereja-Nya. Mengenai perceraian, Yesus mengajarkan bahwa orang yang menceraikan pasangannya, kecuali karena zina, dan menikah dengan orang lain, berarti melakukan perzinaan. Walaupun beberapa hubungan keluarga mungkin tidak seperti yang diharapkan, pasangan nikah yang benar-benar saling menyerahkan diri satu sama lain dalam Kristus bisa saja mencapai suatu kesatuan yang mengasihi melalui tuntunan Roh dan bimbingan gereja. Allah memberkati keluarga dan bermaksud bahwa anggota-anggotanya harus saling mendampingi satu sama lain menuju kedewasaan penuh. Orangtua harus mengajar anak-anak mereka untuk mengasihi dan menuruti Tuhan. Oleh teladan dan kata-kata, mereka harus mengajar anak-anak mereka bahwa Kristus itu pengasih yang berdisiplin, selalu lembut dan mempedulikan, yang ingin agar mereka menjadi anggota-anggota tubuh-Nya, yaitu keluarga Allah. Menjadikan keluarga lebih intim merupakan satu dari ciri-ciri Injil yang terakhir (Kejadian 2:18-25; Matius 19:3-9; Yohanes 2:1-11; 2 Korintus 6:14; Efesus 5:21-33; Matius 5:31,32; Markus 10:11,12; Lukas 16:18; 1 Korintus 7:10,11; Keluaran 20:12; Efesus 6:1-4; Ulangan 6:1-4; Ulangan 6:5-9; Amsal 22:6; Maleakhi 4:5,6)."²⁶

II. KESIMPULAN:

- a. Pernikahan adalah sebuah janji sehidup mati di antara pria dan wanita bersama Tuhan.

²⁶General Conference Seventh-day Adventist Church, *Peraturan Jemaat Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh*, 18. General Conference Seventh-day Adventist Church, *Apa Yang Perlu Anda Ketahui Tentang...28 Uraian Doktrin Dasar Alkitabiah*, 334.

- b. Allah tidak pernah menghendaki adanya perceraian kecuali karena zinah.
- c. Menikah dengan orang yang bercerai bukan karena zinah berarti melakukan perzinahan karena mereka tetap terikat di hadapan Tuhan meskipun sudah bercerai.
- d. Orang tua harus mendidik anak-anak mereka agar takut akan Tuhan. Ini dilakukan dengan kasih sayang, perhatian, dan kata-kata yang lembut.

III. PERNIKAHAN DI DALAM ALKITAB.

- a. Kejadian 1:27 "Allah menciptakan dua jenis kelamin manusia: laki-laki dan perempuan."
- b. Kejadian 2:18,20-22 "Perempuan diciptakan Allah untuk menjadi penolong yang sepadan bagi seorang laki-laki." Itu sebabnya Allah menciptakan perempuan itu dengan mengambil satu tulang rusuk dari laki-laki.
- c. Kejadian 2:23-25 "Allah menyatukan laki-laki dan perempuan yang Ia ciptakan menjadi suami-istri." Rumus pernikahan Alkitab adalah: seorang laki-laki dan seorang perempuan. Di taman Eden, pada hari keenam, Allah melembagakan satu lembaga yang suci yakni pernikahan. Laki-laki dan perempuan yang telah disatukan di dalam satu lembaga pernikahan menjadi satu daging. Setiap pasangan yang baru dinikahkan diminta oleh Tuhan untuk meninggalkan orang tua masing-masing dan melanjutkan kehidupan mereka sebagai suami istri secara mandiri.
- d. Matius 19:6 "Allah tidak menghendaki perceraian." Pasangan suami istri tidak diizinkan bercerai kecuali karena kematian atau bila salah satu pihak tidak setia lagi kepada sumpah pernikahan (berzinah). Untuk hal ini pun Tuhan masih meminta manusia untuk mengampuni pihak yang bersalah seperti Tuhan selalu bersedia mengampuni bila manusia berbuat salah.
- e. Kesimpulan: Di dalam Alkitab ada empat hal yang terjadi di dalam pernikahan: (1) Meninggalkan orang tua masing-masing dan hidup mandiri sebagai pasangan suami-istri yang sudah dewasa; (2) Bersatu dengan pasangannya. Ini menggambarkan pasangan suami istri itu akan tinggal di tempat yang sama dan mereka menjadi satu di dalam tujuan, pikiran, dan perasaan; (3) Pasangan suami

istri berjanji untuk tetap setia kepada sumpah pernikahan sampai kematian memisahkan mereka berdua; (4) Menjadi satu tubuh. Setelah dinikahkan secara resmi, maka seorang pria dan seorang perempuan dapat melakukan hubungan seks yang adalah suci adanya.

IV. MENJADI SEDAGING.

a. Berjalan bersama-sama:

- i. Amos 3:3 "Berjalankah dua orang bersama-sama jika mereka belum berjanji?"
- ii. II Korintus 6:14-16 "Janganlah menjadi pasangan yang tidak seimbang." Rumah tangga yang berdasarkan Alkitab adalah rumah tangga yang memiliki iman dan dasar-dasar rumah tangga yang sama.

b. Berdiri bersama-sama:

- i. Suami istri mempunyai fungsi dan kedudukan yang sama di dalam rumah tangga. Semua kebahagiaan dan kesusahan akan dinikmati dan ditanggung bersama.
- ii. Tidak adalagi yang bersifat milik pribadi di dalam rumah tangga: perasaan, harta, rahasia, derita, kebahagiaan, dll.

c. Keintiman:

- i. Kejadian 4:1 "Manusia bersetubuh dan mengandunglah perempuan itu."
- ii. Ibrani 13:4 "Setiap pasangan haruslah menjaga kesucian tempat tidurnya."

d. Cinta kasih yang Alkitabiah:

- i. I Korintus 13:4-8 "Kasih yang ada di dalam keluarga seharusnya adalah kasih Agape."
- ii. Kasih agape adalah kasih yang memberi atau berkorban. Ini bukanlah tipe kasih hawa nafsu (eros); ini melebihi kasih bersaudara dan kasih orang tua kepada anak (storge dan phileo). Kasih Agape adalah kasih yang tidak menuntut dan tapi memberi.

iii. Tanggung jawab spiritual yang bersifat individual:

1. II Korintus 5:10 "Masing-masing pasangan akan memberikan pertanggungjawaban kepada Tuhan atas apa yang telah dilakukan." Suami dan istri bertanggung jawab untuk pertumbuhan kerohanian masing-masing.
2. Suami dan istri perlu bekerjasama di dalam menumbuhkan kerohanian di dalam keluarga, tetapi pada akhirnya, setiap anggota keluarga akan mempertanggungjawabkan semua penolakan yang dilakukan atas perintah Tuhan.

V. PENYIMPANGAN DARI CITA-CITA ALLAH.

- a. Kejadian 4:19 "Alkitab mencatat Lamekh sebagai orang pertama yang memiliki istri lebih dari satu (Poligami)."
- b. Imamat 20:10-21 "Perzinahan menjadi masalah besar di dalam rumah tangga." Perzinahan ini menyangkut hubungan seks di luar ikatan keluarga dan yang memiliki hubungan kekeluargaan atau inses (Keluaran 20:14; Imamat 18:6-29; Ulangan 27:20-23; Amsal 6:24-32; 7:6-27; I Korintus 5:1-5; 6:9,13; Galatia 5:19; Efesus 5:3; I Tesalonika 4:13).
- c. Matius 15:19 "Pikiran kotor timbul dari hati" (Matius 5:27,28).
- d. Matius 19:6 "Apa yang dipersatukan Allah tidak boleh seorang pun menceraikannya." Allah tidak mengizinkan pernikahan kecuali karena zinah atau kematian (Markus 10:7-9). Allah mengizinkan perceraian karena zinah hanya karena ketegaran hati manusia yang tidak mau mengampuni pasangannya yang bersalah (Matius 19:8,9).
- e. Kejadian 19:4,5 "Persetubuhan sejenis pertama kali dicatat di dalam Alkitab terjadi di kota Sodom dan Gomorah." Allah tidak mengizinkan pernikahan sesama jenis (Imamat 18:22; 20:13; Roma 1:26-28; I Timotius 1:8-10).

VI. KELUARGA.

a. Kejadian 1:28 "Allah memerintahkan manusia untuk beranak cucu dan bertambah banyak." Di sini konsep keluarga: bapa, ibu, dan anak disampaikan oleh Allah kepada pasangan suami istri yang pertama (Kejadian 2:24).

b. Sang Ayah:

- i. Kolose 3:18-21 "Menjadi kepala keluarga dan imam bagi seisi rumah tangganya (I Petrus 3:1-8; Efesus 5:23-28)."
- ii. Suami mengasihi istrinya seperti Kristus telah mengasihi jemaat-Nya dan mengorbankan dirinya bagi jemaat-Nya agar dapat selamat.
- iii. Suami atau ayah harus memimpin keluarganya dengan kasih dan pengorbanan bukan diktator. Alkitab dan Roh Kudus menjadi penuntun seorang suami di dalam menuntun keluarganya.
- iv. Suami yang bijaksana akan memberikan perhatian yang maksimal kepada seluruh anggota keluarganya dan berusaha mencukupi kebutuhan keluarganya.

c. Sang Ibu:

- i. Efesus 5:22 "Seorang istri harus tunduk kepada Kristus sama seperti Jemaat tunduk kepada Kristus."
- ii. Ibu adalah satu dalam rumah tangga. Di tangannya terletak kuasa untuk membentuk tabiat anak-anak agar mereka layak bagi kehidupan yang lebih baik, tinggi dan kekal.
- iii. Istri bertanggung jawab untuk menjaga rumah tangga bersama suami agar tetap bahagia dan setia kepada Tuhan.

d. Anak-anak:

- i. Selain bertanggung jawab kepada pasangan masing-masing, suami-istri juga bertanggung jawab untuk menjaga, mendidik, dan membesarkan anak-anak yang dikaruniakan Tuhan di dalam rumah tangga mereka.
- ii. Kasih orang tua kepada anak-anak haruslah tidak bersyarat dan penuh pengorbanan.

- Anak-anak harus merasa nyaman dan terlindungi ketika berada di dalam rumah tangga.
- iii. Lukas 2:22,23 "Orang tua Yesus menyerahkan Yesus kepada Tuhan." Orang tua bertanggung jawab mempersembahkan anak-anak mereka kepada Tuhan. Orang tua bertanggung jawab untuk mendidik anak-anak mereka sesuai dengan prinsip-prinsip kebenaran dan rencana Tuhan.
 - iv. Ulangan 6:7-9 "Orang tua harus berulang-ulang mengajarkan kepada anak-anak mereka kebenaran Tuhan dalam keadaan apapun dan di mana pun (Ulangan 11:18)."
 - v. Amsal 22:6 "Anak-anak harus diajar menurut dan tunduk kepada tuntunan orang tua dan Tuhan." Disiplin dibutuhkan untuk menjaga anak-anak agar tetap di dalam kebenaran Tuhan. Disiplin diterapkan sesuai dengan tingkat pengertian sang anak atau usia. Disiplin bermacam-macam: dari yang paling lembut hingga paling keras (Amsal 19:18; 23:13; Efesus 6:1-4).
 - vi. Orang tua bertanggung jawab untuk mengajarkan anak-anak etika bergaul, berbahasa yang baik, norma-norma kemasyarakatan sehingga anak-anak dapat beradaptasi dengan masyarakat dan menyaring hal-hal yang tidak baik.
 - vii. Orang tua bertanggung jawab untuk menuntun anak-anak agar mengetahui sifat jenis kelamin masing-masing dan menghargai itu sebagai pemberian Tuhan. Anak-anak harus diajarkan, sesuai dengan tingkat umur, tentang fungsi-fungsi organ-organ tubuh dan kelamin, seks, dan menuntun mereka untuk menjaga anak-anak dari penyelewengan seksual.
 - viii. Anak-anak juga harus diperkenalkan ikatan keluarga yang ada baik dari pihak suami atau istri (kakek, nenek, paman, tante, kakak, adik, sepupu, keponakan, dll). Anak-anak harus diajarkan ikatan keluarga tersebut sehingga mereka dapat mengerti makna ikatan keluarga yang ada.

VII. KESIMPULAN.

- a. Allah menciptakan laki-laki dan perempuan dan menyatukan mereka menjadi satu daging melalui lembaga pernikahan. Pernikahan adalah suci dan harus dijaga kesuciannya seumur hidup pasangan suami dan istri.
- b. Pernikahan yang benar adalah seorang pria dan seorang wanita. Pernikahan sedarah, sesama jenis tidaklah berdasarkan rencana Tuhan. Hubungan seksual sebelum pernikahan adalah dosa.
- c. Allah tidak menghendaki perceraian. Perceraian boleh terjadi hanya bilamana salah satu pasangan tidak setia lagi kepada janji pernikahan (perzinahan).
- d. Masing-masing anggota keluarga, suami, istri, anak-anak, mempunyai tanggung jawab yang berbeda-beda, tetapi mereka adalah satu keluarga: satu dalam tujuan, maksud, dan rencana.
- e. Kasih yang tumbuh di dalam keluarga adalah kasih agape. Kasih yang dimiliki oleh Allah dan telah Ia berikan kepada manusia. Kasih yang berkorban dan tidak mencari kepentingan sendiri haruslah menjadi pengikat di dalam keluarga Kristen.
- f. Setan berusaha merusak indahnyanya lembaga pernikahan yang telah dibentuk Allah. Perceraian, perzinahan, ketidakcocokan antara suami istri, tidak seiman, menjadi ancaman yang dapat menghancurkan kebahagiaan rumah tangga.
- g. Gereja, masyarakat, dan keluarga harus bekerjasama di dalam menjaga kemurniaan rumah tangga dan dalam membina serta memberikan pertolongan bagi keluarga-keluarga yang mengalami masalah dalam rumah tangga.

DOKTRIN 24

PELAYANAN KRISTUS DI DALAM BAIT SUCI DI SURGA

I. PERNYATAAN DOKTRIN:

"Ada sebuah bait suci di surga, tempat ibadah sejati yang didirikan oleh Allah bukan oleh manusia. Di dalamnya Kristus melayani untuk kepentingan kita, agar orang-orang percaya mendapatkan faedah dari korban penebusan-Nya yang dipersembahkan sekali untuk semua di salib. Ia dilantik sebagai Imam Besar kita yang agung dan memulainya pelayanan pengantaraanNya pada saat Ia naik ke surga. Pada tahun 1844, pada akhir periode nubuatan 2300 hari, Ia memasuki fase kedua dan terakhir dari pelayanan penebusan-Nya. Itu adalah pekerjaan penyelidikan penghakiman yang merupakan bagian dari keputusan akhir bagi semua dosa, ditandai dengan penyucian bait suci orang Ibrani dahulu kala pada hari Grafirat. Dalam pelayanan khusus tersebut bait suci disucikan oleh darah korban yang sempurna yaitu Yesus. Penyelidikan penghakiman menyatakan kepada makhluk-makhluk surgawi siapa di antara orang-orang mati yang telah mati di dalam Kristus dan oleh sebab itu, di dalam Dia, mereka dianggap layak untuk mengambil bagian dalam kebangkitan pertama. Itu juga menunjukkan dengan jelas siapa diantara orang-orang hidup yang tinggal di dalam Kristus, memelihara hukum-hukum Allah dan iman akan Yesus, dan oleh sebab itu di dalam Dia mereka siap untuk diubah dan masuk kedalam kerajaan-Nya yang kekal. Penghakiman ini membuktikan benarnya keadilan Allah dalam menyelamatkan orang-orang yang percaya kepada Yesus. Itu menyatakan bahwa orang-orang yang tetap setia kepada Allah akan menerima kerajaan itu. Penyelesaian pelayanan Kristus ini akan menandai berakhirnya masa percobaan bagi manusia sebelum kedatangan-Nya kedua kali (Ibrani 8:1-5; 4:14-16; 9:11-28; 10:19-22; 1:3; 2:16,17; Daniel 7:9-27; 8:13,14; 9:24-27; Bilangan 14:34; Yehezkiel 4:6; Imamat 16; Wahyu 14:6,7; 20:12; 14:12; 22:12)." ²⁷

²⁷General Conference Seventh-day Adventist Church, *Peraturan Jemaat Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh*, 18,19. General Conference Seventh-day Adventist Church, *Apa Yang Perlu Anda Ketahui Tentang...28 Uraian Doktrin Dasar Alkitabiah*, 352.

II. KESIMPULAN:

- a. Ada sebuah kaabah di surga di mana Yesus sejak kenaikan-Nya melayani di dalamnya agar semua orang yang percaya kepada-Nya dapat merasakan faedah dari korban penebusan yang Ia telah lakukan.
- b. Sejak kenaikan-Nya, Yesus melayani di bilik yang Suci tetapi mulai tahun 1844, Ia berpindah pelayanan ke bilik Maha Suci melakukan proses pemeriksaan sama seperti yang dilakukan oleh Imam Besar di dalam kaabah pada hari Grafirat.
- c. Dalam proses ini, Yesus memeriksa seluruh kehidupan manusia yang pernah hidup di dunia ini, baik yang sudah mati dan bahkan sampai nanti Ia mengakhiri pekerjaan-Nya di bilik yang Maha Suci di surga.
- d. Penyelidikan ini ditujukan untuk menentukan siapakah yang layak untuk menerima hidup kekal dan siapa yang tidak layak.

III. BAIT SUCI DI SURGA.

- a. Ibrani 9:28 "Kristus hanya satu kali saja mengorbankan dirinya untuk menanggung dosa banyak orang."
- b. Keluaran 25:8 "Allah menyuruh Musa untuk membangun Bait Suci" (Ibrani 9:1). Bait Suci yang dibangun Musa adalah miniatur dari kaabah yang di Surga (Keluaran 25:9.40; Ibrani 9:23,24). Bait Suci adalah tempat dan cara Tuhan untuk mengajarkan umat-Nya rencana keselamatan. Inilah yang disebut dengan Bait Suci Perjanjian Lama.
- c. Ibrani 8:1,2 "Kristus sekarang bekerja sebagai Imam besar di kaabah surgawi yang didirikan oleh Tuhan dan bukan oleh manusia." Bait Suci di Surga adalah suatu bangunan yang nyata.
- d. Mazmur 11:4 "Tuhan bersemayam di tahta-Nya di Surga, di Bait-Nya yang kudus." Ayat ini menunjukkan bahwa di Surga ada Kaabah dan itu adalah tempat Allah bersemayam, Tahta Allah (Mazmur 102:19; Mikha 1:2,3; Wahyu 4:2; 7:15; 16:27; 15:5; 11:19).
- e. Wahyu 1:12 "Di Bait Suci sorga ada peralatan yang juga ditemui dalam kaabah di dunia: Tujuh Kaki Dian; Mezbah Pedupaan (Wahyu 8:3); Tabut Perjanjian (Wahyu 11:19). Mezbah Pedupaan Surga

terletak di hadapan takhta Allah (Wahyu 8:3; Wahyu 9:13).

- f. Wahyu 15:5-8 "Bilamana masa penghakiman setelah selesai, maka Kristus akan keluar dari Bait Allah di sorga."

IV. PELAYANAN DI DALAM BAIT SUCI SORGA.

- a. Ibrani 9:9,10 "Bait Suci di bumi adalah bayangan pembaharuan yang akan datang yaitu Kristus." Ini menunjukkan kepada Domba Allah yang akan mengangkut dosa dunia (Galatia 3:23; Yohanes 1:29).
- b. Bait Suci melambangkan tiga fase pelayanan Kristus: (1) Korban Pengganti; (2) Pengantaraan Keimamatan; (3) Penghakiman terakhir.

i. Korban pengganti:

1. Ibrani 9:22 "Setiap korban yang dipersembahkan di dalam Bait Suci dunia melambangkan Kristus Yesus sebab tanpa darah tidak ada pengampunan dosa."
2. Roma 6:23 "Karena upah dosa adalah maut, maka Kristus menggantikan manusia untuk menanggung upah dosa."
3. Yesaya 53:5,6 "Tuhan telah menimpakan kepada-Nya kejahatan kita semua, oleh bilur-bilur-Nya kita menjadi sembuh" (I Korintus 15:3).
4. Roma 3:24,25 "Kristus telah ditentukan Allah menjadi jalan perdamaian karena iman."
5. II Korintus 5:21 "Yesus yang tidak berdosa telah dibuat-Nya menjadi dosa supaya kita dibenarkan oleh Allah."

ii. Pengantara Keimamatan.

1. I Timotius 2:5 "Yesus menjadi satu-satunya pengantara antara Allah dan manusia." Ia senantiasa hidup menjadi pengantara manusia (Ibrani 7:25).
2. Imam 4:35 "Imam mengadakan perdamaian bagi orang berdosa itu sehingga ia beroleh pengampunan."

3. Ibrani 8:1,2 "Yesus sebagai Imam Besar duduk di sebelah kanan Yang Maha Besar dan melayani ibadah di tempat kudus."
4. Pekerjaan di bilik suci ditandai dengan tugas pengantaraan, pengampunan, pendamaian, dan pemulihan. Ini terjadi setiap hari dan dilakukan kepada siapa saja yang berdosa. Imam di Bait Suci di bumi (bilik suci) melaksanakan upacara korban harian untuk mengantari manusia berdosa dengan Tuhan. Orang berdosa akan membawa korbannya sesuai dengan kemampuan masing-masing, dan yang berdosa itu akan menyembelih sendiri korbannya setelah ia mengaku dosa-dosanya dan menanggungkannya kepada hewan yang dibawa.
5. Imamat 4:6,7,17,18,25,30 "Darah yang dipersembahkan akan di bawa ke dalam Bait Suci dan dipercikkan di depan tirai dan diletakkan di atas tanduk-tanduk mesbah pedupaan. Darah yang tidak dibawa masuk akan diletakkan di atas tanduk-tanduk mezbah korban bakaran."
6. Imamat 6:25,26,30 "Imam-imam akan memakan sebagian daging yang dipersembahkan." Dengan demikian yang mengambil bagian dalam upacara mengerti bahwa dosa-dosa mereka dan pertanggungjawabannya sudah dipindahkan ke dalam Bait Suci dan keimamatannya."
7. Ibrani 7:25 "Pelayanan keimamatan Kristus menyediakan keampunan bagi orang berdosa dan mengadakan rekonsiliasi dengan Tuhan." Efesus 4:32 "Allah di dalam Kristus telah mengampuni manusia." Manusia yang bertobat diampuni Allah dosa-dosanya, memberikan kepada-Nya tabiat yang benar dan penurutan Anak-Nya, dan mencatat namanya di dalam buku kehidupan sebagai salah satu dari anak-anak-Nya (I Yohanes 1:9; 2 Korintus 5:21; Roma 3:24; Lukas 10:20).

iii. Penghakiman Terakhir.

1. Peristiwa pada Hari Pendamaian (Grafirat) menggambarkan tiga fase penghakiman Allah yang terakhir:
 - a. Penghakiman pra millennium atau penghakiman pemeriksaan atau penghakiman pra-Advent (sebelum 1000 tahun).
 - b. Penghakiman millennium
 - c. Penghakiman pelaksanaan (setelah millennium).
2. Imamat 16:3,8-10,21 "Imam Besar akan membawa seekor lembu jantan, domba jantan dan dua ekor kambing jantan: satu bagi Tuhan dan satu bagi Azazel (Setan). Kambing yang untuk Tuhan akan disembelih dan diolah sebagai korban penghapus dosa." Kambing untuk Azazel akan dilepaskan ke padang gurun setelah semua dosa-dosa Israel ditanggungkan kepadanya oleh Imam Besar. Kambing Azazel melambangkan Setan yang akan menanggung semua dosa kejahatan manusia.
3. Pelayanan di bilik yang Maha Suci ini diadakan sekali setahun dan dilakukan oleh Imam Besar. Dosa-dosa Israel yang telah ditanggungkan ke dalam kaabah selama setahun akan dibersihkan semua pada hari raya Pendamaian tersebut. Darah kambing yang untuk Tuhan melambangkan darah Kristus yang dibawa ke bilik yang maha suci.
4. Imamat 16:20-23,30-33 "Darah korban dibawa ke tutup pendamaian, kemudian ke mezbah pembakaran ukupan dan mezbah korban bakaran tempat di mana setiap hari darah korban harian dipercikkan yang adalah melambangkan dosa-dosa yang diakui. Sesudah itu Imam Besar mengadakan suatu pendamaian untuk bait suci, sebagaimana juga dengan umat, dan menyucikan kedua-duanya.

5. Dosa-dosa Israel yang ditanggungkan kepada Imam Besar akan dipindahkan ke kambing Azazel. Di sini gambaran tentang dosa dimusnahkan dinyatakan. Setan yang menyebabkan dosa masuk ke dalam dunia akan dihalau ke luar dari perkemahan umat Allah untuk mati di padang gurun.

c. Beberapa fase penghakiman:

- i. Pemindahan dosa-dosa dari bait suci berkaitan dengan penghakiman tahap pertama yaitu pra-Advent (sebelum kedatangan Yesus). Fokusnya adalah pada nama-nama yang tertera dalam kitab kehidupan seperti halnya pada hari pendamaian berfokus kepada pemindahan dosa-dosa yang diakui oleh orang-orang yang bertobat. Orang-orang percaya yang palsu akan dikeluarkan; tetapi orang percaya akan diampuni dan catatan dosa mereka akan dihapuskan
- ii. Pembuangan kambing Azazel ke padang gurun melambangkan masa 1000 tahun setan dirantai (Wahyu 20:1-3) di bumi yang sudah tidak berpenghuni ini. Ini dimulai pada saat kedatangan Yesus kedua kali, dimana orang benar diangkat ke surga, dan orang jahat mati, sedang setan dibiarkan hidup tanpa ada yang bisa digodanya lagi. Masa penghakiman ini menyangkut pengkajian atas orang-orang jahat dan berguna bagi orang yang ditebus dengan menunjukkan kepada mereka cara Allah memperlakukan dosa dan orang-orang yang berdosa yang tidak diselamatkan.
- iii. Kemah yang bersih dari dosa melambangkan fase ketiga, fase pelaksanaan penghakiman, ketika api neraka akan membinasakan orang-orang jahat dan Setan serta malaikat-malaikatnya dan bumi dibersihkan dari unsur-unsur dosa (Wahyu 20:11-15; Matius 25:31-36; II Petrus 3:7-13).

V. BAIT SUCI SURGA DALAM NUBUATAN.

a. Penahbisan Bait Suci Surgawi.

- i. Nubuatan 70 minggu dalam Daniel 9:25 menunjukkan kepada pelantikan Kristus dalam pelayanan keimamatan di dalam bait suci Surga. Salah satu dari kejadian akhir yang bakal terjadi dalam kurun waktu 490 tahun ialah pelantikan "Yang Maha Suci" atau "Mengurapi Yang Kudus dari segala Yang Kudus" (Daniel 9:24).
- ii. Dengan kenaikannya ke surga setelah kebangkitannya, Kristus memulai pelayanannya sebagai Imam Besar dan pengantara kita.
- iii. Ibrani 9:22,23 "Benda-benda di kaabah surga disucikan oleh darah Kristus yang amat mulia."
- iv. Wahyu 22:12 "Tuhan akan membalaskan setiap orang menurut perbuatan yang telah dilakukan semasa hidupnya."
- v. Wahyu 3:5 "Hanya mereka yang menang yang akan menerima upah kehidupan kekal, dan namanya tidak akan dihapuskan dari buku kehidupan surga."

b. Waktu Penghakiman.

- i. Daniel 7:13 "Anak Manusia, Yesus, datang menghadap Yang Lanjut Usianya, yakni Allah Bapa, dan berdiri di hadapan-Nya sebagai pengantara antara Allah dan manusia" (Daniel 7:26, Ibrani 7:25).
- ii. Daniel 8:2 "Domba Jantan melambangkan kerajaan Medo Persia yang mengalahkan kerajaan Babel."
- iii. Daniel 8:21 "Kambing Jantan melambangkan Yunani, dengan rajanya yang pertama, Aleksander Agung. Kerajaan Yunani terbagi menjadi empat bagian, Cassander, Lysimachus, Seleukus, Prolemy. Tapi menjelang akhir masa keempat kerajaan ini, muncullah tanduk kecil (Daniel 8:9). Tanduk kecil ini melambangkan Roma baik fase kekafiran (pemerintahan) dan agama (kepausan).
- iv. Daniel 8:17 "Tanduk kecil itu akan berkuasa sejak kejatuhan kerajaan Yunani hingga akhir masa."
- v. Nubuatan Daniel 2,7,8 adalah sejajar atau paralel. Keempat logam dari patung Daniel 2 dan keempat binatang dalam Daniel 7 mewakili

kerajaan dunia yang sama. Secara berurutan: Babel, Medo-Persia, Yunani, Roma. Sedang kesepuluh jari kaki yang terbuat dari besi bercampur tanah liat serta kesepuluh tanduk dari binatang keempat menggambarkan pecahnya kerajaan Roma menjadi 10 kerajaan dan akan tetap ada sampai kedatangan Yesus kedua kali.

- vi. Daniel 8:4,8,9 "Tanduk kecil menjadi sangat besar." Hanya kerajaan Roma yang cocok dengan rincian tersebut. Kerajaan Roma meluas ke selatan (Mesir), timur (Makedonia dan Asia Kecil), Tanah Permai (Palestina) seperti yang terdapat dalam Daniel 8:9.
- vii. Daniel 8:11,25 "Kerajaan Roma muncul menentang Panglima Bala Tentara yang tidak lain adalah Yesus." Roma kekafiran melawan Yesus dan menghancurkan Bait Suci di Yerusalem. Roma Kepausan menghancurkan gereja yang benar, menyiksa umat-umat yang setia kepada hukum Tuhan. Roma kepausan juga mengaburkan keimamatan Kristus sebagai pengantara antara orang-orang berdosa dan Allah."
- viii. Daniell 8:12 "Kebenaran dihempaskannya ke bumi dan apapun yang dibuatnya berhasil."

c. Waktu Pemulihan, Pembersihan, dan Penghakiman.

- i. Daniel 8:17 "Peranan Kristus sebagai Imam Besar kita akan menonjol pada akhir masa." Allah tidak akan membiarkan kebenaran pelayanan imam besar Kristus berlangsung tanpa kejelasan.
- ii. Daniel 8:14 "Sampai lewat 2300 petang dan pagi, lalu tempat kudus itu akan dipulihkan secara wajar. Karena khayal ini menyangkut masa akhir, tentulah bait suci yang dimaksudkan bukanlah bait suci di bumi ini karena bait suci di bumi telah dihancurkan tahun 70 M. Maka nubuatan itu pastilah menunjuk kepada bait suci yang disurga.
- iii. 2300 petang dan pagi merupakan nubuatan yang melambangkan 2300 tahun (Di dalam Alkitab petang dan pagi dihitung satu hari. Satu hari nubuatan melambangkan satu tahun [Yehezkiel 4:6]).

- iv. Daniel 9 adalah kunci untuk mengungkapkan Daniel 8:14. Allah menyuruh malaikat Gabriel untu membuat Daniel memahami penglihatan itu (Daniel 8:16). Dalam Daniel 9:23, malaikat Gabriel datang kepada Daniel dan berkata bahwa ia datang untuk memberitahukan kepadanya tentang penglihatan itu. Penglihatan yang dimaksud di sini adalah 2300 petang dan pagi.
- v. 2300 tahun dibagi menjadi dua bagian besar. Bagian pertama yang disebutkan sebagai 70 minggu ditetapkan untuk bangsa Israel (Daniel 9:24). Kata "ditetapkan" berasal dari kata Ibrani yang berarti "memotong" atau "membagi." Ini berarti 70 minggu itu dipotong dari satu waktu yang ada di dalam buku Daniel. Dan di buku Daniel perhitungan waktu yang dimaksud adalah 2300 tahun.
- vi. 70 minggu sama dengan 70 minggu X 7 hari = 490 hari. Itu berarti 490 tahun. Ini dimulai tahun 457 BC, tahun ketujuh pemerintahan Artahsasta (Daniel 9:25). Itu berarti 490 tahun itu dimulai tahun 457 BC dan akan berakhir tahun 34. Apabila kita potong 2300 tahun dengan 490 tahun maka sisanya dalah 1810 tahun. Dengan demikian 2300 tahun itu akan dimulai tahun 457 BC dan berakhir tahun 1844 AD.

2300 petang dan pagi
2300 tahun
Daniel 8:14

70 minggu 490 tahun	1810 tahun
457 BC	34 AD
	1844

VI. MAKNA DALAM PERTENTANGAN BESAR ITU.

- a. Tindakan Tuhan dalam penghakiman Pra-Advent memastikan bahwa putusan akan dijatuhkan kepada tanduk kecil dan Setan. Dalam terang Golgota, semua tantangan Setan akan dinyatakan salah sama sekali. Semua orang akan sepakat bahwa allah itu

- benar dan kasih dan bahwa Ia tidak bertanggung jawab terhadap masalah dosa.
- b. Penghakiman yang akan dilakukan Allah bukan hanya untuk mengembalikan nama baik-Nya tetapi juga untuk memulihkan nama baik umat-Nya (Matius 10:32; Lukas 12:8,9).
 - c. Roma 8:34 "Kristus adalah pengantara antara Allah dan manusia." Manusia yang telah menerima Yesus tidak perlu takut menghadapi masa penghakiman oleh karena mereka memiliki Kristus sebagai pembela (I Yohanes 2:1).
 - d. Umat manusia akan dikelompokkan ke dalam tiga golongan:
 - i. Orang jahat yang menolak hak dan kuasa Tuhan
 - ii. Umat percaya yang sejati yang berharap di dalam jasa Kristus melalui iman, hidup sesuai dengan hukum Tuhan
 - iii. Orang yang kelihatannya seperti umat percaya yang sejati padahal tidak.
 - e. Matius 13:28-30 "Di dalam gereja terdapat lalang dan gandum, yang sejati dan palsu."
 - f. Wahyu 19:8 "Kristus memberikan kepada jemat-Nya kain lenan halus yang berkilau-kilauan yang melambangkan tabiat-Nya sendiri."
 - g. Wahyu 14:7 "Waktu penghakiman itu telah tiba, diminta semua manusia mempersiapkan diri masing-masing untuk diperiksa kehidupannya dengan menggunakan hukum Tuhan sebagai standar penghakiman."
 - h. Markus 13:33 "Kita tidak tahu kapan masing-masing kita akan menghadapi proses penghakiman tersebut dan kapan Yesus akan datang kembali."
 - i. Ibrani 4:14-16 "Marilah kita dengan berani menghampiri tahta kasih karunia melalui pengorbanan Yesus."

VII. KESIMPULAN.

- a. Pelayanan yang ada di bait suci di bumi yang dibangun Musa adalah merupakan gambaran akan pelayanan yang dilakukan Yesus sebagai imam besar di kaabah surgawi.
- b. Sejak Yesus naik ke surga setelah kebangkitan-Nya, Ia memerankan tugasnya sebagai imam untuk

mengantarai manusia di bilik yang maha suci di surga.

- c. Sejak akhir nubuatan 2300 petang dan pagi, tahun 1844 Kristus berpindah dari bilik yang suci ke bilik yang maha suci di sorga untuk menjadi imam besar kita mengantarai Allah dan manusia dan melakukan proses penghakiman.
- d. Bagi mereka yang menerima Yesus sebagai juruselamat, penghakiman bukanlah sesuatu yang menakutkan, itu adalah sesuatu yang ditunggu-tunggu karena berisikan pengharapan yang dibenarkan di dalam Kristus untuk memperoleh kehidupan yang kekal.

DOKTRIN 25

KEDATANGAN KRISTUS YANG KEDUA KALI

I. PERNYATAAN DOKTRIN:

"Kedatangan Kristus kedua kali merupakan pengharapan yang berbahagia dari gereja, puncak terbesar dari Injil. Kedatangan Juruselamat itu literal, personal, dapat dilihat, dan meliputi seluruh dunia. Ketika Ia datang kembali, orang-orang benar yang telah mati akan dibangkitkan dan bersama-sama dengan orang-orang benar yang masih hidup diangkat ke surga, tetapi orang-orang jahat akan mati. Penggenapan yang hampir sempurna dari garis nubuatan, bersamaan dengan keadaan dunia sekarang ini, mengindikasikan bahwa kedatangan Kristus itu sudah dekat. Saat peristiwa itu dinyatakan, dan oleh sebab itu kita didesak untuk bersedia setiap saat (Titus 2:13; Ibrani 9:28; Yohanes 14:1-3; Kisah Para Rasul 1:9-11; Matius 24:14; Wahyu 1:7; Matius 24:43,44; 1 Tesalonika 4:13-18; 1 Korintus 15:51-54; 2 Tesalonika 1:7-10; 2:8; Wahyu 14:14-20; 19:11-21; Matius 24; Markus 13; Lukas 21; 2 Timotius 3:1-5; 1 Tesalonika 5:1-6)." ²⁸

II. KESIMPULAN:

- a. Kedatangan Kristus kedua kali adalah puncak dari pengharapan orang Kristen akan keselamatan. Itu bersifat literal, nyata, dan dapat dilihat oleh semua orang.
- b. Orang benar yang sudah mati akan dibangkitkan dan orang yang benar yang masih hidup akan diubah, dan diangkat ke sorga untuk menikmati hidup kekal bersama dengan Allah.
- c. Orang jahat, baik yang mati dan yang masih hidup, akan mati dan ditinggalkan di bumi ini.

III. KEPASTIAN KEDATANGAN KRISTUS.

- a. Yohanes 14:3 "Yesus menjanjikan bahwa Ia akan datang kembali ke dunia ini untuk membawa umat

²⁸General Conference Seventh-day Adventist Church, *Peraturan Jemaat Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh*, 18,19. General Conference Seventh-day Adventist Church, *Apa Yang Perlu Anda Ketahui Tentang...28 Uraian Doktrin Dasar Alkitabiah*, 372.

- tebusan-Nya tinggal bersama dengan Dia di rumah yang Ia telah sediakan, surga."
- b. Ibrani 9:26,28 "Sebagaimana pastinya kedatangan Yesus yang pertama kali untuk membuka jalan keselamatan bagi manusia, maka kedatangan-Nya yang kedua kali sama pastinya dengan kedatangan-Nya yang pertama karena bilamana Ia tidak datang lagi untuk memberikan kehidupan kekal itu secara nyata kepada umat-Nya, maka sia-sialah kedatangan-Nya yang pertama itu."
 - c. Titus 2:13 "Kedatangan Kristus adalah suatu pengharapan yang penuh bahagia" (II Petrus 3:13).
 - d. Wahyu 22:20 "Kata terakhir dalam Alkitab yang dikatakan oleh Yesus adalah 'Ya, Aku datang segera.' Dan Yohanes menambahkan, 'Amin, datanglah, Tuhan Yesus.'"
 - e. Wahyu 16:17,18 "Pada malapetaka yang ketujuh, terdengarlah suara di surga, 'sudah terlaksana.'" Ini adalah kedatangan Yesus kedua kali.
 - f. Wahyu 6:14 "Peristiwa menyusutnya langit dan tergeserlah gunung-gunung dalam meterai keenam adalah merupakan peristiwa yang mengawali kedatangan Yesus kedua kali." Gambaran ini sama dengan apa yang terjadi di malapetaka ketujuh.
 - g. Matius 24:30 "Bilamana terjadi gempa, langit menyusut, gunung bergeser, maka Anak Manusia akan datang di atas awan-awan."
 - h. Wahyu 19:12,16 "Dan pada jubah dan paha Yesus akan tertulis Raja segala raja dan Tuan di atas segala tuan."
 - i. Matius 24:13 "Semua orang pilihan-Nya akan dikumpulkanNya dari segala penjuru bumi."
 - j. I Korintus 15:52 "Orang benar yang masih hidup akan diubahkan dan orang yang mati di dalam Tuhan akan dibangkitkan dan memiliki tubuh yang kekal."

IV. CARA KEDATANGAN KRISTUS.

- a. Matius 24:23,24 "Jangan percaya bilamana ada orang berkata bahwa Kristus ada di sini atau di sana."
- b. Kisah Para Rasul 1:11 "Kristus akan datang dengan cara yang sama ketika Ia naik ke surga." Kedatangan Yesus akan nyata dan secara pribadi, bukan roh (memiliki tubuh, daging dan darah [Lukas 24:36-43]).

- c. Matius 24:27 "Kedatangan Kristus disertai dengan tanda-tanda di alam." Ia tidak datang dengan diam-diam atau di dalam hati ataupun pengalaman kerohanian.
- d. Wahyu 1:7 "Setiap mata akan melihat Dia." Semua bangsa akan melihat dan meratapi Dia yang datang (Matius 24:30).
- e. I Tesalonika 4:16 "Kedatangan Kristus disertai dengan tiupan sangkakala." Kedatangan Kristus itu menimbulkan suara yang gaduh tetapi hikmat karena seluruh malaikat meniup sangkakala (Matius 24:31).
- f. Matius 16:27 "Kedatangan Kristus ditemani oleh seluruh malaikat dan dalam kemuliaan Bapa-Nya."
- g. I Tesalonika 5:2,3 "Kedatangan Kristus itu tidak diduga-duga, seperti pencuri yang datang di tengah malam tanpa memberitahukan terlebih dulu kepada pemilik rumah" (Matius 24:43). Ini khususnya bagi mereka yang tidak pernah mau menerima Yesus dan keselamatan yang Ia tawarkan dan pikiran dikuasai oleh dunia.
- h. Matius 24:38,39 "Kedatangan Yesus diibaratkan seperti zaman Nuh ketika manusia berbuat sekehendak hatinya meskipun amaran telah diberikan akan datangnya air bah, tetapi manusia di zaman Nuh tetap tidak menerima pekabaran Nuh tentang Allah yang akan membinasakan dunia dengan air bah."
- i. Daniel 2:32-35 "Kedatangan Yesus diibaratkan dengan jatuhnya batu tanpa perbuatan manusia yang menghantam jari-jari kaki dari patung yang ada dalam mimpi Nebukadnezar."
- i. Patung yang ada dalam mimpi Nebukadnezar melambangkan kerajaan-kerajaan yang muncul di bumi ini sejak zaman Babel sampai akhir zaman (Kedatangan Yesus kedua kali).
 - ii. Kepala dari emas melambangkan kerajaan babel (605-539BC); dada dan lengan dari perak melambangkan kerajaan Medo-Persia (539-331BC); Pinggang dari tembaga melambangkan kerajaan Yunani (331-168BC); kaki dari besi melambangkan kerajaan Roma (168BC-476AD); sepuluh jari kaki dari besi bercampur tanah liat melambangkan 10 kerajaan di Eropa Barat yang adalah pecahan dari kerajaan Romawi (476AD-Yesus datang).

V. KEDATANGAN YANG KEDUA DAN BANGSA MANUSIA.

- a. Matius 24:31 "Semua orang pilihanNya yang telah ditebus akan dikumpulkan (Matius 25:32-34; Markus 13:27) untuk dibawa ke sorga yang Ia telah sediakan (Yohanes 14:3).
- b. I Korintus 15:52,53 "Orang benar yang mati di dalam Kristus akan dibangkitkan dari kubur dan memperoleh tubuh yang baru, kekal" (I Tesalonika 4:16,17). Orang benar yang mati akan dibangkitkan terlebih dulu, baru bersama-sama dengan orang benar yang masih hidup yang telah diubah akan diangkat bersama-sama menyongsong Tuhan di angkasa (Ibrani 13:39,40).
- c. I Korintus 15:53 "Tubuh yang binasa akan digantikan dengan tubuh yang tidak dapat binasa."
- d. Wahyu 6:16,17 "Orang-orang jahat berseru kepada gunung-gunung dan batu-batu untuk menimpa mereka karena mereka tidak kuat untuk melihat kemuliaan Anak Manusia."
- e. Wahyu 19:20,21 "Orang jahat akan dibunuh dengan pedang yang keluar dari mulut Penunggang Kuda yaitu Yesus."

VI. TANDA-TANDA DEKATNYA KEDATANGAN KRISTUS.

- a. Lukas 21:25 "Ada tanda-tanda pada matahari, bulan dan bintang."
- b. Matius 13:24-26 "Kuasa-kuasa langit akan guncang."
- c. Wahyu 6:12,13 "Gempa bumi yang dasyat, bintang-bintang berguguran." Semua ini menandai akhir dari 1260 tahun nubuatan Daniel dan Wahyu (538-1798 AD) di mana tanduk kecil, binatang yang keluar dari dalam laut berkuasa dan menganiaya umat-umat Tuhan.
 - i. Gempa bumi yang paling dasyat tanggal 1 November 1755 di Lisbon Portugal yang efeknya dirasakan sampai 4 juta km².
 - ii. 19 Mei 1780 kegelapan yang dasyat terjadi pada bagian timur laut daratan Amerika Utara (Matahari mejadi gelap).
 - iii. 19 Mei 1780, jam 9 malam, bulan bercahaya seperti darah.
 - iv. 13 November 1833, terjadi bintang-bintang berguguran. 60.000 meteor perjam. Ini

Nampak dari Kanada sampai Meksiko dan dari pertengahan Atlantik hingga ke Pasifik.

- d. Lukas 21:28-31 "Apabila semuanya itu terjadi, bangkitlah dan angkatlah mukamu, sebab penyelamatanmu sudah dekat."
- e. Wahyu 14:6-12 "Munculnya pergerakan di dalam dunia agama setelah kemurtadan yang berkuasa sejak tahun 538-1798." Pergerakan ini dikenal dan semakin masyur oleh karena membawa pekabaran rangkap tiga yang dikenal dengan pekabaran tiga malaikat:
 - i. Takutlah akan Allah dan muliakanlah Dia karena telah tiba saat penghakimannya dan sembahlah Dia yang menjadikan langit dan bumi, laut dan semua mata air.
 - ii. Sudah rubuh, sudah rubuh Babel kota besar itu yang telah memabukkan segala bangsa dengan anggur hawa nafsu cabulnya.
 - iii. Barang siapa menyembah kepada patung binatang, maka Tuhan akan membinasakannya dengan anggur murka Allah.
- f. Daniel 12:4 "Di akhir zaman, Tuhan berkata kepada Daniel bahwa nubuatan akan diungkapkan dan banyak orang yang rindu untuk mempelajari buku Daniel."
- g. Matius 24:14 "Injil kerajaan Tuhan akan disebarakan ke seluruh dunia, sesudah itu barulah tiba kesudahannya."
 - i. II Petrus 3:12 "Kita dapat mempercepat kedatangan Yesus dengan memberitakan injil keselamatan keseluruh dunia."
 - ii. Tahun 1980, Alkitab telah diterjemahkan ke dalam 1811 bahasa, yang mewakili 96% penduduk dunia.
 - iii. GMAHK telah memasuki wilayah pengguna 700 bahasa dan 1000 dialek dan hamper di 190 negara.
- h. II Timotius 3:1-5 "Terjadi kemerosotan moral dan kemunduran dalam agama bahkan kemurtadan menjelang kedatangan Yesus kedua kali."
- i. Matius 24:12 "Kedurhakaan bertambah dan kasih kebanyakan orang berkurang."

- j. Wahyu 13:1-18 "Munculnya kekuatan binatang yang keluar dari dalam laut dan binatang yang keluar dari dalam bumi. Binatang-binatang ini menjalankan rencana setan untuk memaksakan seluruh dunia melawan Tuhan, tidak takut dan menyembah kepada Tuhan melainkan kepada setan." Kedua binatang ini menawarkan hari perbaktian yang tidak sesuai dengan apa yang Tuhan kehendaki. Mereka memaksakan setiap manusia di bumi ini untuk menyembah tanda yang mereka dirikan sebagai saingan atas meterai Tuhan. Barang siapa yang menolak tan binatang tersebut, akan mengalami siksaan, aniaya bahkan kematian. Inilah kuasa kepausan modern (binatang dari dalam laut) yang didukung oleh kuasa Amerika Serikat (binatang dari dalam bumi).
- k. II Tesalonika 2:9 "Munculnya si pendurhaka yang bekerja dengan rupa-rupa perbuatan ajaib dan tanda mujizat palsu."
- l. Wahyu 14:12 "Hanya mereka yang menuruti perintah Allah dan iman kepada Yesus yang dapat bertahan hingga kedatangan Yesus kedua kali."
- m. Matius 24:6-8 "Perang, kelaparan, gempa bumi." Bencana alam, penderitaan akibat alam akan semakin besar dan banyak menjelang kedatangan Yesus, tapi itu belum kesudahannya.
- n. Matius 24:11,23,24 "Munculnya nabi-nabil palsu dan mesias-mesias palsu."

VII. BERSEDIALAH SETIAP SAAT.

- a. Matius 24:36 "Hanya Bapa sendiri yang tahu kapanakah kedatangan Anak Manusia itu, malaikat dan Anak Allah pun tidak tahu."
- b. Matius 25:6 "Ketika umat manusia sedang terlena dengan kehidupan dunia, maka terdengarlah seruan, 'mempelai datang, songsonglah dia.'"
- c. Matius 7:22,23 "Tuhan hanya akan mengenal mereka yang melakukan kehendak-Nya, bukan yang berseru-seru memanggil nama Tuhan."
- d. Wahyu 19:9 "Berbahagialah mereka yang diundang ke perjamuan Anak Domba."

VIII. KESIMPULAN.

- a. Yesus sendiri menjanjikan bahwa Ia akan datang kembali untuk memberikan upah kepada umat-umat-

Nya yang telah menjadikan Yesus sebagai Tuhan dan juruselamat mereka.

- b. Malaikat sendiri memberikan jaminan bahwa Yesus akan datang kembali dengan cara yang sama ketika Ia naik ke sorga.
- c. Kedatangan Yesus ditandai dengan peristiwa-peristiwa di alam, dunia politik, dan keagamaan, serta sosial.
- d. Kedatangan Yesus kedua kali tidaklah bersifat rohani atau pribadi, tetapi Ia akan ditemani oleh seluruh malaikat yang akan meniup sangkakala.
- e. Ketika Yesus datang kedua kali, maka kubur orang-orang benar akan terbuka dan orang benar yang telah mati akan bangkit dari kubur dan menerima tubuh yang kekal dan orang benar yang masih hidup akan diubahkan dan menerima hidup kekal. Barulah semuanya diangkat ke awan-awan menyongsong Tuhan di angkasa.
- f. Kedatangan Yesus kedua kali bagi orang benar adalah pengharapan yang membahagiakan, sementara bagi orang jahat adalah penderitaan dan kematian.
- g. Hanya orang yang selalu siap sedia dan menjaga kemurniaan hidupnya yang akan siap menyambut kedatangan Yesus kedua kali.

DOKTRIN 26

KEMATIAN DAN KEBANGKITAN

I. PERNYATAAN DOKTRIN:

"Upah dosa ialah maut. Tetapi Allah, yang tidak dapat mati, akan memberikan kehidupan kekal kepada orang-orang yang ditebus-Nya. Hingga hari itu kematian adalah keadaan tidak sadar bagi semua orang. Bilamana Kristus, yang adalah kehidupan kita, nampak, orang-orang benar yang telah dibangkitkan dan orang-orang benar yang hidup akan dimuliakan dan bersedia untuk bertemu dengan Tuhan mereka. Kebangkitan kedua, yaitu kebangkitan orang-orang jahat, akan terjadi seribu tahun kemudian (Roma 6:23; 1 Timotius 6:15,16; Pengkhotbah 9:5,6; Mazmur 146:3,4; Yohanes 11:11-14; Kolose 3:4; 1 Korintus 15:51-54; 1 Tesalonika 4:13-17; Yohanes 5:28,29; Wahyu 20:1-10)."²⁹

II. KESIMPULAN:

- a. Upah dosa adalah maut (kematian I dan kematian II).
 - i. Kematian pertama adalah mati secara fisik (dikubur)
 - ii. Kematian kedua adalah mati selama-lamanya (api neraka setelah masa 1000 tahun).
- b. Kebangkitan pertama terjadi ketika Yesus datang kedua kali untuk memberikan upah hidup kekal bagi mereka yang sudah mati di dalam Tuhan.
- c. Kebangkitan kedua terjadi bagi semua orang jahat bukan untuk memperoleh hidup kekal tetapi untuk dibinasakan kembali dengan api neraka.

III. KEKEKALAN DAN KEMATIAN.

- a. Kekekalan berarti keadaan atau kualitas yang tidak dapat mati. Berasal dari kata *athanasia*

²⁹General Conference Seventh-day Adventist Church, *Peraturan Jemaat Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh*, 19. General Conference Seventh-day Adventist Church, *Apa Yang Perlu Anda Ketahui Tentang...28 Uraian Doktrin Dasar Alkitabiah*, 390.

- yang berarti "ketidakmatian" dan aphtarsia yang berarti "yang tidak binasa."
- b. I Timotius 1:17 "Allah adalah kekal dan abadi." Ia tidak diciptakan, ada dengan sendirinya, tidak berawal dan berakhir (Wahyu 1:8,17).
 - c. I Timotius 6:16 "Ia tidak takluk kepada maut."
 - d. Kekekalan tidak pernah dihubungkan dengan manusia seperti yang diajarkan bahwa manusia itu jiwa atau rohnya kekal. Di dalam Alkitab, kemunculan kata jiwa atau roh tidak pernah dikaitkan dengan kekekalan atau keabadian.
 - e. Yakobus 4:14 "Hidup manusia itu seperti uap."
 - f. Mazmur 78:39 "Manusia hidup seperti angin yang berlalu dan tidak akan pernah kembali" (Ayub 14:2).
 - g. Kejadian 2:7 "Allah membentuk manusia dari debu tanah dan menghembuskan nafas hidup ke dalam lubang hidungnya." Kehidupan yang manusia miliki adalah pemberian Tuhan bukan warisan. Kekekalan yang dimiliki manusia bukan berasal dari dirinya sendiri melainkan dari Tuhan, dan itu bersyarat, yaitu, selama manusia tetap menurut kepada Tuhan, tidak jatuh dalam dosa, maka manusia itu akan tetap hidup selama-lamanya (Kejadian 2:17).
 - h. Kejadian 3:4 "Setan berkata bahwa manusia tidak akan mati ketika memakan buah pengetahuan baik dan jahat." Tapi pada akhirnya, manusia itu mati (Kejadian 5:5; Roma 6:23).
 - i. Kejadian 3:19 "Allah mengutuk manusia bahwa mereka akan kembali ke dalam debu karena manusia itu berasal dari debu." Ini berarti kehidupan itu akan berakhir, karena dosa sudah menguasai manusia.
 - j. Kejadian 3:22 "Allah melarang manusia untuk mendekati pohon kehidupan dan memakannya." Ini dilakukan Allah oleh karena Ia tidak mau manusia itu hidup selama-lamanya tetapi di dalam dosa. Ini juga memberikan penjelasan bahwa kekekalan yang dimiliki manusia sebelum dosa itu adalah bersyarat (conditional).
 - k. Roma 5:12 "Maut telah menjalar kepada semua orang karena semua orang telah berbuat dosa."
 - l. Wahyu 13:8 "Anak Domba yang telah disembelih memberikan kesempatan kedua kepada manusia untuk memiliki kehidupan kekal." Ini terjadi bilamana manusia yang benar diangkat ke sorga. Yesus

Kristus adalah sumber kekekalan yang diberikan oleh kasih karunia (Roma 6:23).

- m. Yohanes 5:28,29 "Yesus berkata bahwa suaraNya akan membangkitkan orang dari kubur."
- n. I Korintus 15:51-54 "Karunia hidup kekal akan diberikan pada waktu kedatangan Yesus kedua kali di mana orang benar yang sudah mati akan dibangkitkan dan diberikan tubuh kekal dan orang benar yang masih hidup akan diubah menjadi tubuh yang kekal." Berarti, Tuhan tidak memberikan kekekalan itu pada saat seseorang mati, melainkan pada saat kebangkitan.

IV. SIFAT MAUT.

- a. Kematian itu bukanlah pembinasaan yang sudah sempurna, itu adalah suatu keadaan ketidaksadaran saat seseorang menantikan kebangkitan.
- b. Ayub 14:10-12 "Kematian itu adalah tidur" (I Raja-raja 2:10; 11:43; 14:20,32; 15:8; Daniel 12:2; Yeremia 51:39,57).
- c. Matius 9:24 "Yesus juga menyebutkan kematian itu adalah tidur" (Markus 5:39; Yohanes 11:11-14).
- d. I Korintus 15:51,52 "Paulus menyebutkan kematian sebagai tidur" (II Petrus 3:4; I Tesalonika 4:13-17).
- e. Keadaan orang mati:
 - i. Pengkhotbah 9:5 "Orang mati tidak tahu apa-apa."
 - ii. Mazmur 146:4 "Lenyaplah segala maksud-maksudnya."
 - iii. Pengkhotbah 9:10 "Tidak ada pekerjaan, pertimbangan, pengetahuan dan hikmat dalam dunia orang mati."
 - iv. Pengkhotbah 9:6 "Tidak ada lagi bagian orang mati dalam hidup ini."
 - v. Mazmur 115:17 "Orang mati tidak bisa memuji Tuhan."
 - vi. Yohanes 5:28,29 "Dengan adanya keadaan tidur, maka orang mati itu suatu saat akan bangun."
- f. Rumus kehidupan adalah debu tanah + nafas hidup = jiwa yang hidup. Tetapi ketika manusia itu mati, maka debu kembali kepada debu, dan nafas hidup

- kembali kepada Allah, dan jiwa yang hidup itu hilang (Mazmur 146:4; Pengkhotbah 12:7).
- g. Menurut bahasa Ibrani, tempat tinggal orang mati disebut sheol sedangkan dalam bahasa Yunani adalah hades. Kata sheol paling sering digunakan untuk pengertian kuburan.
- i. Mazmur 89:49 "Semua orang mati akan masuk ke dalam sheol."
 - ii. Kejadian 37:35 "Yakub turun ke dunia orang mati."
 - iii. Bilangan 16:30 "Tanah disebut sebagai dunia orang mati."
- h. Pengkhotbah 12:7 "Roh, nafas hidup kembali kepada Allah." Roh dalam bahasa Ibrani, roach, dan bahasa Yunani, pneuma, tidaklah menunjuk kepada adanya wujud berakal yang memiliki kesadaran terpisah dari tubuh. Istilah ini merujuk kepada nafas kehidupan yang Tuhan berikan (Kejadian 2:7).
- i. Pengkhotbah 3:19-21 "Nasib manusia sama dengan nasib binatang, kedua-duanya kembali kepada debu, dan kedua-duanya mempunyai nafas yang sama, ruach."
- j. Spiritualisme mengajarkan bahwa orang yang mati rohnya masih hidup dan manusia bisa berkomunikasi dengan roh orang mati tersebut melalui berbagai medium (pengantara).
- i. Kejadian 3:4 "Setan berkata kepada Hawa bahwa ia tidak akan mati setelah memakan buah pengetahuan baik dan jakat." Inilah dasar ajaran spiritisme. Manusia itu tubuhnya saja yang mati, tetapi jiwanya tidak pernah mati. Ini yang akan bersambung kepada teori reinkarnasi, di mana jiwa orang yang sudah mati itu akan menjadi manusia kembali tetapi berubah wujud dan di waktu yang berbeda.
 - ii. Yehezkiel 18:20 "Orang yang berbuat dosa itu yang akan mati." Tetapi setan sudah membalikkannya: jiwa, walaupun berdosa, akan hidup abadi.
 - iii. Setan dan malaikat-malaikatnya telah menipu manusia dengan mengajarkan kebakaan jiwa dan manusia dapat berkomunikasi dengan jiwa

orang yang sudah mati dengan mereka meniru penampilan dari orang mati tersebut ketika ia masih hidup.

- iv. Imamat 19:31 "Allah melarang manusia untuk berhubungan dengan roh-roh orang mati karena sebenarnya itu adalah setan (bandingkan I Samuel 28:14; Imamat 20:27; Ulangan 18:10,11).

- k. Yesaya 8:19,20 "Kita patut meminta petunjuk kepada Allah bukan kepada roh-roh peramal."
- l. Wahyu 16:13,14 "Menjelang akhir zaman, akan muncul tiga roh najis yang menyerupai katak, itulah roh-roh setan yang mengadakan perbuatan ajaib; 13:13,14).
- m. Di dalam Alkitab ada dua macam kematian:
 - i. Kematian pertama adalah kematian yang akan dialami oleh semua orang hingga menjelang kedatangan Yesus kedua kali (Kejadian 5:5). Inilah yang disebut dengan kematian tidur.
 - ii. Kematian kedua adalah kematian kekal di mana orang jahat akan dibakar dengan api pada kedatangan Yesus yang ketiga kali (setelah masa 1000 tahun) di mana api itu juga akan membakar setan dan malaikat-malaikatnya serta bumi dan semua unsur dosa di dalamnya (Wahyu 20:13-15; 21:8; Wahyu 2:11).

V. KEBANGKITAN.

- a. Kebangkitan adalah "pemulihan hidup" yang diiringi dengan kesempurnaan manusia dan kepribadian, setelah kematian itu.
- b. Ayub 14:13-15 "Ada kebangkitan setelah kematian" (bandingkan Ayub 19:25-29; Mazmur 49:16; 73:24; I Korintus 15).
- c. Kebangkitan manusia identik dengan kebangkitan Kristus.
 - i. I Korintus 15:14 "Bilamana Kristus tidak bangkit dari kematian, maka tidak akan ada kebangkitan orang benar, sehingga sia-sialah seluruh pekabaran yang telah disampaikan."
 - ii. I Korintus 15:17 "Kalau Kristus tidak dibangkitkan, maka sia-sialah kepercayaan kita.

- iii. I Korintus 15:12 "Kalau Kristus tidak dibangkitkan tidak akan ada kebangkitan orang mati."
- d. I Korintus 15:17,18 "Kalau Kristus tidak dibangkitkan, maka tidak ada harapan dibalik kubur."
- e. Lukas 24:13-27 "Kristus yang keluar dari kubur adalah Kristus yang sama yang hidup dalam jasmani dulu, tetapi tubuh yang sudah dimuliakan, kekal, tidak dikuasai dosa lagi" (Yohanes 20:14-18). Itu dibuktikan dengan Kristus meminta makanan kepada murid-muridNya dan Ia memakannya (Lukas 24:43).
- f. Lukas 24:39 "Setelah kebangkitannya, Kristus menyatakan bahwa Ia tidak berwujud hantu karena Ia memiliki daging dan tulang."
- g. Kuasa kebangkitan Kristus telah memberanikan para murid-murid untuk memberitakan Injil dengan penuh kuasa dan keberanian. Inti pekabaran mereka adalah kebangkitan Kristus Yesus dan kuasa kebangkitan itu sendiri (Filipi 3:10,11; I Petrus 1:3; Kisah Para Rasul 1:22; 4:33; 23:6).
- h. Dua Macam Kebangkitan:
 - i. Kebangkitan pertama terjadi kepada orang-orang benar yang sudah mati di dalam Yesus. Ini terjadi pada kedatangan Yesus yang kedua kali (Yohanes 5:28,29; Kisah Para rasul 24:15; I Korintus 15:52, I Tesalonika 4:16; Wahyu 20:5). Orang yang dibangkitkan pada kebangkitan pertama ini disebut berbahagia karena mereka akan menerima upah kehidupan kekal (Wahyu 20:6). Wujud tubuh yang dimiliki sama seperti tubuh Kristus setelah bangkit dari kematian, memiliki daging dan tulang (I Korintus 15:42-54).
 - ii. Kebangkitan kedua akan terjadi kepada orang-orang jahat yang sudah mati. Ini terjadi setelah masa 1000 tahun, dimana Yesus akan datang kembali ke dunia ini untuk kali yang ketiga dan membangkitkan orang jahat untuk dibinasakan dengan api selama-lamanya. Mereka yang namanya tidak tertulis di dalam buku Kehidupan akan dibangkitkan pada kebangkitan kedua ini untuk menerima kematian kekal, upah kejahatan mereka.

- i. Yohanes 18:30-32 "Allah mengundang agar manusia bertobat sehingga mereka beroleh kesempatan untuk dibangkitkan pada kebangkitan pertama."
- j. Wahyu 2:11 "Barang siapa menang, ia tidak akan menderita kematian kedua."

VI. KESIMPULAN.

- a. Kematian itu adalah tidur. Artinya tidak sadar. Dengan konsep tidur tersebut, maka akan ada kebangkitan setelah kematian.
- b. Allah membentuk manusia dari debu tanah dan menghembuskan nafas hidup ke dalam lubang hidungnya. Ketika manusia mati, maka tubuh akan kembali kepada debu, dan nafas hidup kembali kepada Allah. Tidak ada istilah jiwa yang baka, karena jiwa itu sebenarnya adalah nafas hidup.
- c. Orang yang mati tidak ada yang langsung masuk surga, kalau dia orang benar atau dibawa masuk ke neraka kalau dia orang jahat.
- d. Spiritisme, kebakaan jiwa, adalah ajaran sesat yang berasal dari Setan. Ini pertama kali disampaikan kepada Hawa di taman Eden. Roh-roh yang baka itu sebenarnya adalah Setan dan malaikatnya yang menyerupai orang yang sudah mati.
- e. Ada dua macam kematian: kematian pertama, yaitu kubur, dan kematian kedua yaitu api neraka.
- f. Ada dua macam kebangkitan: kebangkitan pertama terjadi waktu Yesus datang kedua kali di mana semua orang benar yang sudah mati akan dibangkitkan; kebangkitan kedua terjadi setelah 1000 tahun, yakni waktu Yesus datang ketiga kali, di mana orang-orang jahat akan dibangkitkan tetapi bukan untuk memperoleh hidup kekal tetapi untuk dibinasakan selama-lamanya.
- g. Ayat-ayat yang perlu penjelasan lebih lanjut:
 - i. Kejadian 35:18 "Sebelum Rachel hendak menghembuskan nafas terakhir, ia memberi nama kepada anak yang dilahirkannya."
 - ii. Lukas 16:19-31 "Lazarus dan orang kaya." Apa ada pembicaraan di dunia orang yang sudah mati? Ini adalah perumpamaan. Doktrin tidak pernah didasarkan atas perumpamaan. Neraka belum menyala. Neraka akan menyala ketika Yesus datang ketiga

kali, setelah 1000 tahun. Perumpamaan ini tidak ada kaitannya dengan orang mati. Moral yang dikandung dalam perumpamaan ini adalah pentingnya hidup sesuai dengan Firman Tuhan. Ini seperti pohon yang berbicara (Hakim-hakim 9:7-15; II Raja-raja 14:9).

- iii. Lukas 23:43 "Janji Kristus kepada salah seorang penjahat yang disalib disampingnya bahwa penjahat tersebut pada hari itu akan bersama-sama dengan Yesus di sorga." Apakah Yesus, pada hari Jumat itu, langsung masuk sorga? Tidak. Ia berada di kubur sampai hari minggu pagi. Pada hari minggu ketika Ia bangkit, Kristus sendiri berkata kepada Maria bahwa Maria tidak boleh menjamah Dia oleh karena Ia belum naik ke sorga menghadap BapaNya (Yohanes 20:17). Bahkan Yesus masih berada di bumi ini empat puluh hari lagi (Kisah Para Rasul 1:3). Dengan kata lain, sebagaimana Yesus pada hari Jumat tidak berada di sorga bahkan masih berada di bumi ini empat puluh hari setelah kebangkitannya, maka penjahat tersebut juga tidak masuk sorga pada saat itu. Tetapi ia sudah mendapatkan kepastian hidup kekal dan akan dibangkitkan ketika Yesus datang kedua kali.

DOKTRIN 27

MILLENIUM DAN AKHIR DOSA

I. PERNYATAAN DOKTRIN:

"Millenium adalah pemerintahan Kristus selama seribu tahun bersama umat kudus-Nya di sorga, antara kebangkitan pertama dan kebangkitan kedua. Selama masa tersebut orang-orang jahat yang mati akan dihakimi; dunia ini akan menjadi sunyi sepi, tanpa penghuni manusia yang hidup, tetapi dihuni oleh Setan dan para malaikatnya. Pada penutupan masa seribu tahun itu Kristus bersama umat kesucian-Nya dan kota suci akan turun dari sorga ke bumi. Kemudian orang-orang jahat yang mati akan dibangkitkan, dan bersama Setan dan para malaikatnya akan mengepung kota itu; tetapi api dari Allah akan menghancurkan mereka dan membersihkan dunia. Maka alam semesta akan bebas dari dosa dan orang-orang berdosa selama-lamanya (Wahyu 20; 1 Korintus 6:2,3; Yeremia 4:23-26; Wahyu 21:1-5; Maleakhi 4:1; Yehezkiel 28:18,19)."³⁰

II. KESIMPULAN:

- a. Pemerintahan millenium adalah pemerintahan Kristus bersama umat-Nya di sorga.
- b. Periodenya adalah setelah kedatangan Kristus kedua kali dan sebelum kedatangan Kristus ke tiga kali ke dunia ini.
- c. Yang terjadi selama 1000 tahun:
 - i. Bumi kosong, manusia semua mati.
 - ii. Setan tinggal sendiri bersama malaikatnya di bumi (dirantai).
 - iii. Orang-orang jahat dihakimi.
- d. Setelah masa 1000 tahun, Kristus akan datang ketiga kali bersama seluruh umat tebusan dan Jerusalem baru.
- e. Sebelum dunia baru diletakkan di bumi ini, maka bumi ini harus diperbaharui dulu. Orang jahat yang sudah mati akan dibangkitkan, dan setan

³⁰General Conference Seventh-day Adventist Church, *Peraturan Jemaat Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh*, 19,20. General Conference Seventh-day Adventist Church, *Apa Yang Perlu Anda Ketahui Tentang...28 Uraian Doktrin Dasar Alkitabiah*, 404.

beserta seluruh malaikatnya akan menggerakkan seluruh manusia jahat untuk menyerang Yerusalem Baru, tetapi api dari langit menghanguskan semua yang ada di atas bumi ini.

f. Maka alam semesta akan bebas dari dosa, dan Yerusalem baru akan diletakkan di atas bumi ini.

III. PERISTIWA-PERISTIWA PADA PERMULAAN MILENIUM.

a. Wahyu 16:13 "Ada tiga kuasa yang mengumpulkan bangsa-bangsa di dunia menentang pekerjaan Kristus sebelum kedatangan-Nya: naga, binatang, dan nabi palsu."

b. Wahyu 19 menceritakan kedatangan Yesus yang kedua kali.

c. Daniel 2:24 "Inilah peristiwa yang dimaksudkan Daniel di mana Tuhan akan mendirikan kerajaan-Nya selama-lamanya." Batu yang terungkit tanpa perbuatan tangan manusia dan memenuhi seluruh bumi.

d. Peristiwa yang terjadi pada awal seribu tahun:

i. Wahyu 20 menceritakan Setan yang dirantai selama seribu tahun, dan setelah masa seribu tahun, maka Setan beserta malaikatnya akan dihancurkan di dalam api neraka bersama orang-orang berdosa."

ii. Wahyu 20:6 "Ada kebangkitan orang benar dari kubur dan diberikan tubuh yang baru yang kekal." Menurut rasul Paulus, maka orang benar yang masih hidup juga akan diubahkan dan diberikan juga tubuh yang baka (I Korintus 15:51-54; I Tesalonika 4:14-17). Inilah yang disebut dengan Kebangkitan Pertama.

iii. I Tesalonika 4:17 "Orang benar yang masih hidup yang sudah diubahkan dan orang benar yang sudah diubahkan akan menyongsong Tuhan di angkasa dan bersama-sama akan diangkat masuk ke surga." Disinilah Tuhan menggenapi apa yang dikatakan di dalam Yohanes 14:1-3 bahwa Ia menyiapkan tempat bagi manusia dan akan membawa manusia yang benar untuk tinggal bersama-sama dengannya di surga. Inilah Yerusalem baru yang belum turun ke dunia ini.

- iv. Wahyu 19:21 "Semua orang jahat yang masih hidup akan mati ketika Yesus dan malaikat-malaikatNya datang ke dunia ini pada kedatanganNya yang kedua." Orang jahat yang sudah mati tidak akan bangkit.
- v. Yeremia 4:23-25 "Bumi menjadi campur baur, kosong, tidak ada terang, tidak ada manusia."
- vi. Wahyu 20:1-3 "Setan dirantai selama seribu tahun." Di rantai dalam arti: setan tidak bebas beraktivitas oleh karena tidak ada manusia yang hidup di dunia ini, maka ia tidak mempunyai pekerjaan lagi untuk menggoda manusia.
- vii. Imamat 16:21,22 "Inilah yang dimaksudkan dengan Imam besar akan menanggungkan dosa seluruh bangsa Israel selama satu tahun kepada kambing Azazel yang membuang kambing azazel itu ke padang belantara. Setelah Yesus menyelesaikan tugasnya sebagai Imam Besar di sorga, proses penghakiman, maka Ia akan keluar (itulah kedatangan-Nya ke bumi ini) dan Ia akan menanggungkan semua dosa manusia sejak ada bumi ini kepada setan.

IV. PERISTIWA-PERISTIWA SELAMA MILENIUM.

- a. Wahyu 20:4,6 "Orang benar akan memerintah bersama Kristus di sorga selama 1000 tahun." Inilah yang dijanjikan Kristus kepada Yohanes di dalam Wahyu 2:26. Daniel 7:27 "Semua pemerintahan, kekuasaan, dan kebesaran dari kerajaan di bawah semesta langit akan diberikan kepada orang-orang kudus."
- b. I Korintus 6:2,3 "Orang benar akan menghakimi setan dan malaikatnya." Orang kudus juga akan menghakimi semua manusia yang jahat.
 - i. Penghakiman ini bukanlah untuk menentukan siapa yang akan dibinasakan. Ini juga bukan untuk memohonkan kepada Tuhan agar yang tidak masuk sorga, sedang mati, boleh dibangkitkan dan menyusul masuk sorga. Keputusan itu sudah dilakukan oleh Yesus ketika Ia masih melakukan proses penghakiman di sorga sebelum datang kembali ke dunia ini.

- ii. Ini adalah kesempatan yang diberikan kepada orang kudus untuk mengetahui keadilan dan kasih Tuhan sehingga setiap orang akan mengetahui mengapa seseorang itu tidak masuk sorga. Dengan demikian semua pertanyaan yang mungkin akan muncul tentang mengapa orang-orang yang kita kenal atau kita kasihi tetapi tidak masuk sorga dapat terjawab dengan jelas.
- iii. Inilah juga saat bagi setan untuk merenungkan semua kejahatan yang telah ia lakukan sejak memberontak melawan Tuhan di sorga hingga dilemparkan ke bumi ini dan menggoda Adam dan Hawa. Ia sudah tahu bahwa akhir kehidupannya sudah sangat dekat dan mengerikan.

V. PERISTIWA-PERISTIWA PADA AKHIR MILENIUM.

- a. Wahyu 20:5,7 "Orang-orang jahat yang sudah mati akan bangkit pada akhir masa seribu tahun." Inilah yang disebut dengan kebangkitan kedua. Mereka dibangkitkan bukan untuk menerima hidup kekal, melainkan untuk menerima kematian kekal. Ini yang disebutkan oleh Yohanes 5:29, "bahwa orang jahat akan dibangkitkan untuk menerima hukuman."
- b. Wahyu 20:3,7-9 "Setan akan dilepaskan dari penjara." Karena manusia jahat sudah bangkit, maka kembali setan mempunyai aktivitas yaitu mempengaruhi seluruh bumi untuk menyerang Kota Suci yang turun dari sorga (Wahyu 20:8,9).
- c. Kristus, orang-orang saleh dan kota yang Suci, Yerusalem, akan turun ke bumi ini. Ini yang dinyatakan oleh Zakaria 14:9 "bahwa Tuhan akan menjadi Raja atas seluruh bumi." Dua tujuan kedatangan Yesus ketiga kali adalah:
 - i. Yesus akan mengakhiri perseteruan yang besar dengan setan dengan melaksanakan keputusan penghakiman millennium itu (Wahyu 20:9,10).
 - ii. Yesus akan menguduskan dan membaharui dunia ini sehingga Ia dapat mendirikan di atasnya kerajaan yang kekal (Wahyu 20:14,15).
- d. Wahyu 20:13-15 "Allah membinasakan semua orang jahat, setan dan malaikatnya, serta bumi ini

dengan api neraka." Inilah yang dimaksudkan bahwa maut dan kerajaan maut itu akan dibinasakan untuk selama-lamanya. Di sinilah akan terdapat ratapan dan kertak gigi (Lukas 13:28).

- i. Wahyu 20:12 "Untuk melaksanakan fase penghakiman ini, maka dibukalah tiga kitab di surga. Tiga kitab tersebut adalah: Kitab kehidupan (Wahyu 20:12); kitab peringatan (Maleakhi 3:16); kitab catatan dosa (Yesaya 65:6,7).
 - ii. Mengapa Tuhan membangkitkan orang jahat ini padahal mereka akan dibinasakan juga? Sebagaimana orang benar diberikan kesempatan untuk memeriksa semua catatan kehidupan orang jahat yang tidak masuk sorga dan mengakui kasih dan keadilan Tuhan, maka orang-orang jahat termasuk setan dan malaikatnya akan juga membenarkan keadilan jalan-jalan yang ditempuh Tuhan.
 - iii. Roma 14:10 "semua orang, benar dan jahat, akan menghadap tahta pengadilan Allah."
 - iv. Filipi 2:10,11 "Semua makhluk akan bertekuk lutut di hadapan Tuhan dan mengakui bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan" (Yesaya 45:22,23).
- e. Wahyu 20:9,14 "Api neraka akan membinasakan semua unsur-unsur dosa, setan, malaikat jahat, manusia berdosa, dan bumi yang dipenuhi dosa." Inilah yang disebut dengan kematian kedua, kematian kekal (Wahyu 21:8).

VI. NERAKA.

- a. Neraka dalam bahasa Ibrani adalah sheol. Dalam bahasa Yunani adalah Hades.
- b. Matius 10:28 "Neraka akan membinasakan tubuh dan jiwa."
- c. Roma 6:23 "Upah dosa adalah maut." Upah dosa bukan hidup selamanya dalam api neraka. Banyak orang berpendapat bahwa neraka itu sudah menyala di suatu tempat. Tetapi Alkitab mencatat bahwa neraka itu baru menyala pada kedatangan Yesus ketiga kali (Wahyu 21:14-15). Pandangan yang kedua, neraka itu apinya tidak akan padam, akan menyala selama-lamanya. Dengan kata lain,

pendapat ini mendukung bahwa manusia akan dibakar di api neraka siang-malam selama-lamanya.

- i. Mazmur 37:9,34 "Orang jahat akan dilenyapkan" (Mazmur 104:35).
- ii. Mazmur 37:20 "Orang jakan akan binasa" (Mazmur 68:2).
- iii. Maleakhi 4:1 "Akan dihanguskan seperti membakar jerami" (Matius 13:30,40; II Petrus 3:10).

d. Istilah kekal atau selama-lamanya dalam bahasa Yunani adalah *aionios*. Kata ini diterapkan kepada Tuhan dan manusia. Kata ini harus diartikan *relative*, artinya mengikut kepada obyek yang diterangkannya. Kalau itu tentang Allah, maka itu berarti baka, kekal selama-lamanya, tanpa awal dan akhir. Kalau itu tentang manusia, maka itu berarti selama manusia itu hidup.

- i. Yudas 7 menjelaskan bahwa api yang membakar Sodom dan Gomorah adalah api yang kekal. Tapi hari ini tidak ada lagi apa yang menyala terus di daerah sungai Yordan di Israel.
- ii. Yeremia 17:27 "Api kekal berarti membakar sampai tidak ada lagi yang tersisa, dan sesudah itu padam (Yeremia 17:27; II Tawarikh 36:19).
- iii. Api kekal berarti bahwa api tersebut tidak dapat dipadamkan oleh manusia (Matius 25:41; 3:12) karena api tersebut datangnya dari Tuhan, jadi hanya Tuhan yang dapat memadamkannya.
- iv. Akibat dari pembinasaan dosa oleh api itulah yang kekal. Dosa dan orang berdosa itu tidak akan muncul lagi.

e. Ibrani 9:12 "Penebusan itu kekal." Penebusan tidak memerlukan proses lagi sejak kedatangan Yesus kedua kali.

f. Ibrani 6:2 "Hukuman itu juga kekal." Artinya api neraka itu tidak terus-menerus menyala seperti proses yang tidak henti-hentinya.

g. Wahyu 14:1 "Disiksa selama-lamanya" (Wahyu 19:3; 20:20).

- i. Yesaya 34:9,10 "Yesaya menubuatkan bahwa Tuhan akan membinasakan Edom dengan api yang menyala siang dan malam, dan asapnya akan naik untuk selama-lamanya.
 - ii. Kata selama-lamanya di dalam Perjanjian Lama mengandung arti sepanjang umur dari orang tersebut. Seorang hamba akan melayani tuanya selama-lamanya (Keluaran 21:6). Samuel melayani Tuhan selama-lamanya (I Samuel 1:22). Yunus mengira bahwa ia akan tinggal di perut ikan selama-lamanya (Yunus 2:6).
 - iii. Hukuman dan bukan penghukumannya yang selama-lamanya. Setelah hukuman itu, tidak akan ada lagi kebangkitan; efeknya adalah kekal.
 - iv. II Petrus 3:10 "Langit dan bumi akan dibersihkan dari unsur dosa." Akhirnya unsur dosa diangkat (Wahyu 22:3).
- h. Wahyu 21:1 "Maka datanglah langit dan bumi yang baru."

VII. KESIMPULAN.

a. Peristiwa sebelum millennium:

- i. Kristus datang kembali.
- ii. Orang saleh yang sudah diubah dan dibangkitkan akan diangkat ke surga.
- iii. Orang jahat yang hidup akan binasa.
- iv. Setan dirantai.
- v. Bumi sunyi senyap, rusak, gelap sebagai dampak kedatangan Yesus.

b. Peristiwa selama 1000 tahun:

- i. Orang saleh berada di surga dan memerintah bersama dengan Yesus Kristus.
- ii. Orang saleh akan membuka kitab-kitab di surga untuk membuktikan dan menyaksikan kasih dan keadilan Tuhan atas putusan-Nya terhadap manusia.
- iii. Fase penghakiman terakhir terlaksana.

c. Peristiwa Kekekalan:

- i. Kristus, orang saleh dan Yerusalem baru turun.
 - ii. Orang jahat dibangkitkan.
 - iii. Setan dilepaskan.
 - iv. Setan mengumpulkan semua orang jahat untuk menyerang kota suci.
 - v. Fase penghakiman dilaksanakan di mana api neraka akan turun dari langit dan membakar semua unsure-unsur dosa.
 - vi. Langit dan bumi dibersihkan dari dosa.
 - vii. Langit dan bumi yang baru tempat dimana kota suci dan orang-orang kudus akan tinggal.
- d. II Petrus 3:11,13,14 "Kita harus hidup suci, tidak bercacat dan tak bernoda sementara menantikan kedatangan Yesus kedua kali."

DOKTRIN 28

DUNIA BARU

I. PERNYATAAN DOKTRIN:

"Di dunia baru, di mana orang-orang benar akan tinggal, Allah akan menyediakan rumah yang kekal bagi umat tebusan dan suasana sempurna untuk kehidupan kekal, kasih, sukacita, dan belajar di hadirat-Nya. Karena disini Allah sendiri akan tinggal bersama umat-Nya, dan tidak akan ada lagi penderitaan serta kematian. Pertentangan besar akan berakhir, dan tidak akan ada dosa lagi. Segala sesuatu, baik yang bernyawa maupun yang tidak bernyawa, akan menyatakan bahwa Allah adalah kasih; dan Ia akan memerintah selama-lamanya. Amin. (2 Petrus 3:13; Yesaya 35; 65:17-25; Matius 5:5; Wahyu 21:1-7; 22:1-5; 11:15)." ³¹

II. KESIMPULAN:

- a. Dunia baru akan menjadi tempat tinggal manusia yang sudah ditebus dan seluruh ciptaan yang baru, tumbuh-tumbuhan dan binatang.
- b. Dunia baru yang dimaksud adalah bulatan bumi ini tetapi semua unsur dosa sudah dibinasakan terlebih dulu.
- c. Allah akan tinggal bersama-sama dengan umat tebusan-Nya, di sinilah tidak ada lagi penderitaan, kematian, sakit penyakit, dan dosa.

III. SIFAT DUNIA BARU.

- a. Dua fasal pertama di dalam Alkitab berisikan proses penciptaan yang dilakukan Tuhan atas dunia yang sempurna sebagai rumah kediaman bagi manusia yang diciptakannya. Dua fasal terakhir di dalam Alkitab juga berbicara mengenai karya agung Tuhan atas dunia yang sempurna bagi manusia-tetapi kali ini yang dimaksud adalah dunia yang diciptakan kembali, dipulihkan dari kerusakan akibat dosa.

³¹General Conference Seventh-day Adventist Church, *Peraturan Jemaat Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh*, 20. General Conference Seventh-day Adventist Church, *Apa Yang Perlu Anda Ketahui Tentang...28 Uraian Doktrin Dasar Alkitabiah*, 418.

- b. II Petrus 3:6,7,13 "Bumi yang pertama dibinasakan oleh air bah, bumi sekarang (bumi yang kedua) akan dibinasakan dengan api neraka, setelah itu langit yang baru dan bumi yang baru akan datang (bumi ke tiga)." Dengan demikian, bumi yang pertama, kedua, dan ketiga akan berada di tempat yang sama.
- c. Wahyu 21:1 "Langit yang pertama dan bumi yang pertama telah berlalu (yang telah dicemari dosa) dan muncullah langit dan bumi yang baru yang sudah bebas dari dosa."

IV. YERUSALEM BARU.

- a. Yerusalem baru akan menjadi ibukota dunia baru. Yerusalem berarti "Kota Damai." Yerusalem juga menjadi pusat alam semesta. Yerusalem menjadi penghubung antara sorga dan dunia baru.
- b. Dalam Alkitab kata sorga mengandung arti langit:
 - i. Cakrawala (Kejadian 1:20)
 - ii. Tempat benda-benda angkasa (Kejadian 1:14-17)
 - iii. Tempat beradanya Firdaus (2 Korintus 2:2-4)
- c. Wahyu 21:2 "Yerusalem dilambangkan sebagai pengantin perempuan.
- d. Wahyu 21:9,11 "Mempelai Anak Domba" menjadi sumber cahaya (kemuliaan Allah." Malam tidak ada lagi di sana (Wahyu 21:25) karena Tuhan akan menjadi sumber terang (Wahyu 22:5).
- e. Wahyu 21:11,18 "Dinding temboknya dari permata Yaspis, dan kotanya sendiri terbuat dari emas tulen." Allah menggunakan bahan yang terbaik untuk membangun Yerusalem baru (Wahyu 21:19,20,21).
- f. Wahyu 22:1,2 "Dari tahta Allah mengalir sungai kehidupan; Ada pohon kehidupan seberang-menyeberang sungai kehidupan."

V. RUMAH KITA YANG KEKAL.

- a. Matius 5:5 "Diberkatilah orang yang lemah lembut karena mereka akan memiliki bumi" (Mazmur 37:9,29). Pada akhirnya, sorga itu akan diletakkan di atas bumi ini.

- b. Yohanes 14:1-3 "Yesus menyediakan rumah tinggal yang permanen bagi semua umat yang Ia telah tebus."
- c. Yesaya 65:21 "Umat tebusan itu tidak akan tinggal hanya di Yerusalem Baru saja, tetapi mereka akan menyebar memenuhi bumi (memiliki bumi.)"
- d. Yohanes 14:3 "Di Yerusalem Baru Bapa dan Yesus akan tinggal bersama dengan kita (Wahyu 221:3).

VI. HIDUP DI DUNIA BARU.

- a. Wahyu 22:3-5 "Tahta Allah dan tahta Anak Domba akan ada di dalamnya dan umat-Nya akan beribadah kepada-Nya dan akan memerintah sebagai raja selama-lamanya." Kelihatannya umat tebusan ini akan menjalankan peranan yang penting di dalam pemerintahan Allah: menjadi duta-duta Allah untuk menjelaskan pengalaman keselamatan kepada makhluk-makhluk ciptaan lain di alam semesta.
- b. Yesaya 65:21,25 "Kegiatan di dunia baru: membangun rumah dan mendiaminya, bercocok tanam, kehidupan manusia dan hewan akan berjalan dengan damai, binatang berubah pola hidup makannya sama seperti manusia." Ini sama seperti yang diperintahkan Tuhan untuk Adam dan Hawa lakukan sebelum mereka jatuh dalam dosa: mengusahakan dan memelihara bumi (Kejadian 2:15).
- c. Yohanes 20:11-16 "Maria mengenali Yesus dari suaranya." Artinya, seseorang yang dibangkitkan dari kematian untuk memperoleh kehidupan kekal akan mempunyai ciri-ciri fisik yang sama dengan ketika ia masih hidup dalam dosa.
 - i. Yohanes 20:27,28 "Thomas mengenali ciri-ciri fisik Yesus." Pada waktu Yesus naik ke surga, Ia mempunyai ciri-ciri fisik yang sama yaitu bekas-bekas penyaliban-Nya yang tetap ada meskipun Ia sudah bangkit dari kematian dan naik ke surga.
 - ii. Lukas 24:30,31 "Murid-murid mengenali ciri-ciri fisik Yesus ketika mereka makan bersama dengan Yesus setelah kebangkitan-Nya."
- d. Matius 22:29,30 "Tidak ada kawin dan dikawinkan di sorga."

VII. KEHIDUPAN INTELEKTUAL DI DUNIA BARU.

- a. Wahyu 22:2 "Daun pohon kehidupan dipakai untuk menyembuhkan bangsa-bangsa." Penyembuhan di sini bukan sekedar pengobatan yang sakit karena di surga tidak ada lagi yang sakit (Yesaya 33:24). Yang terjadi adalah orang benar akan bertumbuh secara fisik dan mental.
- b. Wahyu 22:3 "Umat tebusan akan menyembah Tuhan." Hal-hal rohani menjadi fokus utama kehidupan intelektual di dunia baru (Yesaya 66:22,23). Peribadatan akan menjadi kegiatan yang tetap di dunia baru.

VIII. DI SANA TIDAK ADA LAGI...

- a. Wahyu 21:4 "Di surga tidak akan muncul lagi semua yang bersifat negatif yang ada di dunia yang dikuasai dosa: kematian, perkabungan, penyakit, kesusahan dan penderitaan, dukacita, ratap tangis, dll."
- b. Wahyu 21:8; 22:15 "Tindakan-tindakan kejahatan pun tidak akan muncul lagi di surga."
- c. Habakuk 3:4 "Ada cahaya keluar dari jari-jari Tuhan Yesus." Satu-satunya akibat dosa yang akan tetap dibawa sampai dunia baru adalah bekas-bekas penyaliban Yesus." Luka di Golgota akan menyatakan pujian dan kuasa-Nya selama-lamanya.
- d. Yesaya 65:16,17 "Hal-hal yang dahulu tidak akan diingat lagi, dan tidak akan timbul lagi di dalam hati."
- e. Nahum 1:9 "Kesengsaraan tidak akan timbul dua kali."

IX. NILAI KEKAYAAN ATAS DUNIA BARU.

- a. II Korintus 4:16,17 "Penderitaan sekarang ini mengerjakan kemuliaan kekal yang melebihi segala-galanya, jauh lebih besar dari penderitaan sementara." Kehinaan memikul salib akan diganti dengan suka cita (Ibrani 12:2).
- b. Matius 5:12 "Upah kita besar di sorga" (I Korintus 3:14).
- c. Ibrani 11:26 "Upah sorga dapat memberikan kekuatan kepada kita untuk menolak kesenangan dunia." Musa menolak semua kemewahan Mesir karena Ia tujukan pandangannya ke sorga.

d. Wahyu 3:20 "Suasana sorga akan ada baik di dalam hati dan secara fisik." Inilah yang dinantikan oleh semua manusia. Hidup di suatu tempat yang indah dan tidak ada dosa dan penderitaan sama sekali.

X. KESIMPULAN.

- a. Dunia Baru di mana ibukotanya adalah Yerusalem Baru pada akhirnya akan diletakkan di atas bumi kita yang lama ini yang terlebih dahulu telah dibinasakan (disterilkan) oleh api dari semua unsur-unsur dosa.
- b. Di dunia baru, manusia benar memiliki aktivitas yang hampir sama dengan aktivitas Adam dan Hawa sebelum jatuh dalam dosa. Manusia memiliki aktivitas untuk: memelihara dan mengusahakan bumi, membangun rumah-rumah, bercocok tanam, beribadah kepada Tuhan, pengetahuan dan ilmu akan bertambah-tambah. Kehidupan manusia benar-benar baru.
- c. Allah akan diam bersama-sama dengan manusia. Dari tahta-Nya mengalir air kehidupan, dan di seberang menyeberang sungai itu terdapat pohon-pohon kehidupan.

KOMITMEN BAPTISAN

1. Saya percaya bahwa ada satu Allah: Bapa, Anak, dan Roh Kudus, satu kesatuan dari tiga pribadi yang kekal.
2. Saya menerima kematian Yesus Kristus di Kalvari sebagai korban pendamaian bagi dosa-dosa saya dan percaya bahwa oleh kasih karunia Allah melalui iman dalam darah-Nya yang tercurah saya diselamatkan dari dosa dan hukuman dosa.
3. Saya menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat pribadi saya dan saya percaya bahwa Allah, dalam Kristus, telah mengampuni dosa-dosa saya dan memberikan kepada saya suatu hati yang baru, dan saya meninggalkan jalan-jalan dunia yang penuh dosa.
4. Oleh iman saya menerima kebenaran Kristus, Pengantara saya di Bait Suci sorgawi, dan menerima janji-Nya yang akan memberikan kasih karunia yang mengubah dan kuasa untuk menghidupkan suatu kehidupan kasih yang berpusat pada Kristus di dalam rumah tangga saya dan di hadapan dunia.
5. Saya percaya bahwa Alkitab adalah Firman Allah yang diinspirasikan, satu-satunya ukuran iman dan perbuatan bagi orang Kristen. Saya berjanji untuk menggunakan waktu secara teratur dalam doa dan belajar Alkitab.
6. Saya menerima sepuluh hukum sebagai catatan tabiat Allah dan pernyataan kehendak-Nya. Saya bermaksud oleh kuasa Kristus yang diam dalam diri saya, memelihara hukum tersebut termasuk hukum keempat, yang menuntut pengudusan hari ketujuh dalam pekan sebagai Sabat Tuhan dan peringatan penciptaan.
7. Saya memandang ke depan kepada kedatangan Yesus yang segera dan pengharapan yang berbahagia, bilamana "tubuh yang mati ini akan ... diganti dengan tubuh yang tidak dapat mati?" Sementara saya bersedia untuk bertemu dengan Tuhan, saya mau bersaksi tentang keselamatan-Nya yang penuh kasih oleh menggunakan talenta-talenta saya dalam memenangkan jiwa secara pribadi dan berusaha keras menolong orang lain agar bersedia bagi kedatangan-Nya yang mulia.

8. Saya menerima ajaran-ajaran Alkitab tentang karunia-karunia Rohani dan percaya bahwa karunia bernubuat merupakan salah satu tanda pengenal dari gereja yang sisa.
9. Saya percaya pada organisasi gereja. Saya bermaksud untuk menyembah Allah dan menyokong gereja melalui persepuluhan dan persembahan saya dan melalui usaha-usaha dan pengaruh pribadi saya.
10. Saya percaya bahwa tubuh saya adalah bait Roh Kudus; saya akan menghormati Allah oleh memelihara tubuh saya ini, menjauhkan penggunaan hal-hal yang merusak, berpantangan dari semua makanan haram; dari menggunakan, dan membuat, atau menjual minuman keras; menggunakan, membuat, atau menjual tembakau dalam segala bentuknya untuk konsumsi manusia; dan dari penyalahgunaan narkotik dan obat-obat bius dan racun lainnya.
11. Saya mengetahui dan memahami prinsip-prinsip dasar Alkitab sebagaimana yang diajarkan oleh Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh. Saya bermaksud oleh kasih karunia Allah, untuk melakukan kehendak Allah dengan cara mengatur hidup saya sesuai dengan prinsip-prinsip tersebut.
12. Saya menerima ajaran Perjanjian Baru tentang baptisan dengan cara diselamkan dan saya rindu untuk dibaptis dengan cara demikian sebagai suatu pengakuan kepada umum tentang iman saya di dalam Kristus dan pengampunan-Nya atas dosa-dosa saya.
13. Saya menerima dan percaya bahwa Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh merupakan gereja yang sisa menurut nubuat Alkitab dan bahwa orang-orang dari segala bangsa, suku, dan bahasa diundang dan diterima ke dalam persekutuannya. Saya rindu untuk menjadi anggota jemaat ... yang merupakan bagian dari gereja sedunia.

JANJI BAPTISAN

1. Apakah saudara percaya bahwa ada satu Allah: Bapa, Anak, dan Roh Kudus, suatu kesatuan dari tiga Pribadi yang kekal?
2. Apakah saudara menerima kematian Yesus Kristus di Kalvari sebagai korban pendamaian bagi dosa-dosa saya dan percaya bahwa oleh kasih karunia Allah melalui iman dalam darah-Nya yang tercurah saya diselamatkan dari dosa dan hukuman dosa?
3. Apakah saudara menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat pribadi saya percaya bahwa Allah, dalam Kristus, telah mengampuni dosa-dosa saya dan memberikan kepada saya suatu hati yang baru, dan saya meninggalkan jalan-jalan dunia yang penuh dosa?
4. Apakah saudara oleh iman menerima kebenaran Kristus, Pengantara saya di bait suci surga, dan menerima janji-Nya yang akan memberikan kasih karunia yang mengubah dan kuasa untuk menghidupkan suatu kehidupan kasih yang berpusat pada Kristus di dalam rumah tangga saya dan di hadapan dunia?
5. Apakah saudara percaya bahwa Alkitab adalah Firman Allah yang diinspirasikan, satu-satunya ukuran iman dan perbuatan bagi orang Kristen. Saya berjanji untuk menggunakan waktu secara teratur dalam doa dan belajar Alkitab?
6. Apakah saudara menerima Sepuluh Hukum sebagai catatan tabiat Allah dan pernyataan kehendak-Nya. Saya bermaksud oleh kuasa Kristus yang diam dalam diri saya memelihara hukum tersebut termasuk hukum keempat, yang menuntut pengudusan hari ketujuh dalam pekan sebagai Sabat Tuhan dan peringatan penciptaan?

7. Apakah saudara memandang ke depan kepada kedatangan Yesus yang segera dan pengharapan yang berbahagia, bilamana "tubuh yang dapat mati ini akan ... diganti dengan tubuh yang tidak dapat mati." Sementara saya bersedia untuk bertemu dengan Tuhan, saya mau bersaksi tentang keselamatan-Nya yang penuh kasih oleh menggunakan talenta-talenta saya dalam memenangkan jiwa secara pribadi dan berusaha keras untuk menolong orang lain agar bersedia bagi kedatangan-Nya yang mulia?
8. Apakah saudara menerima ajaran-ajaran Alkitab tentang karunia-karunia rohani dan percaya bahwa karunia bernubuat merupakan salah satu tanda pengenalan dari gereja yang sisa?
9. Apakah saudara percaya pada organisasi gereja? Apakah saudara bermaksud untuk menyembah Allah dan menyokong gereja melalui persepuluhan dan persembahan saya dan melalui usaha-usaha dan pengaruh pribadimu?
10. Apakah saudara percaya bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus; dan maukah saudara menghormati Allah oleh memelihara tubuhmu, menjauhkan penggunaan hal-hal yang merusak, berpantang dari semua makanan haram; dari menggunakan, dan membuat, atau menjual minuman keras; menggunakan, membuat atau menjual tembakau dalam segala bentuknya untuk konsumsi manusia; dan dari penyalahgunaan narkotik dan obat-obat bius dan racun lainnya?
11. Apakah saudara mengetahui dan memahami prinsip-prinsip dasar Alkitab sebagaimana yang diajarkan oleh Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh? Apakah saudara bermaksud, oleh kasih karunia Allah, untuk melakukan kehendak Allah dengan cara mengatur hidup saudara sesuai dengan prinsip-prinsip tersebut?

12. Apakah saudara menerima ajaran Perjanjian Baru tentang baptisan dengan cara diselamkan dan apakah saudara rindu untuk dibaptis dengan cara demikian sebagai suatu pengakuan kepada umum tentang imanmu di dalam Kristus dan pengampunan-Nya atas dosa-dosamu?

13. Apakah saudara menerima dan percaya bahwa Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh merupakan gereja yang sisa menurut nubuat Alkitab dan bahwa orang-orang dari segala bangsa, suku, dan bahasa diundang dan diterima ke dalam persekutuannya? Apakah saudara rindu untuk menjadi anggota Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh jemaat yang merupakan bagian dari gereja Masehi Advent Hari Ketujuh sedunia?

BAPTISMAL VOW

1. Do you believe there is one God: Father, Son, and Holy Spirit, a unity of three coeternal Persons?
2. Do you accept the death of Jesus Christ on Calvary as the atoning sacrifice for your sins and believe that by God's grace through faith in His shed blood that you are saved from sin and its penalty?
3. Do you accept Jesus Christ as your Lord and personal Savior and believe that God, in Christ, has forgiven your sins and given you a new heart, and do you renounce the sinful ways of the world?
4. Do you accept by faith the righteousness of Christ, your Intercessor in the heavenly sanctuary, and accept His promise of transforming grace and power to live a loving, Christ-centered life in your home and before the world?
5. Do you believe the Bible is God's inspired Word, the only rule of faith and practice for the Christian? Do you covenant to spend time regularly in prayer and Bible study?
6. Do you accept the Ten Commandments as a transcript of the character of God and a revelation of His will? Is it your purpose by the power of the indwelling Christ to keep this law, including the fourth commandment, which requires the observance of the seventh day of the week as the Sabbath of the Lord and the memorial of Creation?
7. Do you look forward to the soon coming of Jesus and the blessed hope when "this mortal shall . . . put on immortality"? As you prepare to meet the Lord, will you witness to His loving salvation by using your talents in personal soul-winning endeavor to help others to be ready for His glorious appearing?
8. Do you accept the biblical teaching of spiritual gifts and believe that the gift of prophecy is one of the identifying marks of the remnant church?

9. Do you believe in church organization? Is it your purpose to worship God and to support the church through your tithes and offerings and by your personal efforts and influence?
10. Do you believe that your body is the temple of the Holy Spirit; and will you honor God by caring for it, avoiding the use of that which is harmful; abstaining from all unclean foods, from the use, manufacture, or sale of alcoholic beverages; the use, manufacture, or sale of tobacco in any of its forms for human consumption; and from the misuse of or trafficking in narcotics or other drugs?
11. Do you know and understand the fundamental Bible principles as taught by the Seventh-day Adventist Church? Do you purpose, by the grace of God, to fulfill His will by ordering my life in harmony with these principles?
12. Do you accept the New Testament teaching of baptism by immersion and desire to be baptized as a public expression of faith in Christ and His forgiveness of my sins?
13. Do you accept and believe that the Seventh-day Adventist Church is the remnant church of Bible prophecy and that people of every nation, race, and language are invited and accepted into its fellowship? Do you desire to be a member of this local congregation of the world church?

BAPTISMAL COMMITMENT

1. I believe there is one God: Father, Son, and Holy Spirit, a unity of three coeternal Persons.
2. I accept the death of Jesus Christ on Calvary as the atoning sacrifice for my sins. I believe that by God's grace through faith in His shed blood that I am saved from sin and its penalty.
3. I accept Jesus Christ as my Lord and personal Savior and believe that God, in Christ, has forgiven my sins and given me a new heart, and I renounce the sinful ways of the world.
4. I accept by faith the righteousness of Christ, my Intercessor in the heavenly sanctuary, and accept His promise of transforming grace and power to live a loving, Christ-centered life in my home and before the world.
5. I believe the Bible is God's inspired Word, the only rule of faith and practice for the Christian. I covenant to spend time regularly in prayer and Bible study.
6. I accept the Ten Commandments as a transcript of the character of God and a revelation of His will. It is my purpose by the power of the indwelling Christ to keep this law, including the fourth commandment, which requires the observance of the seventh day of the week as the Sabbath of the Lord and the memorial of Creation.
7. I look forward to the soon coming of Jesus and the blessed hope when "this mortal shall . . . put on immortality." As I prepare to meet the Lord, I will witness to His loving salvation by using my talents in personal soul-winning endeavor to help others to be ready for His glorious appearing.
8. I accept the biblical teaching of spiritual gifts and believe that the gift of prophecy is one of the identifying marks of the remnant church.

9. I believe in church organization. It is my purpose to worship God and to support the church through my tithes and offerings and by my personal efforts and influence.
10. I believe that my body is the temple of the Holy Spirit; and I will honor God by caring for it, avoiding the use of that which is harmful; abstaining from all unclean foods, from the use, manufacture, or sale of alcoholic beverages; the use, manufacture, or sale of tobacco in any of its forms for human consumption; and from the misuse of or trafficking in narcotics or other drugs.
11. I know and understand the fundamental Bible principles as taught by the Seventh-day Adventist Church. I purpose, by the grace of God, to fulfill His will by ordering my life in harmony with these principles.
12. I accept the New Testament teaching of baptism by immersion and desire to be baptized as a public expression of faith in Christ and His forgiveness of my sins.
13. I accept and believe that the Seventh-day Adventist Church is the remnant church of Bible prophecy and that people of every nation, race, and language are invited and accepted into its fellowship. I desire to be a member of this local congregation of the world church.

DAFTAR PUSTAKA

Breaden, Frank. *Alat Penuntun Peraga Baru*. Bandung: Indonesia Publishing House, 1997.

General Conference Seventh-day Adventist Church. *Apa Yang Perlu Anda Ketahui Tentang ... 28 Uraian Doktrin Dasar Alkitabiah*. Edited by Elisha Gultom. Bandung: Indonesia Publishing House, 2006.

General Conference Seventh-day Adventist Church. *Peraturan Jemaat Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh*. 17th ed. Edited by Elisha Gultom. Bandung: Indonesia Publishing House, 2005.